Informasi yang disampaikan pada media ini **dapat berubah sesuai proses pengembangan sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Materi Edukasi Coretax

SPT Tahunan PPh Badan Migas Dollar

Skema Cost Recovery



Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260106

Perubahan SPT Tahunan PPh **Badan**



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan), lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh), Lampiran "L-12A" (Penghitungan BPT BUT), Lampiran "L-15B" (Penanaman Kembali BPT BUT), Lampiran "L-15A" (Penghitungan PPh Badan Migas), Lampiran "L-15B" (Penghitungan BPT Migas), Lampiran "L-15E (Daftar Penyusutan), Lampiran "L-15F" (Rincian FTP) dan Lampiran "L-15G" (Kepemilikan PI)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrikan (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiscal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang ***prepopulated*** tetapi ***editable***

Bagian 1

Skenario Pengisian SPT Tahunan PPh Badan

Skenario SPT Tahunan PPh Badan

Pada Tahun Pajak 2025:

- **BUT NYA BADAN** adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha **pertambangan minyak dan gas**
- Penghasilan BUT NYA BADAN berasal dari **lifting minyak dan gas** yang tercantum dalam **Financial Quarterly Report (FQR)** Triwulan IV
- Data Lampiran 15A-15G diisi berdasarkan kertas kerja yang dibuat WP dari **data FQR**
- PT NYA BADAN menggunakan metode pembukuan **stelsel akrual**
- Tahun buku yang digunakan adalah **Agustus 2024 s.d. Juli 2025** dan atas pembukuannya **tidak audit** oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Terdapat **uplift** sebesar USD 5.200.000,56 atau Rp 83.200.008.960,- yang sudah dilakukan pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar 20%
- Terdapat aset yang atas **penyusutannya** dihitung dengan menggunakan **metode seuai PP 79 Tahun 2010** dan perubahannya

Skenario

a. KLU: **Pertambangan Minyak Bumi**
b. Penghitungan PPh terutang berdasarkan data Lifting **FQR Triwulan IV**
c. Laporan Keuangan: **Tidak diaudit**
d. Memiliki **Kredit Pajak Setoran Migas Pada LPN Masa**
e. Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
f. Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
g. Memiliki **Aset untuk disusutkan**
h. Status SPT **Kurang Bayar PPh Badan dan Lebih Bayar BPT**

Kutipan FQR

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
1	LIFTINGS	
2	Oil/Condensate	-
3	Gas	-
4	LNG	-
5	Natural Gas	-
6	Propane/Butane	-
7	GROSS SALES	175.000
8	LESS: LNG FTP	0
9	LESS: COST OF LNG SALES	0
10	NET BACK TO FIELD/GROSS REVENUE	0
11	FIRST TRANCHE PETROLEUM	15.000
12	GROSS REVENUE AFTER FTP	160.000
13	INVESTMENT CREDIT	0
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3.000
16	Current Year Operating Costs	52.500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3.100
18	Depreciation - Current Year Assets	1.400
19	TOTAL COST RECOVERY	60.000
20	TOTAL RECOVERABLES	60.000
21	EQUITY TO BE SPLIT	100.000
22	Indonesia Share	
23	Government Share	
24	FTP Share	10.000
25	Equity Share	65.000
26	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	- 5.000
27	Net Domestic Market Obligation	3.500
28	Government Tax Entitlement	73.500
29	TOTAL INDONESIA SHARE	
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000

REPORT 1

Kutipan FQR Triwulan IV Tahun 2025

Kertas Kerja Lampiran 15A

No.	URAIAN	PERSENTASE	TOTAL BLOK	OPERATOR	PEMEGANG PARTIPASI INTERES		
		(%)	(USD)	(USD)	1	2	3
1.	**PEREDARAN USAHA**						
	a. FTP SHARE						
	a.1. FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	5.000.000,05	3.500.000,04	1.500.000,01		
	a.2. FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		-	-	-		
	a.3. FTP SHARE DITANGGUHKAN KARENA BELUM ADA ETS		-	-	-		
	a.4. JUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1+a.2-a.3)		5.000.000,05	3.500.000,04	1.500.000,01		
	b. EQUITY SHARE	%	35.000.000,05	24.500.000,04	10.500.000,01		
	c. INSENTIF INVESTASI		-	-	-		
	D. COST RECOVERY		60.000.000,00	42.000.000,00	18.000.000,00		
	e. DMO		4.000.000,10	2.800.000,07	1.200.000,03		
	f. DMO FEE		500.000,05	350.000,04	150.000,01		
	g. LIFTING PRICE VARIANCE		5.000.000,10	3.500.000,07	1.500.000,03		
	h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)		101.500.000,15	71.050.000,12	30.450.000,03		
2.	**BIAYA USAHA**						
	a. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		52.500.000,00	36.500.000,00	16.000.000,00		
	b. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		4.500.000,00	3.100.000,00	1.400.000,00		
	c. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA		3.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00		
	d. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		-	-	-		
	e. JUMLAH (a+b+c-d)		60.000.000,00	41.600.000,00	18.400.000,00		
3.	**PENGHASILAN KENA PAJAK**						
	a. PENGHASILAN KENA PAJAK SEBELUM INSENTIF PENGHASILAN INVESTASI (1.h-2.e)		41.500.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03		
	b. PENGHASILAN KENA PAJAK ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-		
	c. JUMLAH (a+b)		41.500.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03		
4.	**PPh TERUTANG**						
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01		
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-		
	c. JUMLAH (a+b)		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01		
5.	**KREDIT PPh**		8.000.000,00	6.000.000,00	2.000.000,00		
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		2.375.000,04	1.362.500,03	1.012.500,01		

Kertas Kerja Lampiran 15B

No.	URAIAN	PERSENTASE	TOTAL BLOK	OPERATOR	PEMEGANG PARTIPASI INTERES		
		(%)	(USD)	(USD)	1	2	3
1.	**PENGHASILAN KENA PAJAK**		41.500.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03		
2.	**PPh TERUTANG**		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01		
3.	**BRANCH PROFIT/DIVIDEN**		31.125.000,11	22.087.500,09	9.037.500,02		
4.	**BRANCH PROFIT TAX**	20%	6.225.000,02	4.417.500,02	1.807.500,00		
5.	**KREDIT PPh**		6.350.000,00	4.500.000,00	1.850.000,00		
6.	**BPT YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		- 124.999,98	- 82.499,98	- 42.500,00		

Kertas Kerja Lampiran 15D

No.	URAIAN	FQR SUMMARY (USD)	LAPORAN KEUANGAN KOMERSIL (USD)
1.	**BIAYA BUKAN MODAL**		
	a. GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	16.000.000,00	16.000.000,00
	b. BIAYA TRANSPORTASI	4.000.000,00	4.000.000,00
	c. BIAYA SEWA	2.500.000,00	2.500.000,00
	d. BIAYA BUNGA		
	e. BIAYA KONSULTAN HUKUM		
	f. BIAYA KONSULTAN PAJAK		
	g. BIAYA AUDIT KOMERSIAL		
	h. BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA LAINNYA	3.500.000,00	3.500.000,00
	i. BIAYA ROYALTI		
	j. BIAYA PEMASARAN/PROMOSI		50.000,00
	k. ALOKASI BIAYA TIDAK LANGSUNG KANTOR PUSAT		
	l. BIAYA REPRESENTASI		
	m. BIAYA LAINNYA	10.500.000,00	10.500.000,00
	n. JUMLAH BIAYA NON KAPITAL TAHUN INI	36.500.000,00	36.550.000,00
2.	**BIAYA PENYUSUTAN**	3.100.000,00	3.100.000,00
3.	**BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA**	2.000.000,00	2.000.000,00
4.	**PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI**		
5.	**JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI**	41.600.000,00	41.650.000,00
6.	**BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI**	41.600.000,00	41.600.000,00
7.	**BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI**	-	50.000,00

Kertas Kerja Lampiran 15E

KELOMPOK I

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Peralatan konstruksi	Januari 2024	800.000,00	400.000,00	200.000,00

KELOMPOK II

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Fasilitas bangunan dan bangunan pendukun	Januari 2025	1.600.000,00	1.600.000,00	400.000,00

KELOMPOK III

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Bangunan perkantoran dan tempat tinggal se	Januari 2025	20.000.000,00	20.000.000,00	2.500.000,00

Kertas Kerja Lampiran 15F

No.	TAHUN	JUMLAH LIFTING		FTP SHARE		AKUMULASI FTP SHARE YANG PENGENAAN PAJAKNYA DITANGGUHKAN (USD)
	PRODUKSI	VOLUME	USD	BAGIAN SELURUH KONTRAKTOR (USD)	BAGIAN KONTRAKTOR SENDIRI (USD)	
1.	2025	2.000.000,00	175.000.000,00	5.000.000,05	3.500.000,04	-

Kertas Kerja Lampiran 15F

No.	URAIAN	PERSENTASE	BIAYA PEROLEHAN (USD)
1.	PARTISIPASI INTERES PADA AWAL TAHUN	100%	1.000.000.000,00
2.	PENAMBAHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIPEROLEH DALAM TAHUN BERJALAN		
	HARGA PEROLEHAN DIREALISASIKAN		
	1) DARI ..... NPWP		
	2) JUMLAH PENAMBAHAN		
3.	PENGURANGAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN DALAM TAHUN BERJALAN		
	a. HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN		
	1) KEPADA ..... NPWP		
	2) JUMLAH HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN		
	b. CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	1) KEPADA ..... NPWP		
	2) CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	c. HARGA PEROLEHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN (3.a.Jumlah - 3.b.Jumlah)		
4.	PARTISIPASI INTERES AKHIR TAHUN (1 + 2.Total - 3.c)	100%	1.000.000.000,00

Laporan Laba Rugi

BUT NYA BADAN
LAPORAN LABA RUGI
31 Juli 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KODE KOREKSI	KETERANGAN
PENJUALAN							
4002 Penjualan Domestik	71.050.000,12			71.050.000,12	-	FNE-04	
Laba Kotor	**71.050.000,12**		-		-		
BEBAN USAHA							
5399 Beban usaha lainnya	41.600.000,00		41.600.000,00			FPO-12	
Laba (Rugi) Usaha	**29.450.000,12**				-		
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA							
4599 Pendapatan Non-Usaha (Uplift)	83.200.008.960,00	83.200.008.960,00	-				
Laba (Rugi) Non Usaha	**83.200.008.960,00**						
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**83.229.458.960,12**	**83.200.008.960,00**	**41.600.000,00**	**71.050.000,12**	**-**		

Laporan
Laba Rugi
Tahun 2025

Laporan Posisi Keuangan

BUT NYA BADAN
NERACA
PERIODE 31 Juli 2025

AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			**HUTANG LANCAR**		
Kas & Setara Kas	1.000.000.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
			Beban Yang Masih Harus Dibayar	164.300.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	**1.350.000.000**		Jumlah Hutang Lancar	**374.300.000**	
AKTIVA TETAP			**EKUITAS**		
Aset Tetap Lainnya	22.400.000	1529	Modal	995.000.000	3102
Akumulasi Penyusutan	(3.100.000)	1530			3200
Nilai buku	**19.300.000**			**995.000.000**	
TOTAL AKTIVA	**1.369.300.000**		**TOTAL PASIVA**	**1.369.300.000**	

Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2025

Daftar Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final

BUT NYA BADAN
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)

NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0019093061081000	PPh Final Uplift	16.000.000.000	3.200.000.000	250000AZW	08/04/2025

Aktivitas

1. 

WP Login ke: **Coretax DJP**

2. 

Masuk ke **Modul SPT** -->**Konsep SPT**

3. 
Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Aktivitas

3.1



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrual**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
  1. Sektor Usaha **– Umum** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
  2. Apakah Laporan Audit – **Tidak**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
  1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
  2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
  3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak - **Tidak**

3.2



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
  4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
  5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
  6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
  7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
  8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
  9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
  10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
  11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 17 ayat (1) huruf b**
  12. PPh Terutang. – **Prefill**

3.3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG

  13.Kredit Pajak – **Tidak**

  14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada

  15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada

  16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**

- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR

  17a. PPh Kurang Bayar – **Prefill**

  17b. SK Penundaan - **Tidak**

  17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**

Aktivitas

3.4



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PPh KB/LB ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI

  Apakah Anda Wajib Pajak K3S Migas dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split? – **Tidak**
- BAGIAN H. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN

  20.Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN I. PERNYATAAN TRANSAKSI

  21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Tidak**
- BAGIAN J. LAMPIRAN LAINNYA

  a.1 Unggah Laporan Keuangan dan FQR
- BAGIAN K. DEKLARASI & SUBMIT SPT

  Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

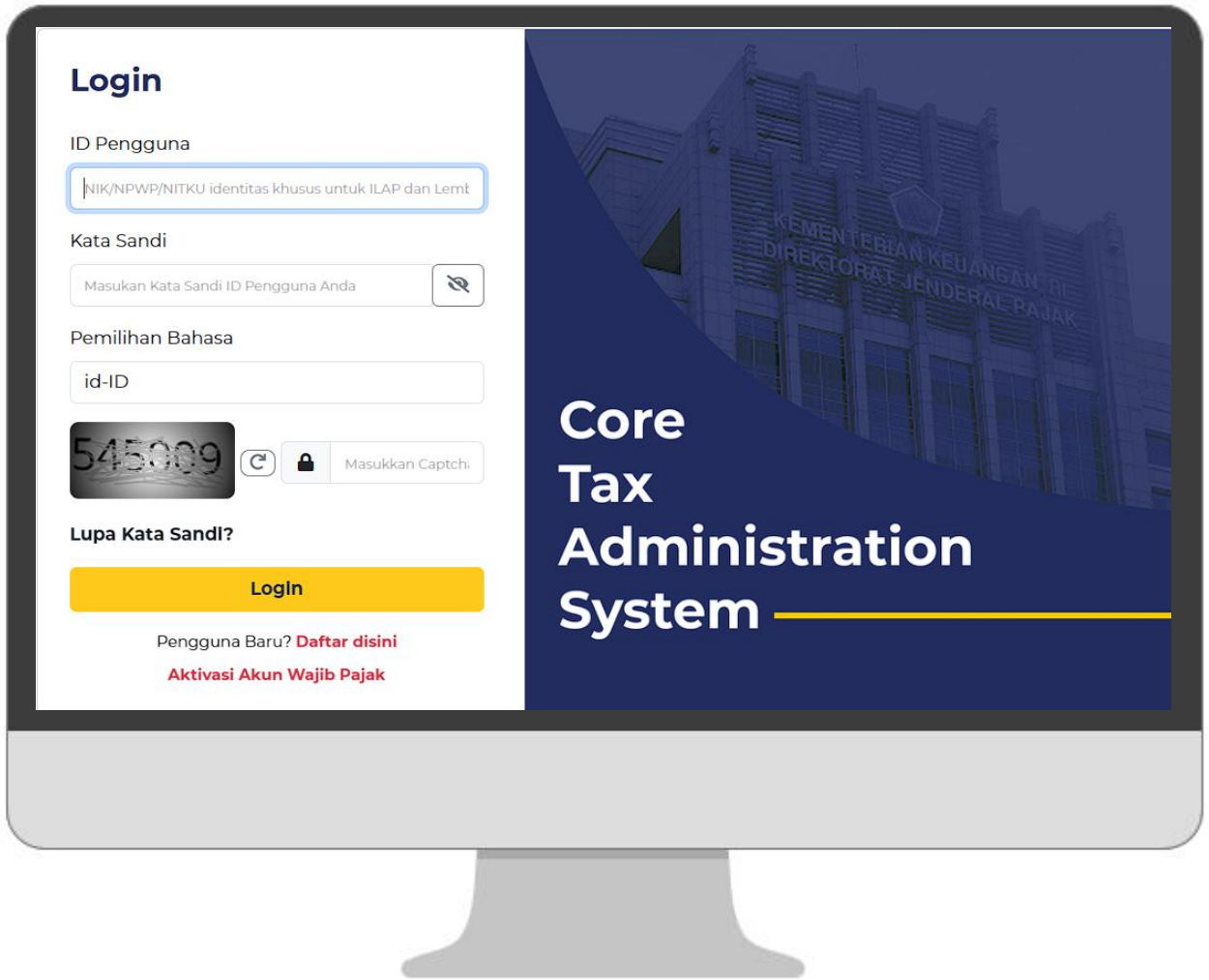
Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
4. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
5. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio
6. Lampiran 12A – Penghitungan BPT
7. Lampiran 12B – Penanaman Kembali BPT
8. Lampiran 15A – Penghitungan PPh Badan Migas
9. Lampiran 15B – Penghitungan BPT Migas
10. Lampiran 15D – Rincian Biaya Ekplorasi
11. Lampiran 15E – Daftar Penyusutan
12. Lampiran 15F – Rincian FTP
13. Lampiran 15G – Daftar Komposisi PI

Bagian 2

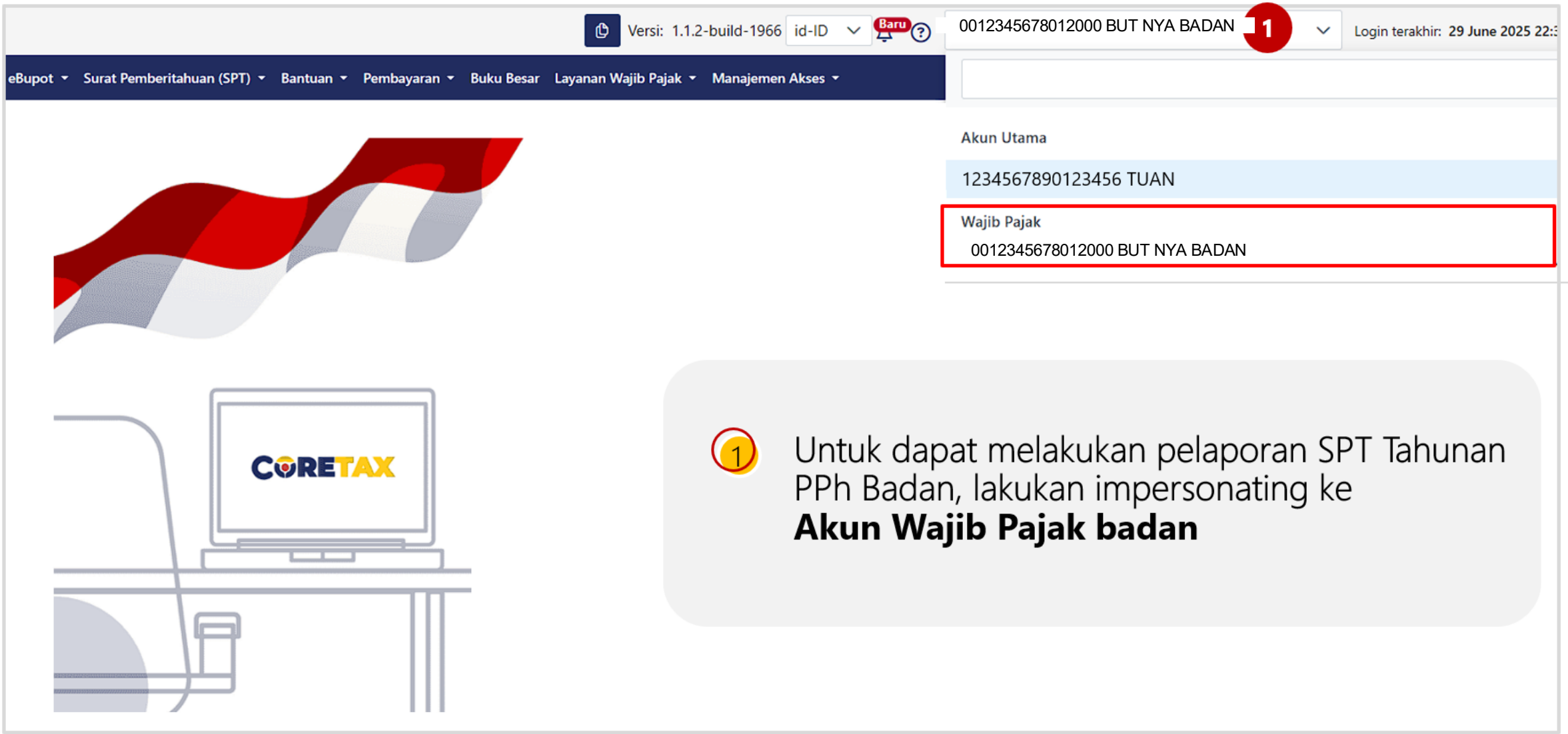
Penyiapan Draft SPT Tahunan PPh Badan

Login OP

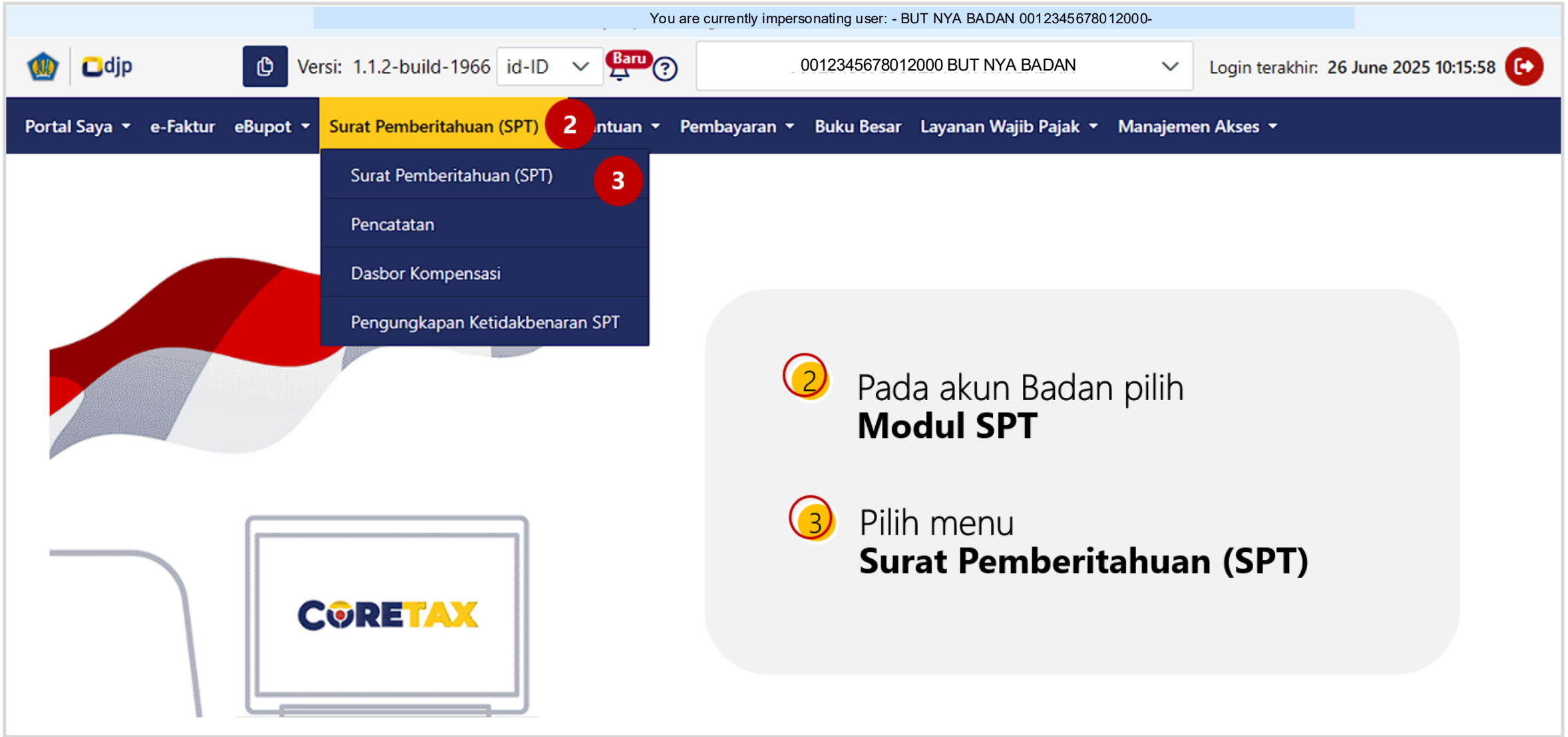


1. buka laman **coretaxdjp.pajak.go.id**
2. Login dengan:
   - **ID Pengguna (PIC atau pegawai yang ditunjuk)**
   - **Kata Sandi**
   - **Kode Keamanan**
3. tekan tombol **Login**

Impersonating



Pilih **Modul SPT**

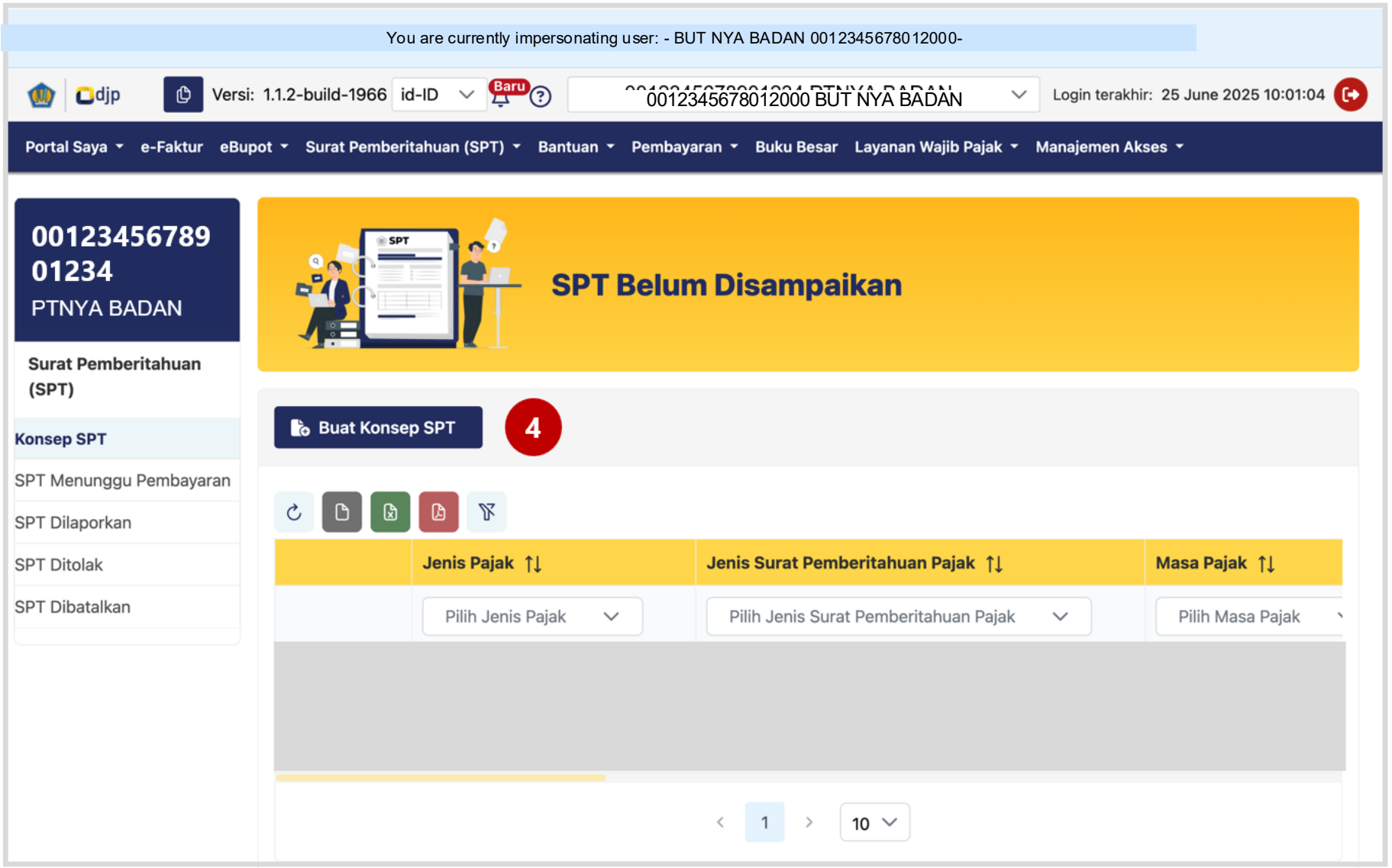


2 Pada akun Badan pilih
Modul SPT

3 Pilih menu
Surat Pemberitahuan (SPT)

Buat **Konsep SPT**

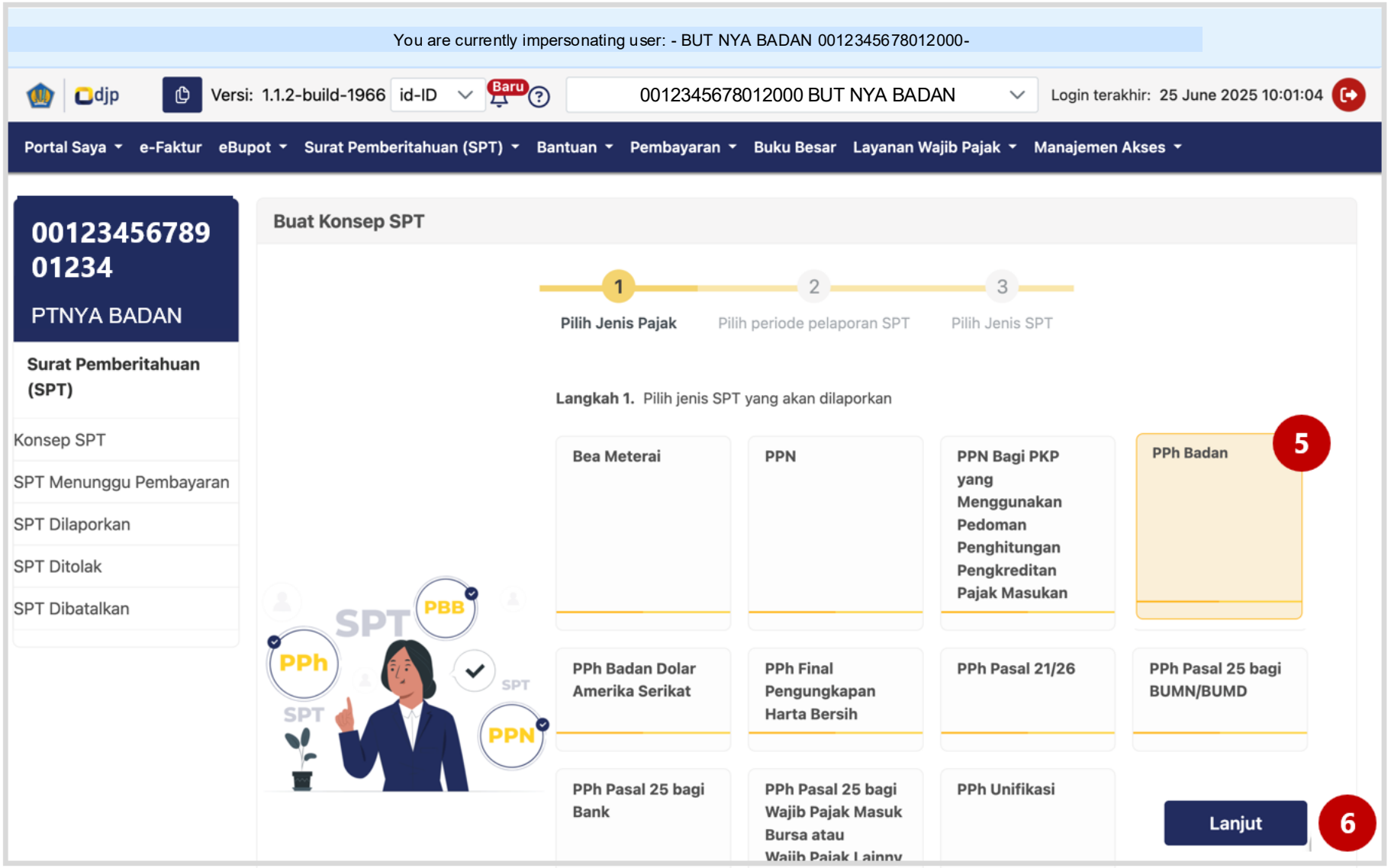
4 Klik tombol **Buat Konsep SPT**



Pilih **Jenis SPT**

5 Pilih jenis SPT **PPh Badan**

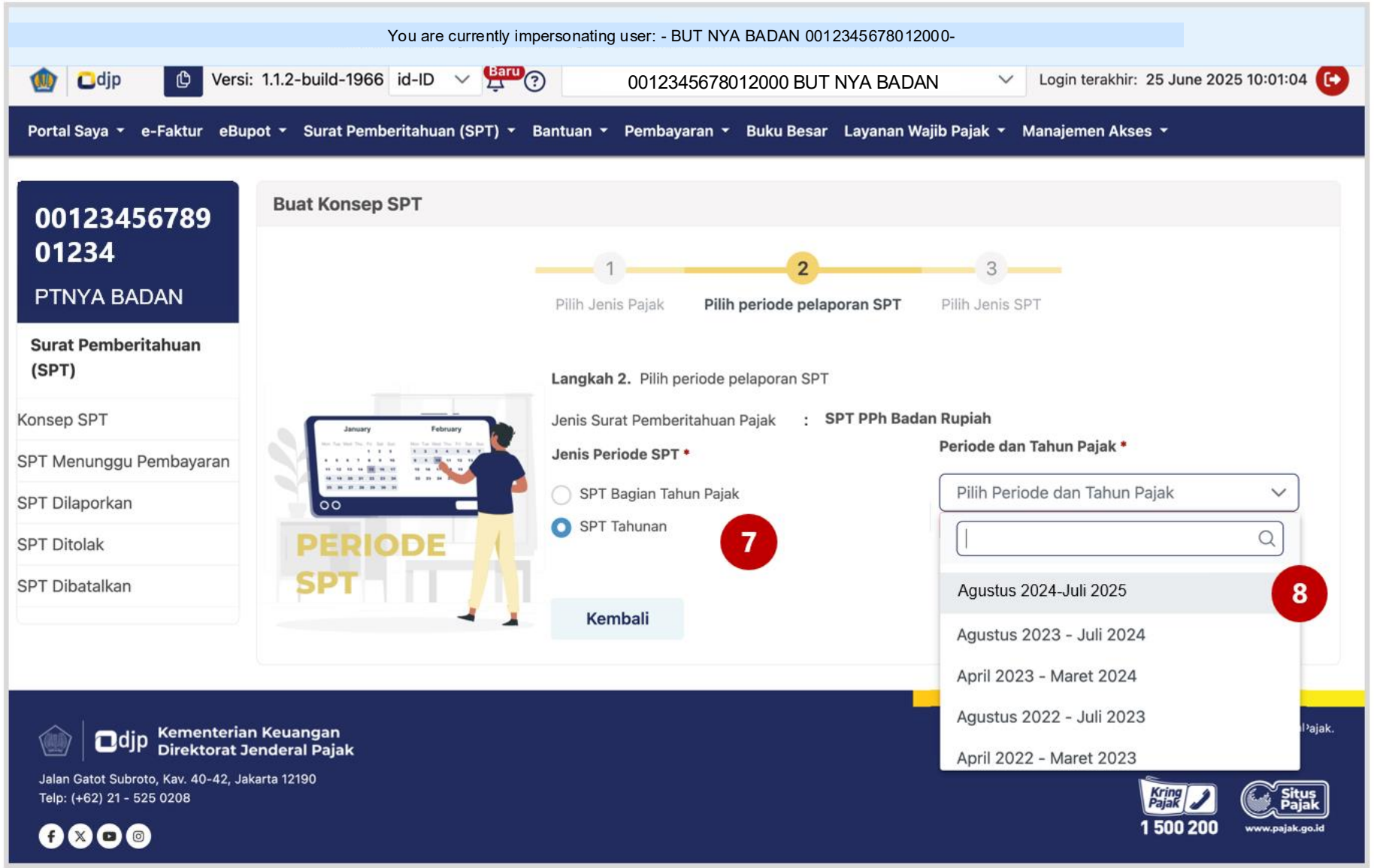
6 Tekan tombol **Lanjut**



Pilih **Tahun Pajak**

7 Pilih jenis Periode **SPT Tahunan**

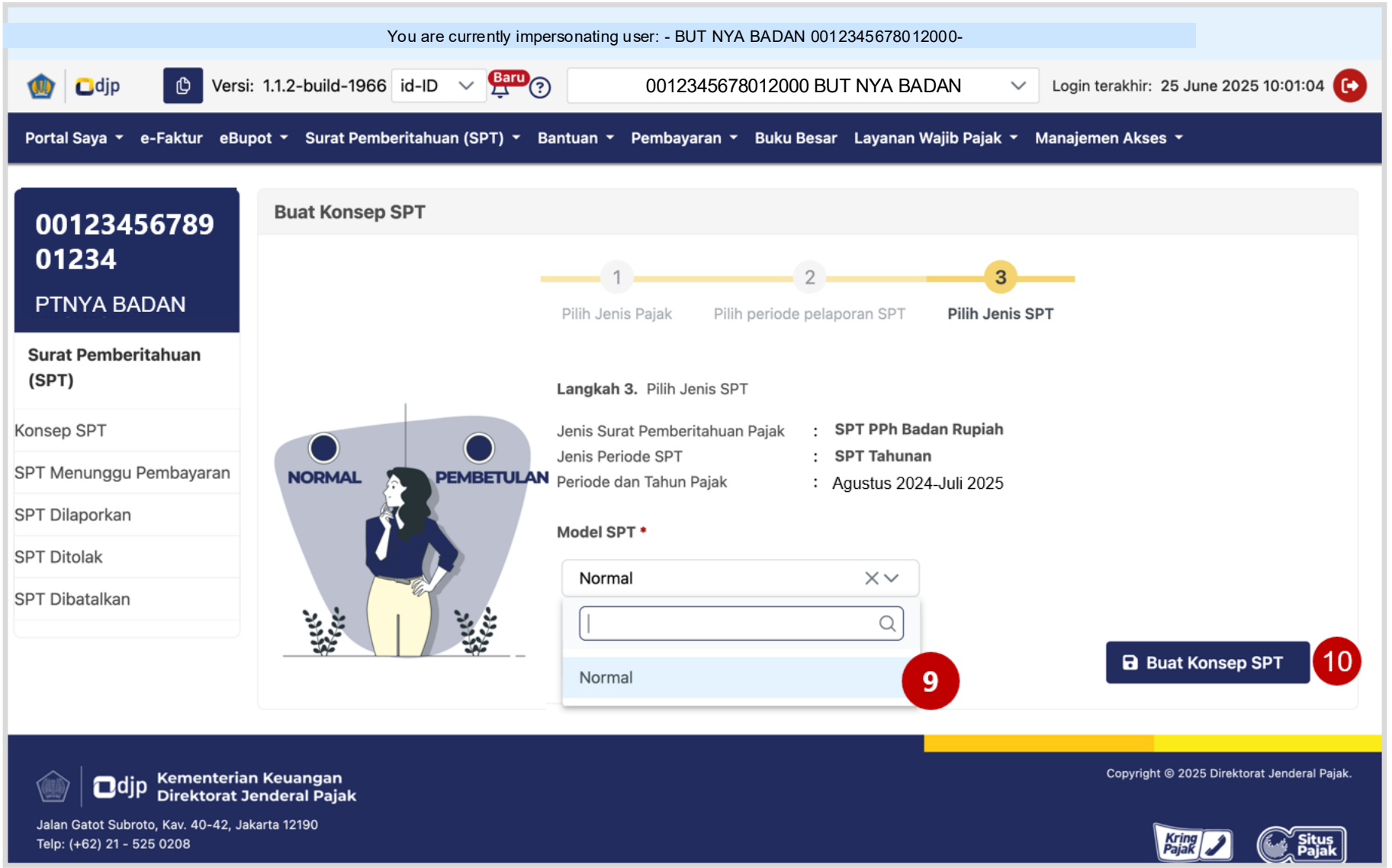
8 Pilih Masa Pajak **Agustus 2024-Juli 2025**



Pilih **Model SPT**

9 Pilih **Normal** (untuk pertama kali pelaporan)

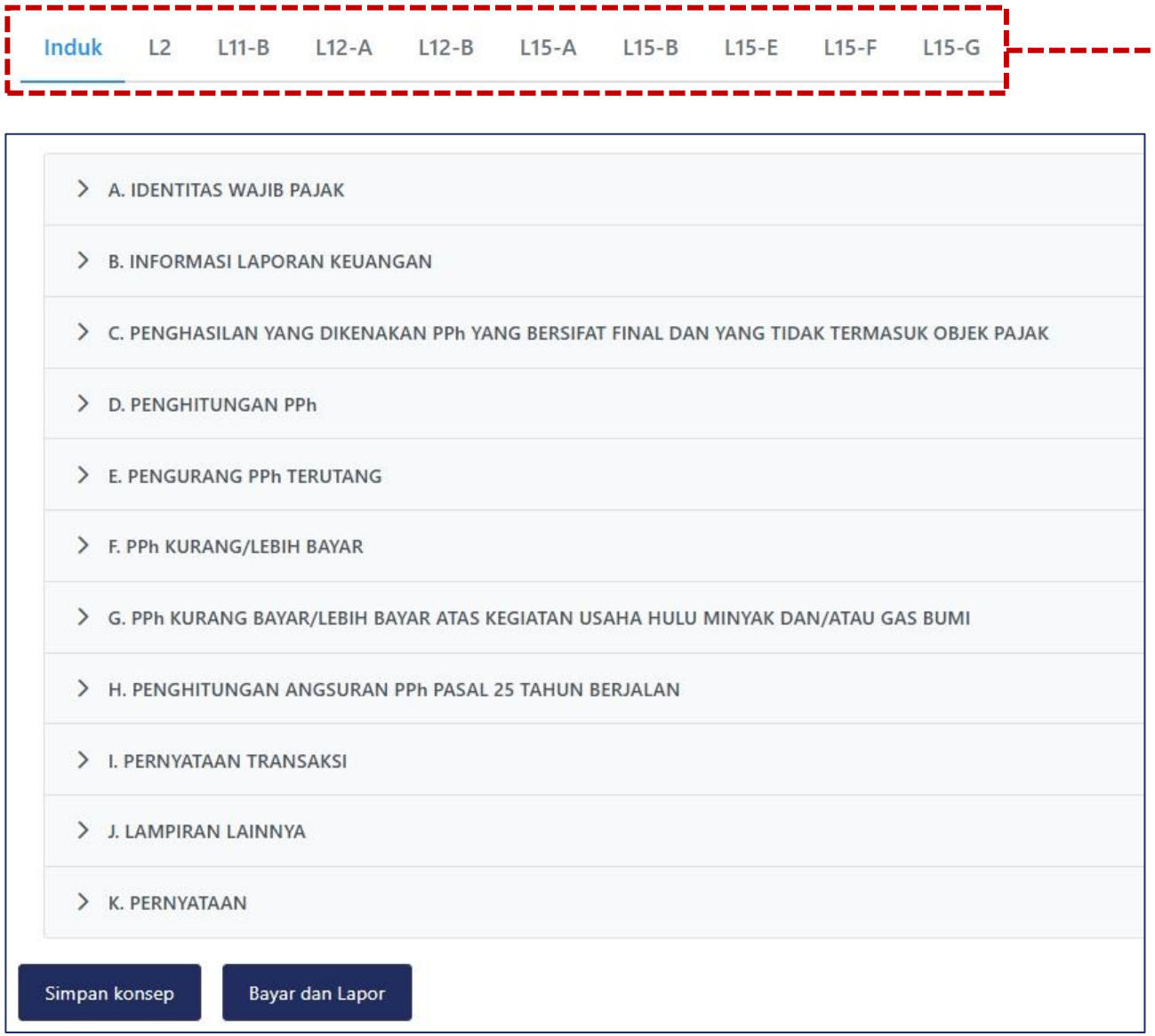
10 Pilih **Buat Konsep SPT**



Bagian 3

Penyiapan Induk SPT Tahunan PPh Badan

Induk SPT



Secara *default*,
Konsep SPT WP BUT akan menyajikan:

- **Induk SPT:** (11 Bagian, huruf A-K)
- **L2:** Daftar Kepemilikan
- **L12-A*):** Perhitungan PPh Pasal 26 ayat (4)
- **L12-B*):** Pemberitahuan Penanaman Kembali PKP Sesudah Dikurangi Pajak Bagi WP BUT
- **L11-B:** Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh
- **L15-A:** Penghitungan PPh Bagi K3S
- **L15-B:** Penghitungan BPT Bagi K3S
- **L15-E:** Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas
- **L15-F:** Rincian FTP Share Bagi K3S
- **L15-G:** Laporan Perubahan PI

*) Bagi WP selain BUT L12-A dan L12-B tidak ditampilkan sebagai default

Induk – Header

[1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya

[2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** *(accounting method)* dari pilihan yang disediakan:

- **Pembukuan Stelsel Akrual** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
- **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

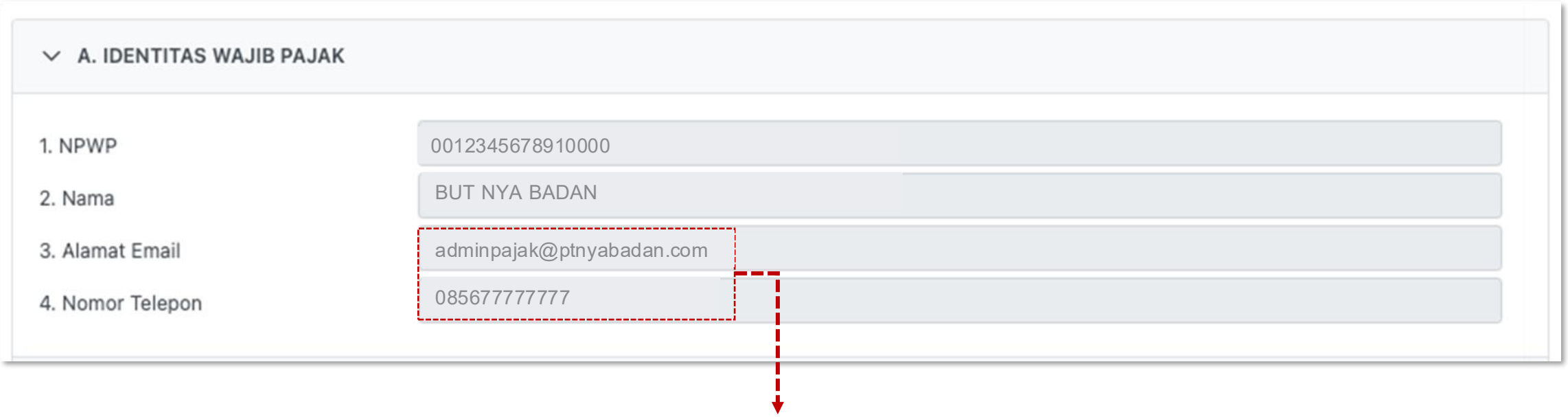
Pada skenario ini kita memilih **"Pembukuan Stelsel Akrual"**

[3] Klik tombol "**Posting SPT**" untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status "**COMPLETED**"



Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

Induk SPT– A. Identitas Wajib Pajak



- Data terisi secara otomatis berdasarkan probis registrasi.

ℹ️ Untuk melakukan perubahan data utama, masuk ke modul **Portal Saya** --> **Profil Saya** --> **Informasi Umum** --> **Edit** --> **Detail Kontak**

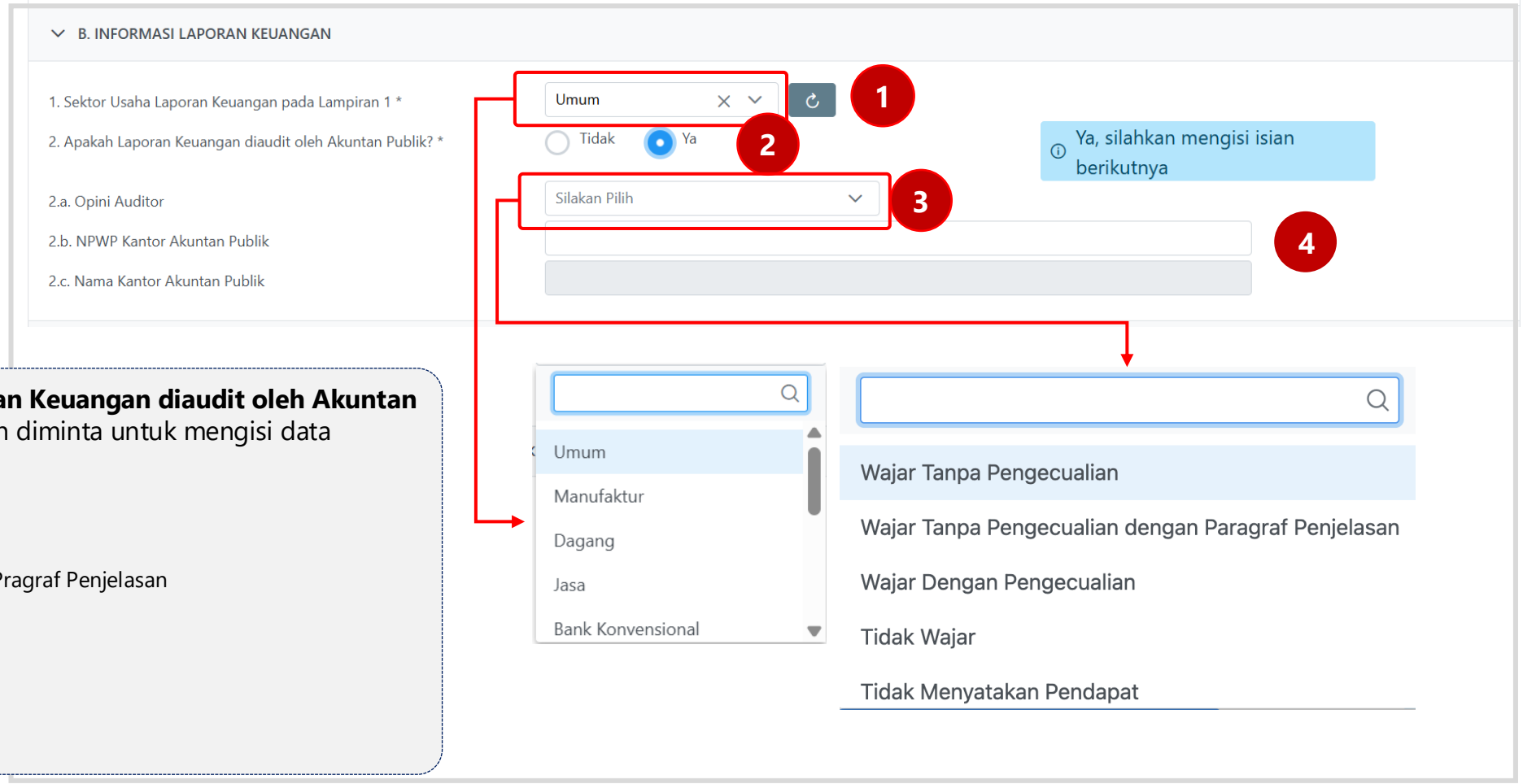
Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

[1] Pilih **"Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01"** sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih **"Umum"** akan mengaktifkan Lampiran **L1-A**

[2] Jawab pertanyaan **"Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?"** jika **"ya",** wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:

[3]
1. **Opini** Auditor
   - Wajar Tanpa Pengecualian
   - Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
   - Wajar Dengan Pengecualian
   - Tidak Wajar
   - Tidak Menyatakan Pendapat

[4]
2. **NPWP** Kantor Akuntan Publik
3. **Nama Kantor** Akuntan Publik



Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak



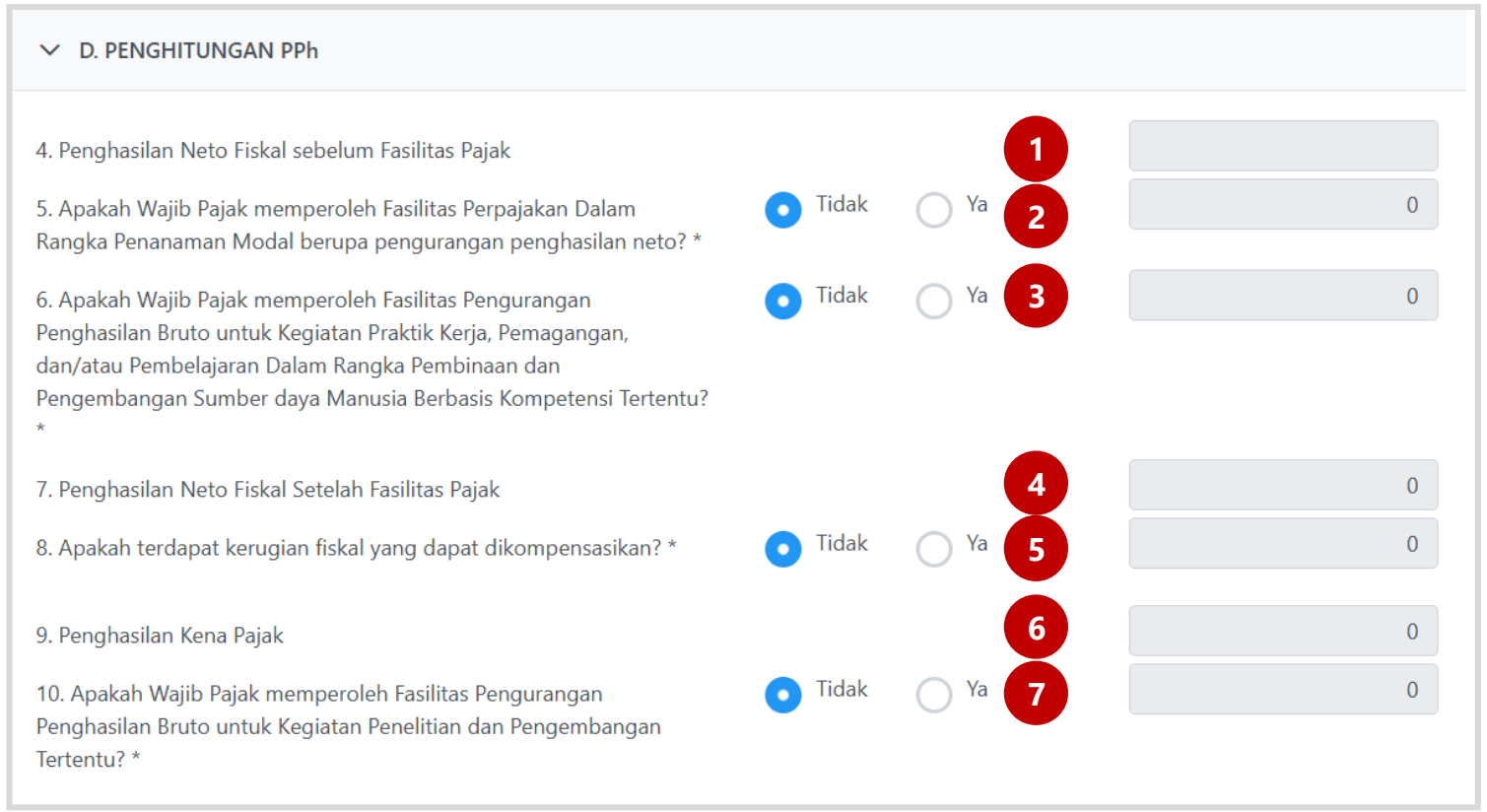
Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**, karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022

[2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final**?" Pada skenario ini kita pilih **"ya",** wajib pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 4 bagian A".**

[3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?"**. Pada skenario ini kita pilih **"Tidak",**

Induk – D. Perhitungan PPh



[1] Penghasilan **Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak otomatis terisi oleh sistem** dari data yang diisikan pada **"Lampiran 1 (L1-C)"**

[2] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal** berupa **pengurangan penghasilan neto**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[3] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[4] Penghasilan **Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)**

[5] "Apakah terdapat **kerugian fiskal** yang **dapat dikompensasikan**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[6] **Penghasilan Kena Pajak** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP **memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**?" Jika **"Ya",** Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 13-B Bagian D"**

Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)



[8] Pilih "Tarif Pajak" sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada scenario, WP memperoleh penghasilan dari premium untuk itu kita pilih "**Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**"

[9] PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9** dikurang poin 10 (11x(9-10))

Induk – E. Pengurang PPh Terutang



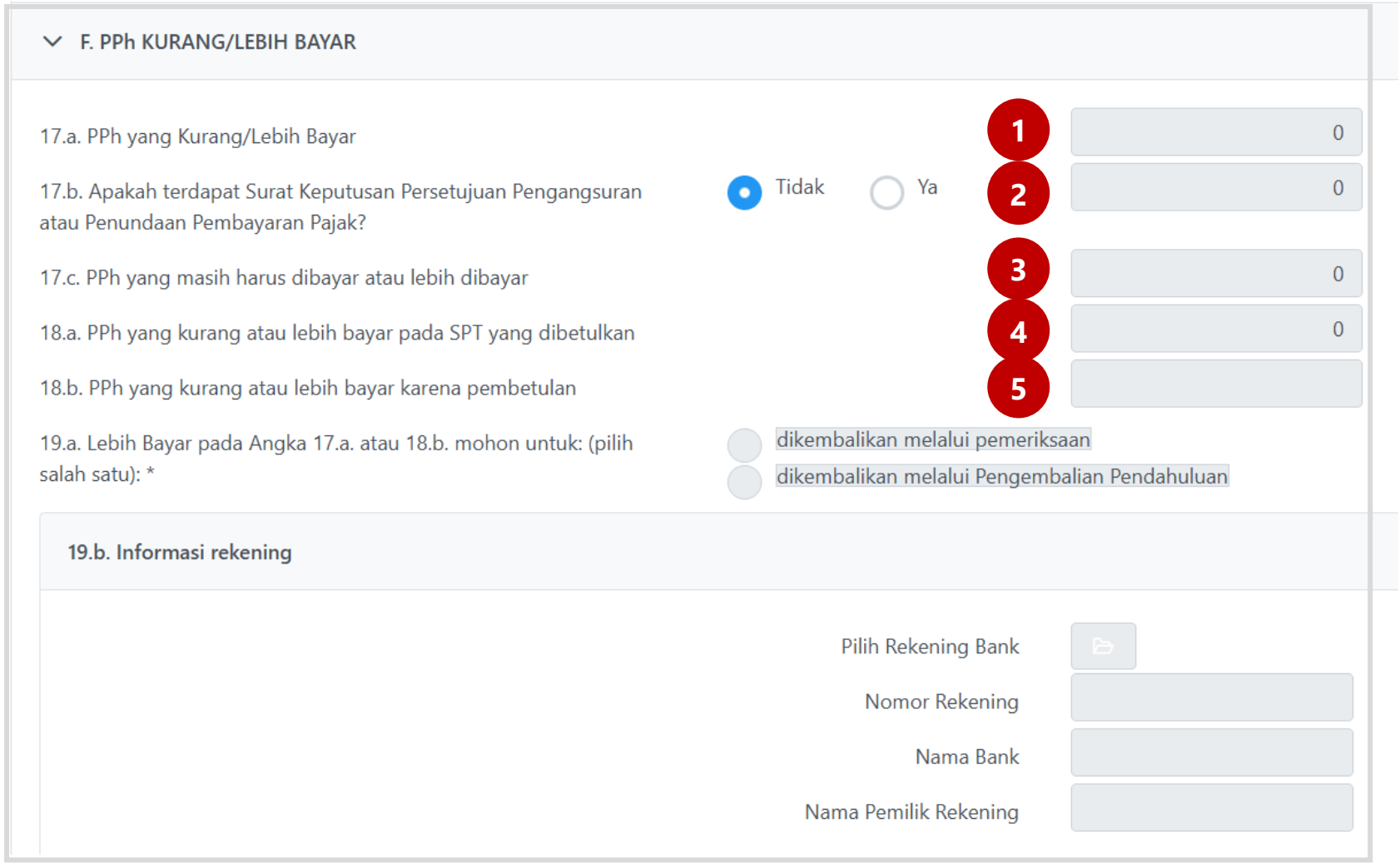
[1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain**?" Dalam skenario ini kita pilih **"Tidak"** karena kredit pajak sudah diinputkan pada L15-A dan L15-B

[2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri unuk tahun pajak dilaporkan.

[3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan** yang **telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.

[4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang**?" Dalam skenario ini kita pilih "**Tidak**"

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar



[1] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13,poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2] "Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak**?" Dalam skenario ini kita pilih **"Tidak"**

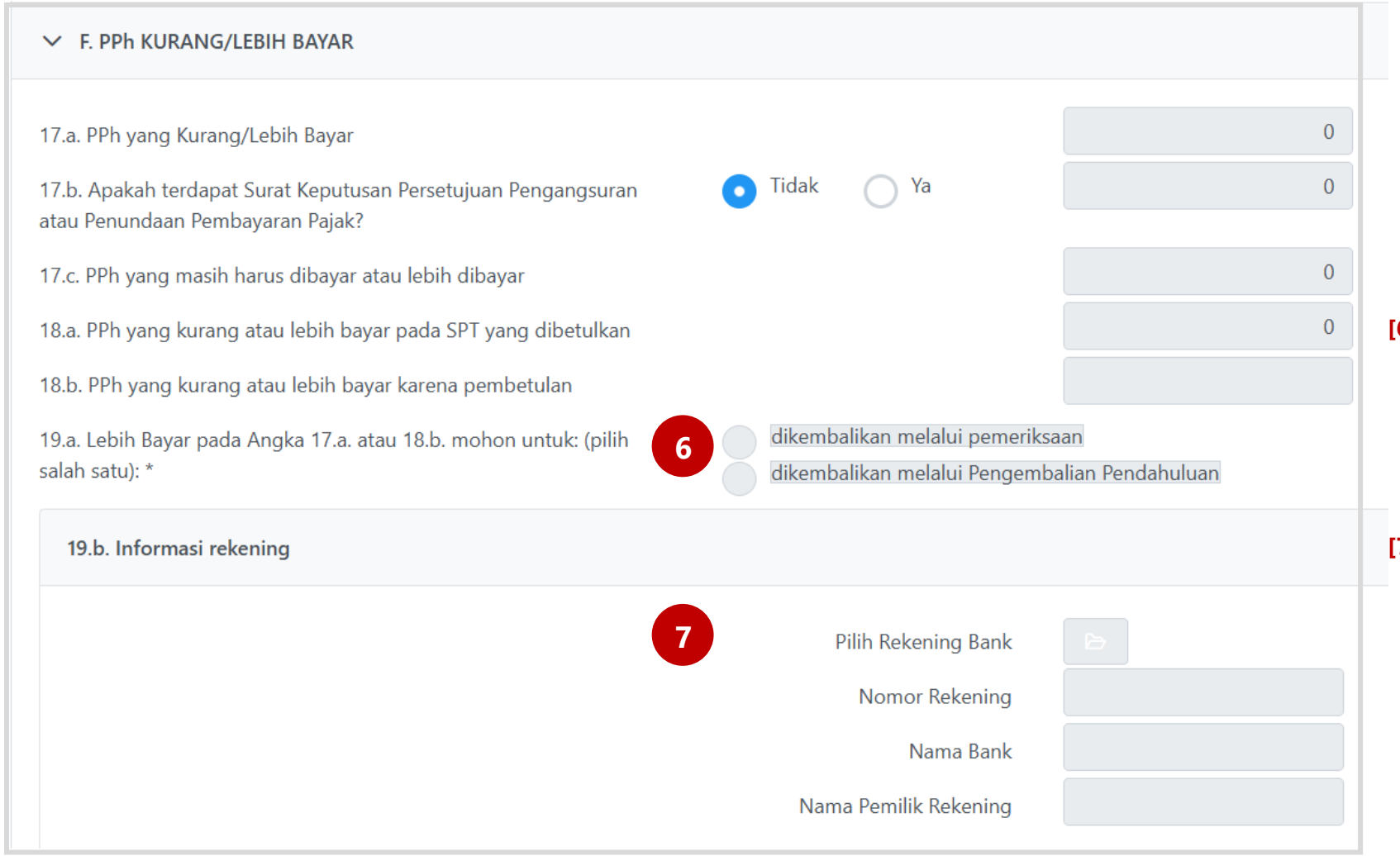
[3] PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan**
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin17a dikurang poin 18a(poin 17a - poin 18a).

Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar



[6]

[7]

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

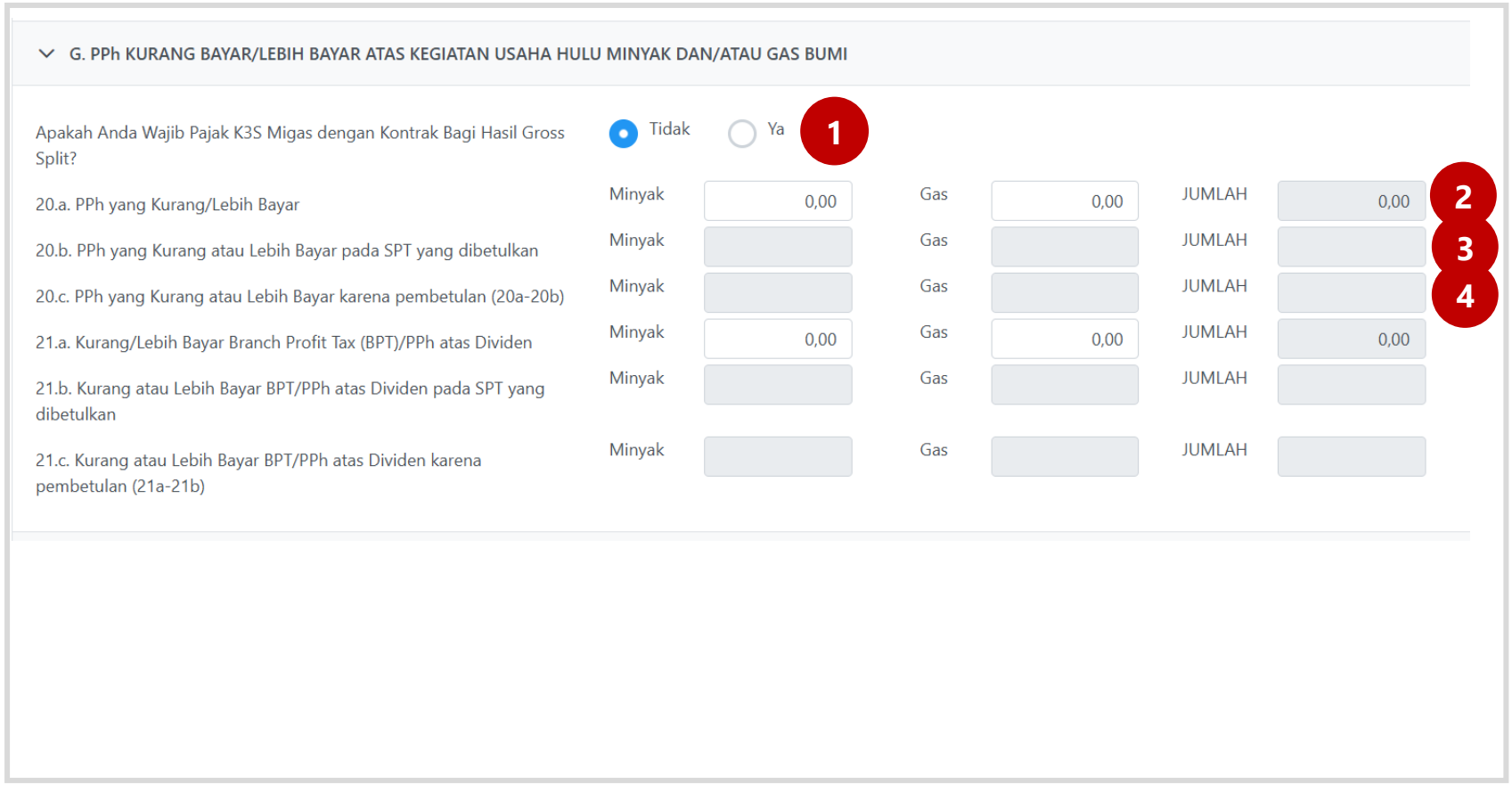
Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui "Pemeriksaan"** atau melalui **"Pengembalian Pendahuluan"**

Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax.**

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

Induk – G. PPh Kurang/Lebih Bayar



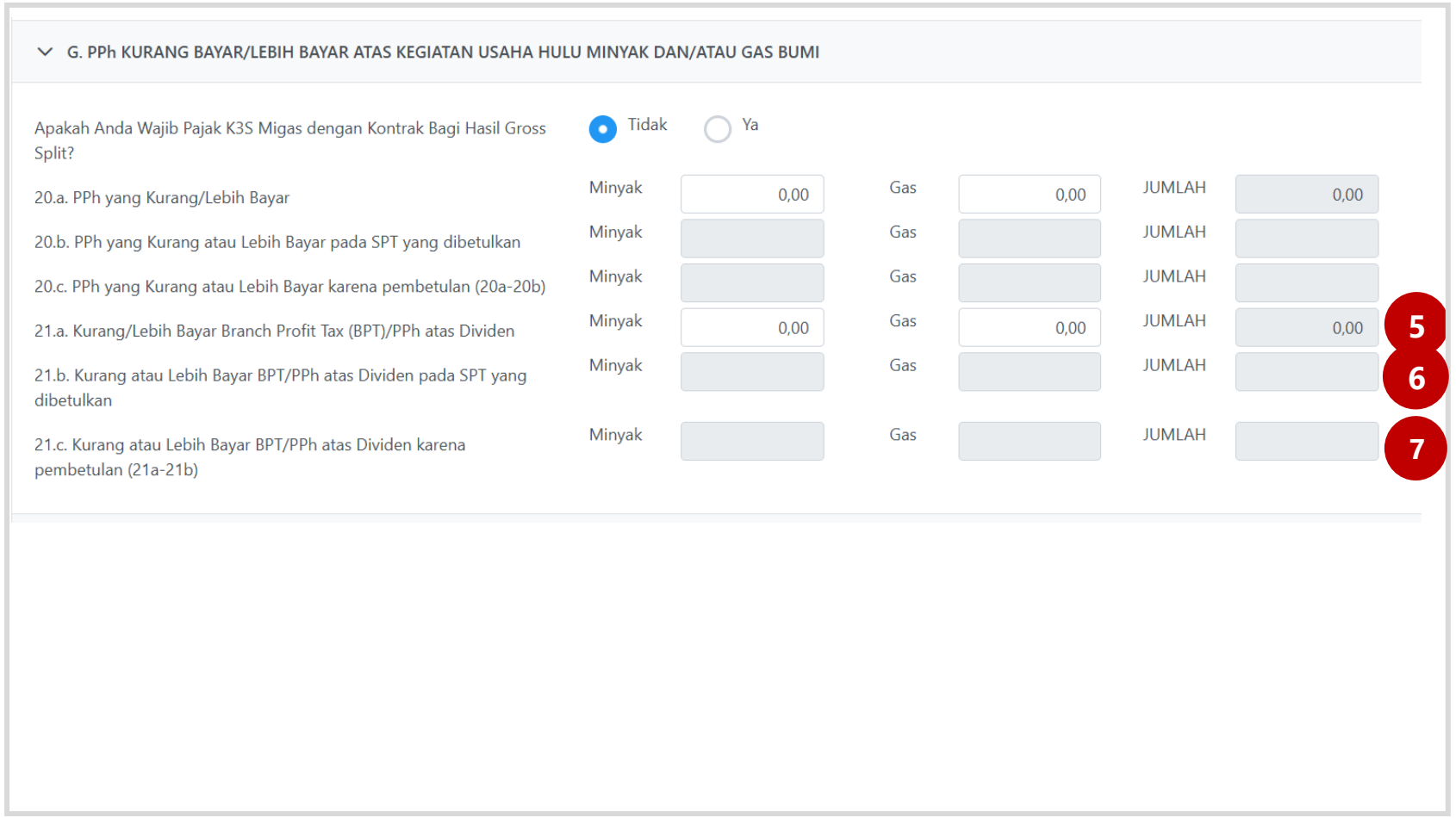
[1] WP **K3S PSC Costrec** pilih **Tidak**

[2] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** pada kolom **"JUMLAH"** akan **otomatis terisi** dari **L15-A Huruf B Angka 6.** Selanjutnya WP menginput manual rincian **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak** dan **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak**

[3] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada **SPT yang dibetulkan**. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[4] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan**
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 20a dikurang poin 20b (poin 20a - poin 20b).

Induk – G. PPh Kurang/Lebih Bayar

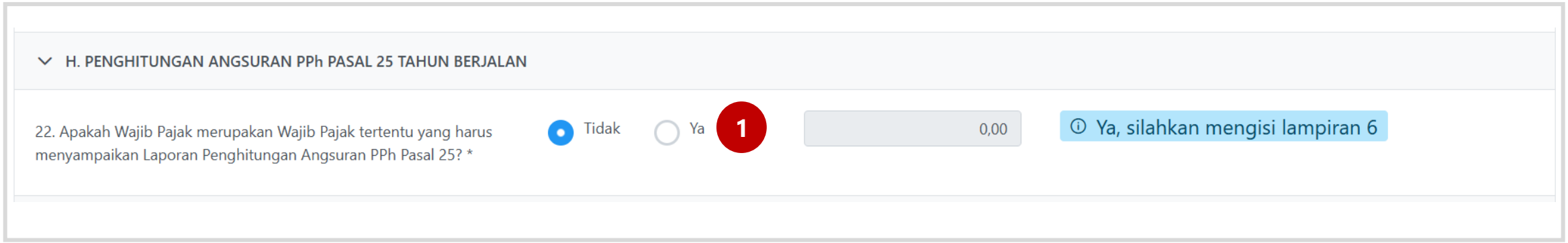


[5] **Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen** pada kolom **"JUMLAH"** akan **otomatis terisi** dari **L15-B Huruf B Angka 6.** Selanjutnya WP menginput manual rincian **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak** dan **PPh yang Kurang/Lebih Bayar Minyak** pada kolom **Minyak**

[6] **Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen** pada **SPT yang dibetulkan**. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[7] **Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen** karena **pembetulan**
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 21a dikurang poin 21b (poin 21a - poin 21b).

Induk – H. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan



[1]

Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25**?". Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih "**Tidak**". Wajib pajak diminta untuk mengisi **lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan.** Meskipun WP Sektor Hulu Migas PSC Costrec tidak ada kewajiban angsuran PPh Pasal 25, namun lampiran ini tetap diselesaikan

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

Induk – I. Pernyataan Transaksi

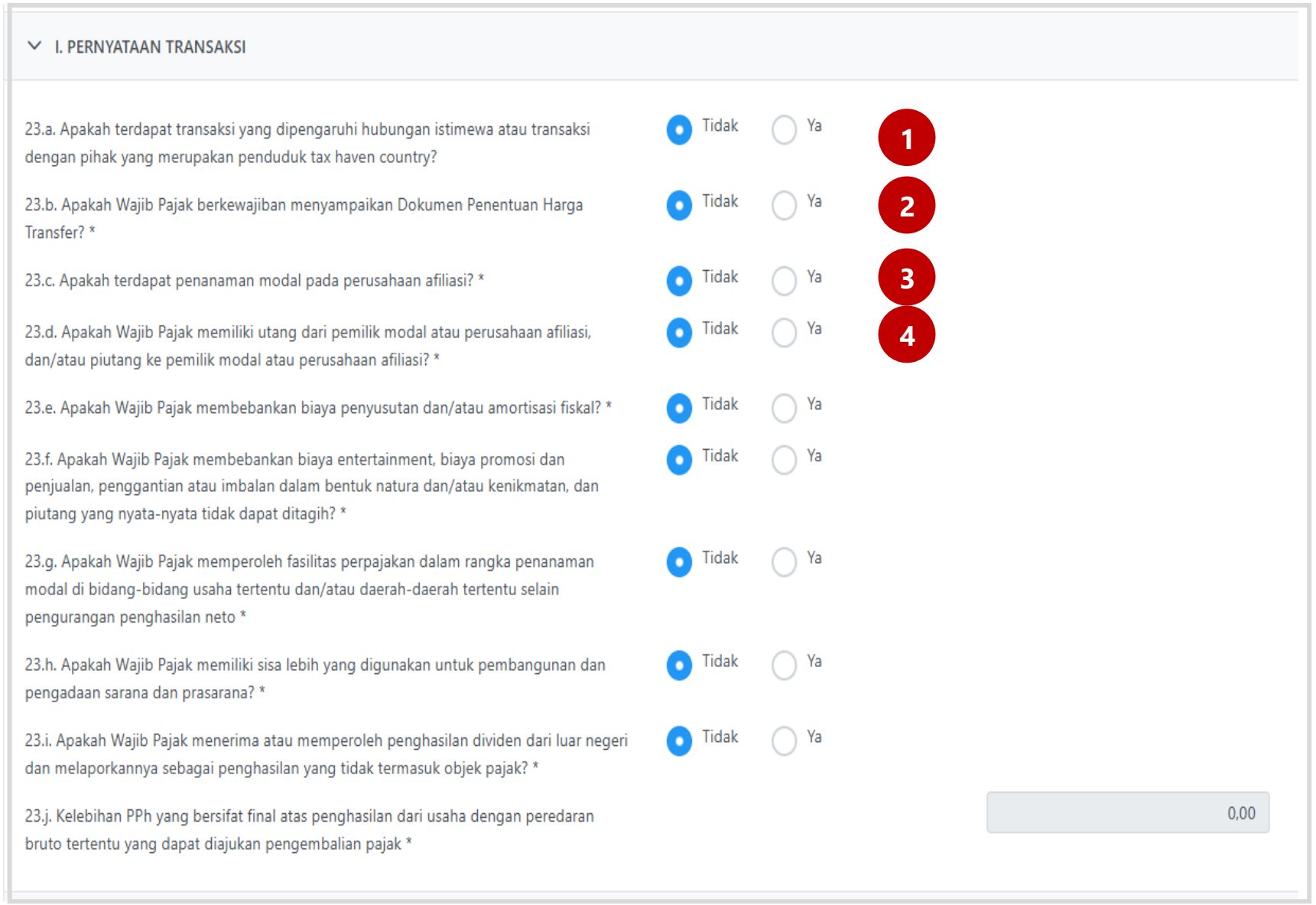
Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal** atau perusahaan afiliasi? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

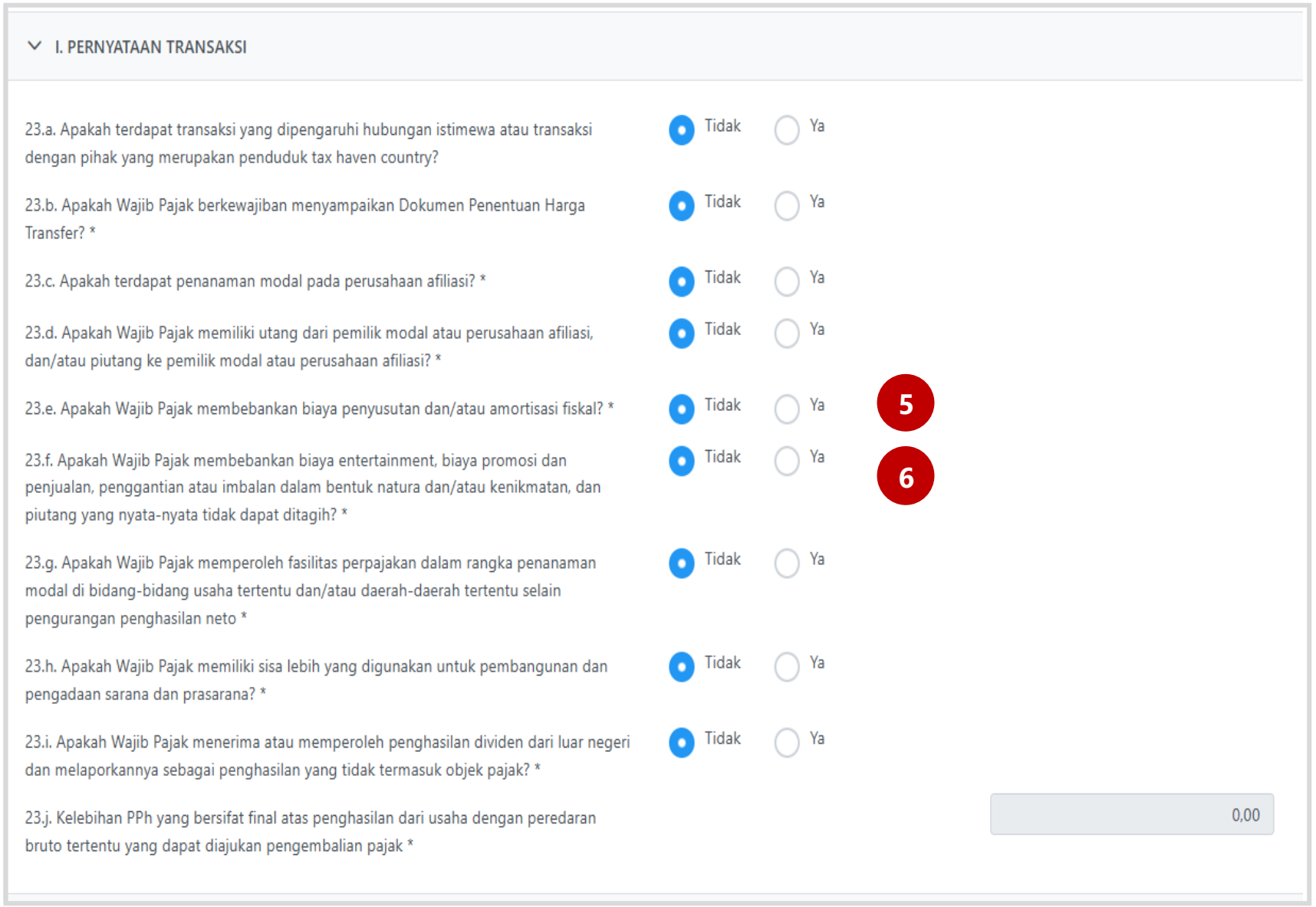


Induk – I. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak **membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal**? kita pilih "**Tidak**", karena WP telah menginputkannya pada **L15-E**

[6] Apakah Wajib Pajak membebankan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan**, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? kita pilih "**Tidak"**, karena WP telah menginputkannya pada **L15-D**



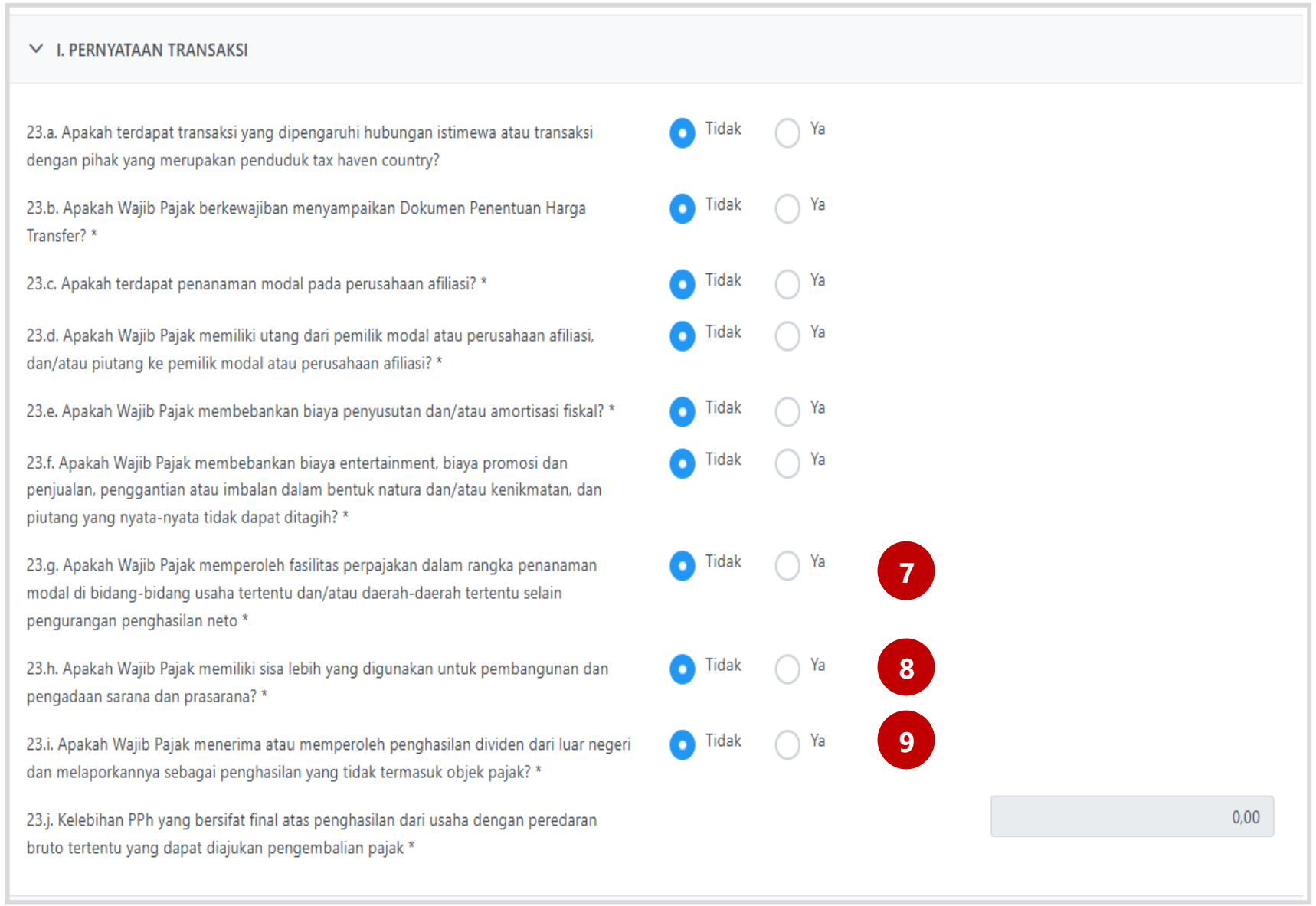
Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

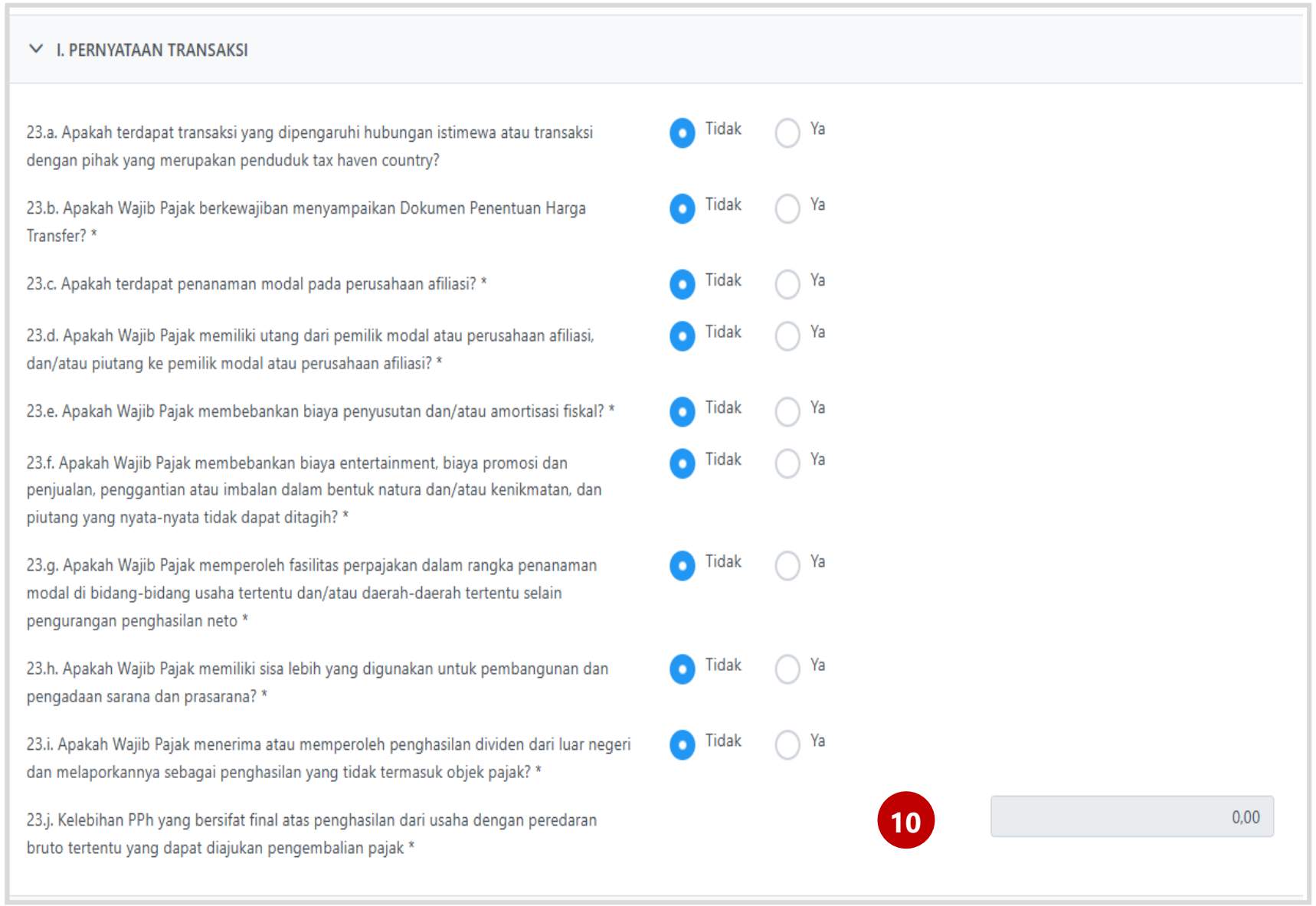
[9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"



Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10] Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian.** Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati



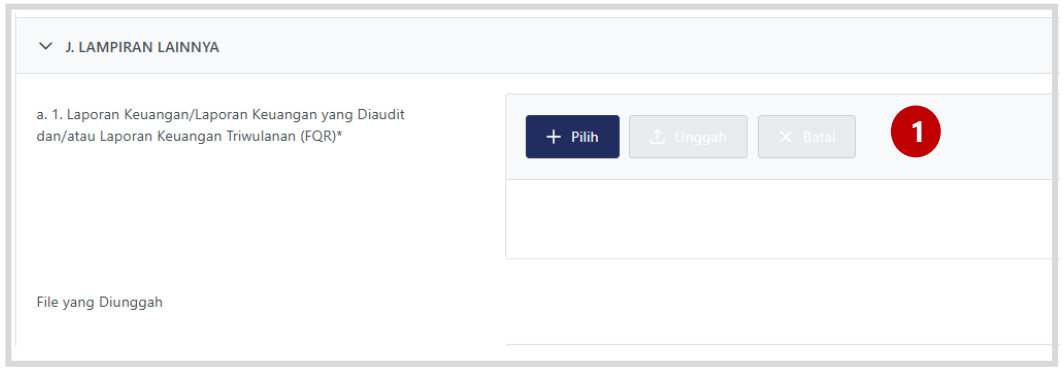
Induk – I. Lampiran Lainnya

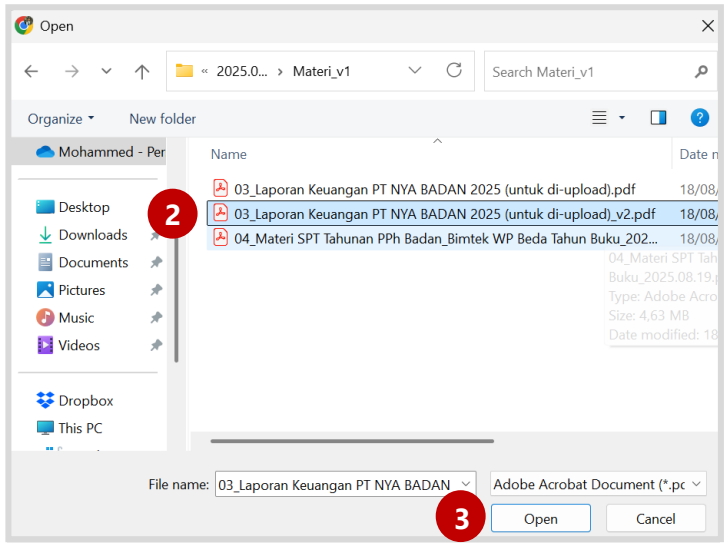
Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

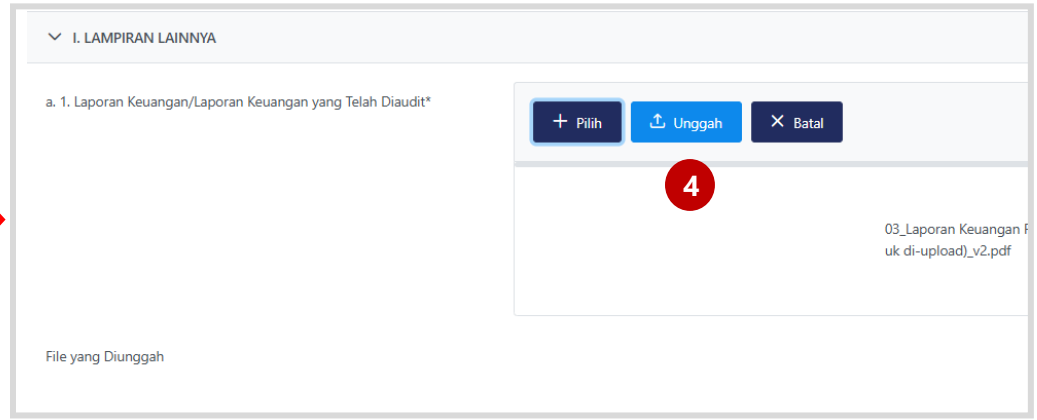
Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediaka

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

[1] klik tombol "**+Pilih**"
[2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
[3] klik tombol "**Buka**" atau "**Open**"
[4] klik tombol "**Unggah**"







Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

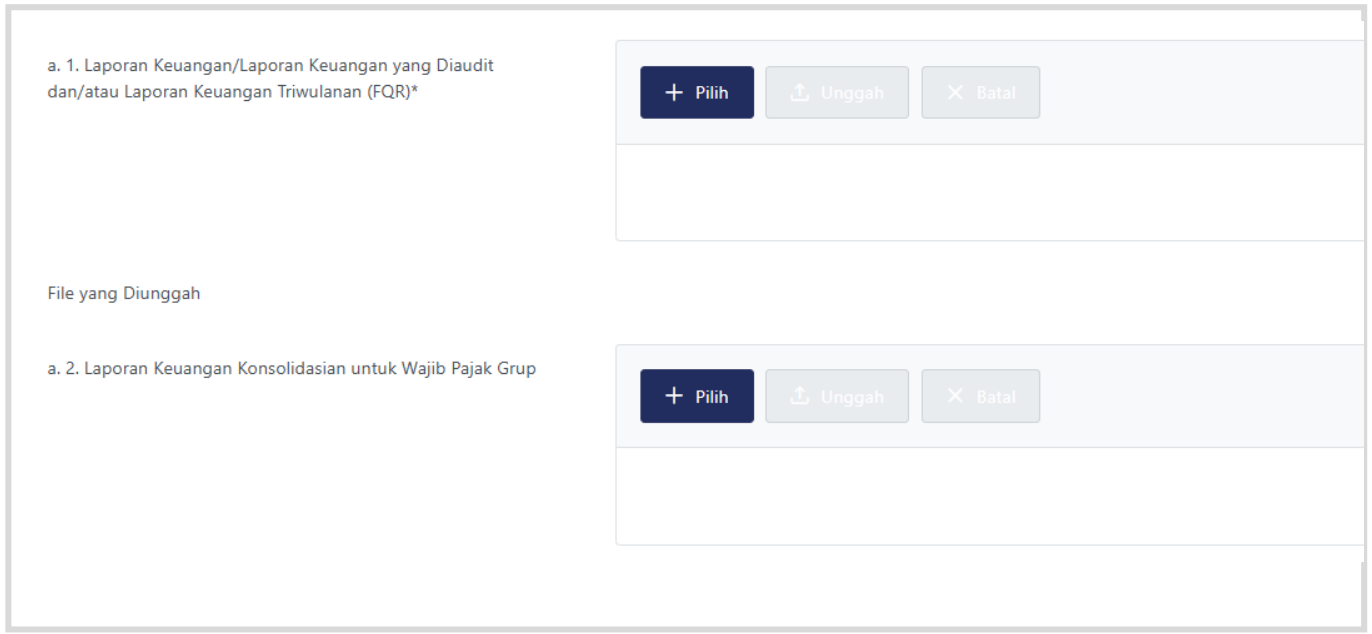
a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak dan/atau Laporan Keuangan Triwulanan (FQR)

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas). Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

Wajib Pajak yang merupakan Kontraktor Kerja Sama minyak dan gas wajib melampirkan final Financial Quarterly Report (FQR) kuartal IV untuk Tahun Pajak yang dilaporkan

a.2.Laporan keuangan konsilidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.



Induk – I. Lampiran Lainnya

b. Opini Audit

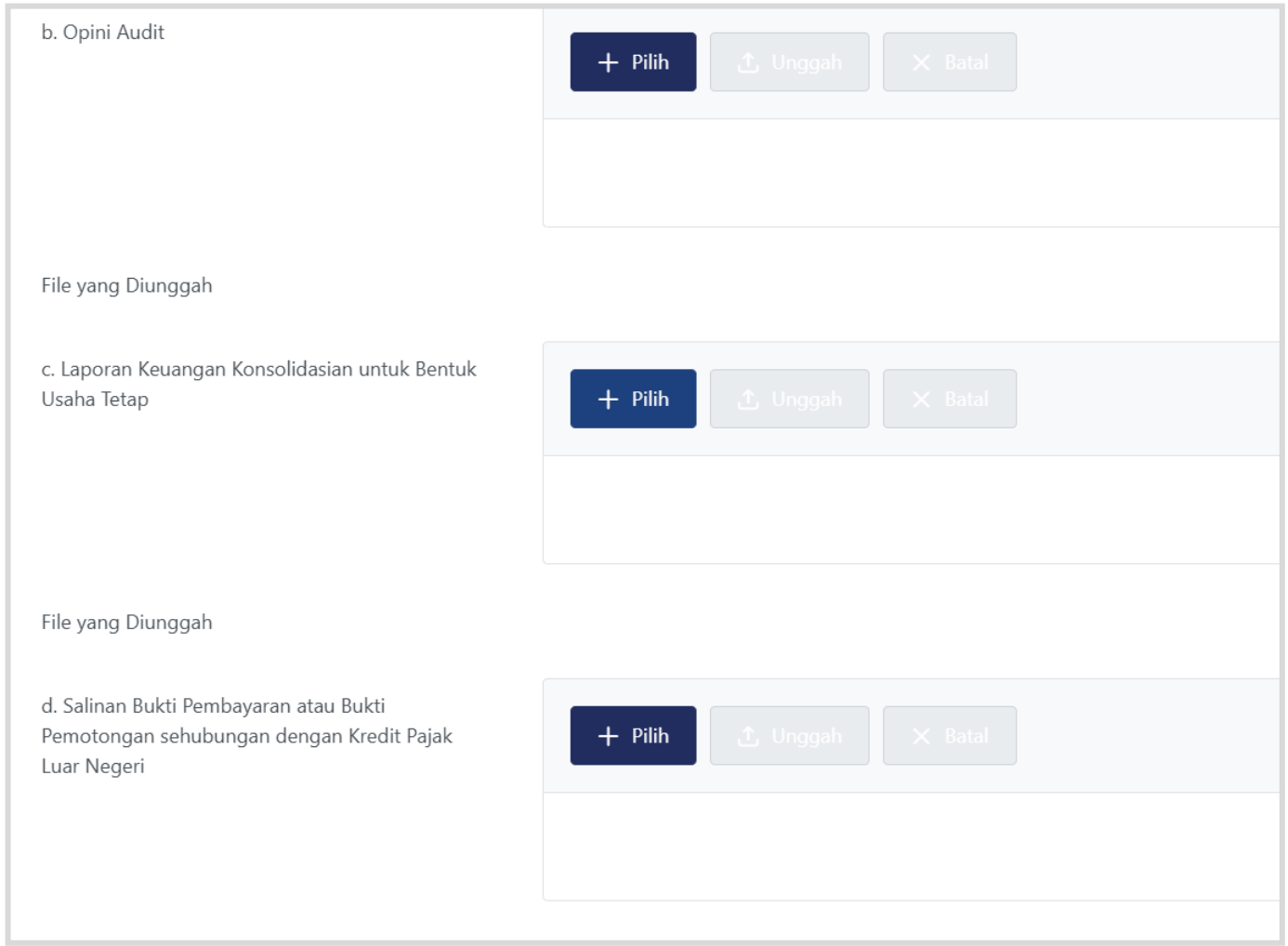
Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan



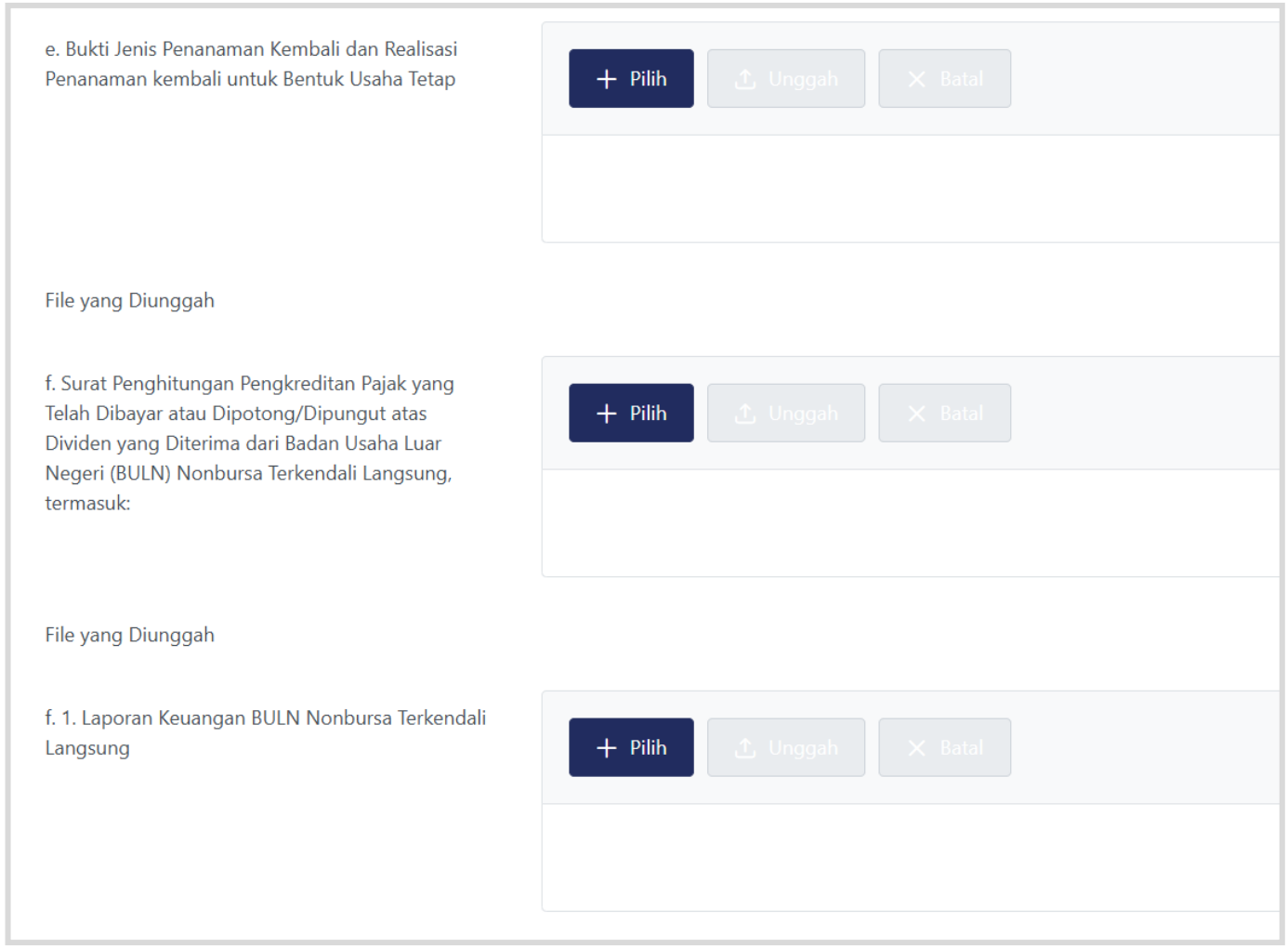
Induk – I. Lampiran Lainnya

e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung



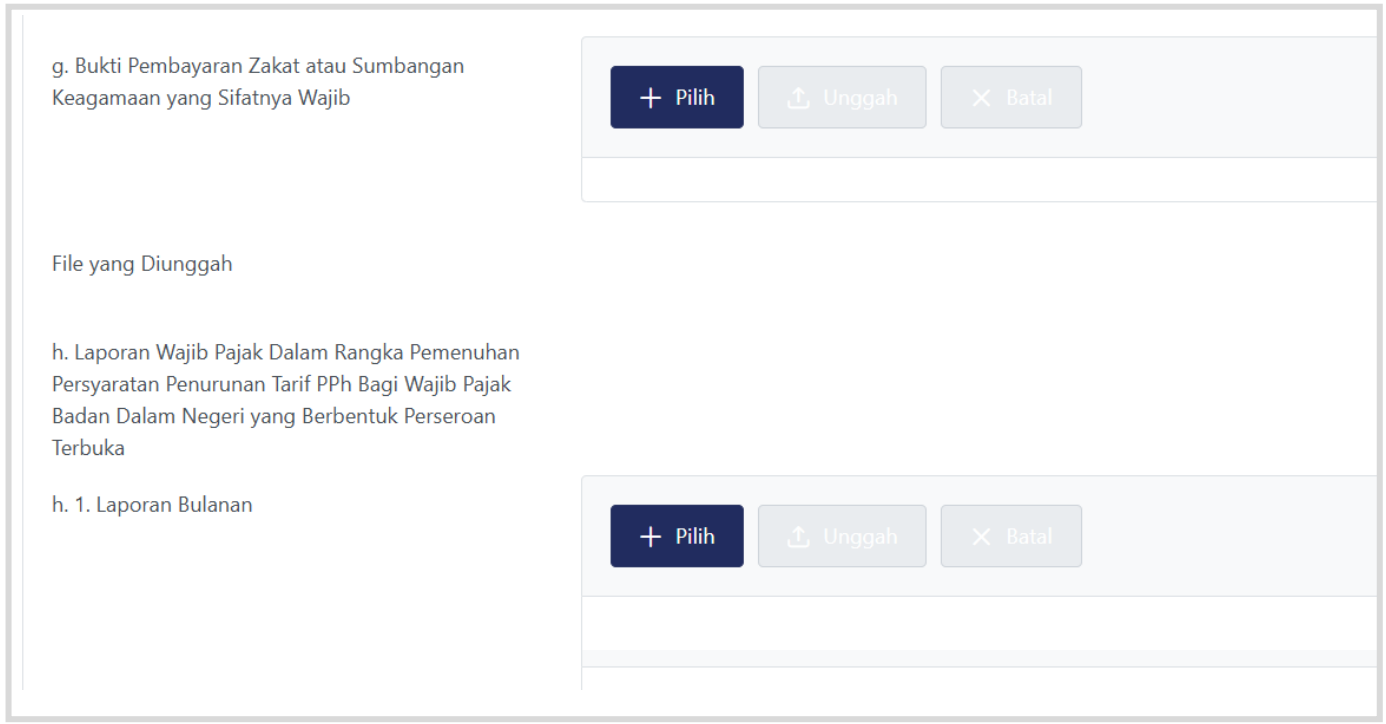
Induk – I. Lampiran Lainnya

g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib
Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka
Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol "**Pilih (Choose)"[1] Pilih file PDF yang telah disiapkan [2] klik tombol "Buka (Open)" [3] dan klik tombol "Unggah" [4]**



Induk – I. Lampiran Lainnya

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

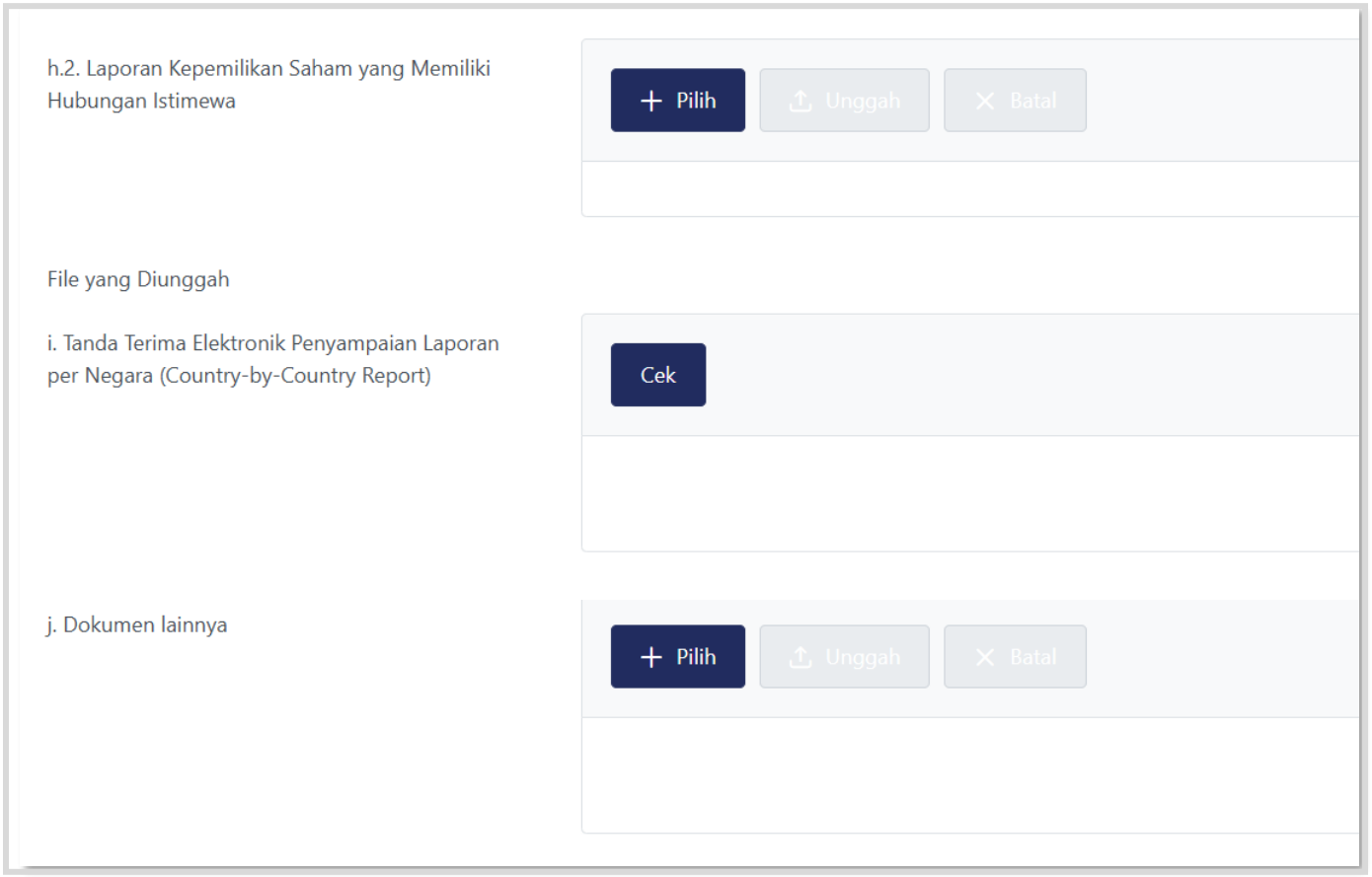
i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah



Induk – J. Pernyataan



[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan**,** Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol "Bayar dan Lapor"**

Bagian 4

Penyiapan Lampiran SPT Tahunan PPh Badan

L15-A Penghitungan PPh Bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-A berisi :

A. Identitas Wajib Pajak

B. Penghitungan PPh

[1] Lampiran L15-A **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari profil WP** dan **informasi wilayah kerja migas** seperti NOP dan PI yang harus diisi secara manual

[4] **Bagian B. Penghitungan PPh** diisi data penghitungan pph



L15-A – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

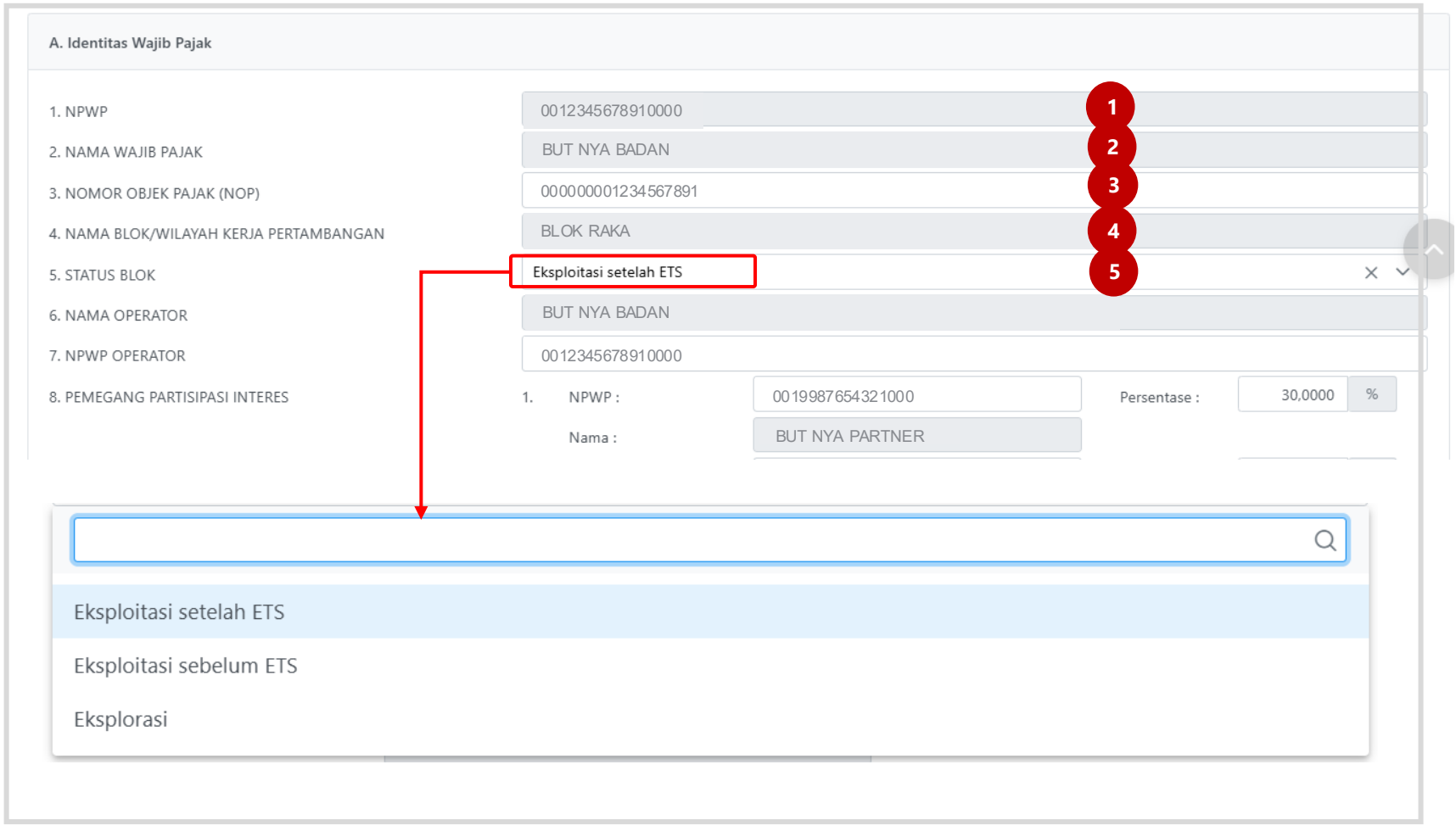
[1] NPWP terisi otomatis

[2] Nama Wajib Pajak terisi otomatis

[3] Nomor Obyek Pajak (NOP) diisi **NOP Wilayah Kerja Pertambangan Migas**

[4] Nama Blok/Wilayah Kerja Pertambangan terisi otomatis

[5] Satus Blok dipilih sesuai aktivitas penambangan Migas
- Jika memilih **eksplorasi** maka akan menampilkan Lampiran **L15-C**
- Jika memilih **Eksploitasi baik setelah/sebelum ETS** maka akan menampilkan Lampiran **L15-C dan L15-D**



L15-A – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

[6] Nama Operator terisi otomatis setlah NPWP Operator pada angka 7 diisikan

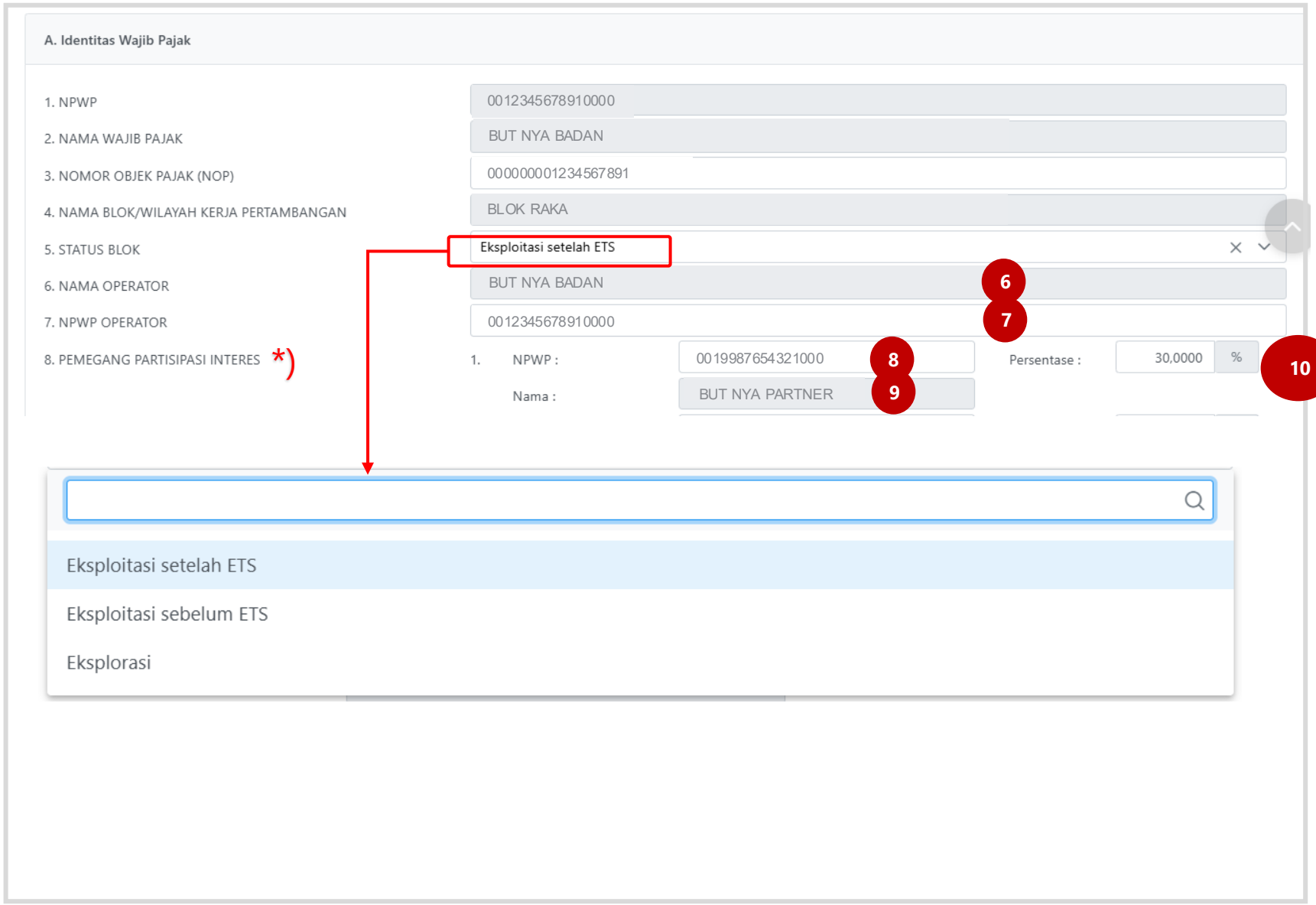
[7] NPWP Operator diisi **NPWP Operator Wilayah Kerja Pertambangan Migas**

*) **Pada Isian Angka 8 Pemegang Partisipasi Interes diisi NPWP Pemegang Partisipasi Interes yang bertindak selaku Partner. Sedangakan NPWP Operator tidak perlu diisikan lagi**

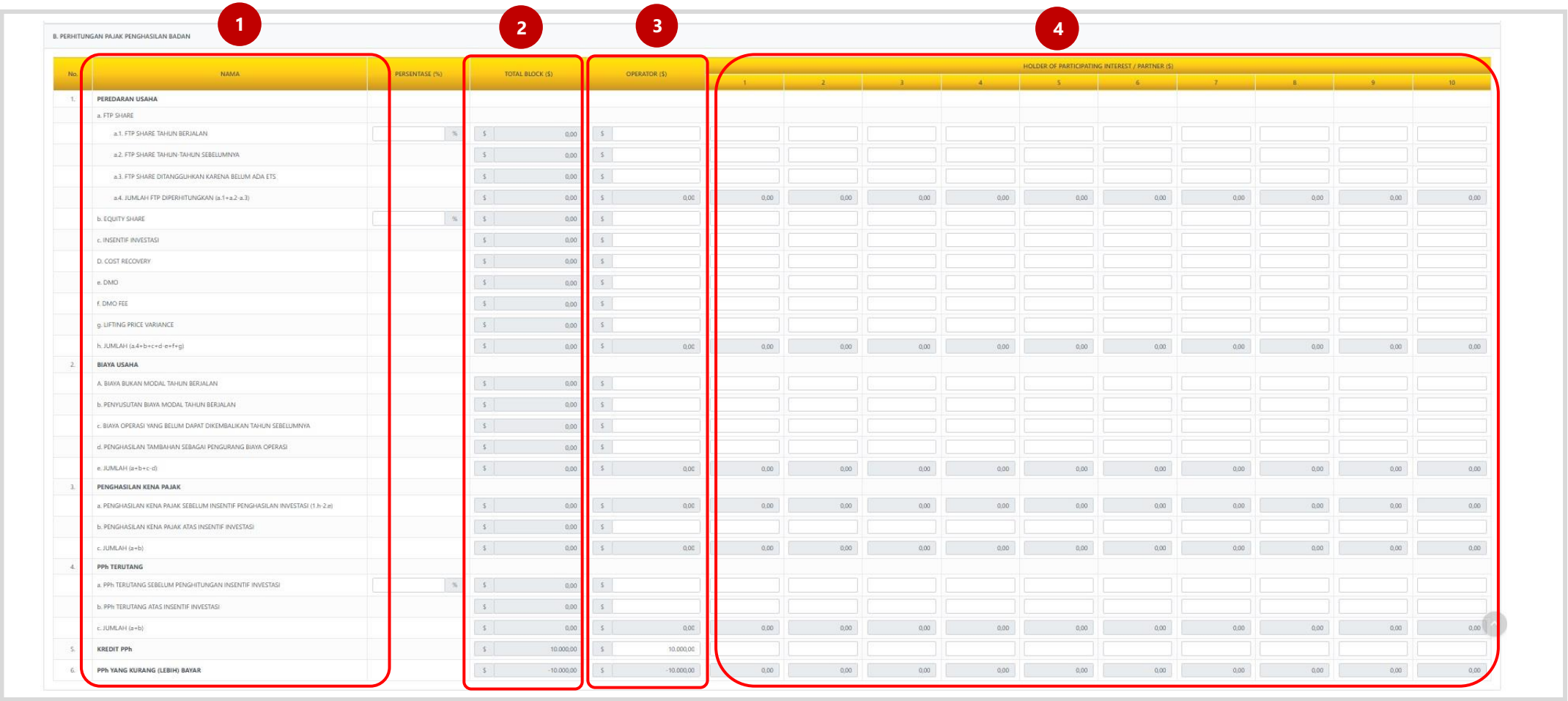
[8] NPWP Pemegang Partisipasi Interes diisi **NPWP Partner**

[9] Nama Pemegang Partisipasi Interes terisi otomatis

[10] Persentase diisi **persentase kepemilikan Partisipasi Interes Partner**



L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**



[1] Kolom Uraian berisi rincian perdaran usaha, biaya usaha, penghasilan kena pajak, PPh terutang, kredit pajak, PPh kurang/lebih bayar
[2] Kolom Total Blok akan terisi otomatis setelah **Kolom Operator** dan **Kolom Pemegang Partisipasi Interes (pertner)** diisi
[3] Kolom Oprator diisi data FQR **bagian operator**
[4] Kolom Oprator diisi data FQR **bagian partner**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data peredaran usaha yang terdiri dari FTP Share, Equity Share, Insentif Investasi, Cost Recovery, DMO, DMO Fee, Lifting Price Variance. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

B. PENGHITUNGAN PPh

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	**PEREDARAN USAHA**				
	a. FTP SHARE				
	a.1. FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	$ 5.000.000,0500	$ 3.500.000,0400	1.500.000,010(
	a.2. FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		$ 0,0000	$	
	a.3. FTP SHARE DITANGGUHKAN KARENA BELUM ADA ETS		$ 0,0000	$	
	a.4. JUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1+a.2-a.3)		$ 5.000.000,0500	$ 3.500.000,0400	1.500.000,010(
	b. EQUITY SHARE	%	$ 35.000.000,0500	$ 24.500.000,0400	10.500.000,01(
	c. INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$	
	D. COST RECOVERY		$ 60.000.000,0000	$ 42.000.000,0000	18.000.000,00(
	e. DMO		$ 4.000.000,1000	$ 2.800.000,0700	1.200.000,030(
	f. DMO FEE		$ 500.000,0500	$ 350.000,0400	150.000,0100
	g. LIFTING PRICE VARIANCE		$ 5.000.000,1000	$ 3.500.000,0700	1.500.000,030(
	h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)		$ 101.500.000,1500	$ 71.050.000,1200	30.450.000,03(

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
1.	**PEREDARAN USAHA**				
	a. FTP SHARE				
	a.1. FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	5.000.000,05	3.500.000,04	1.500.000,01
	a.2. FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		-	-	-
	a.3. FTP SHARE DITANGGUHKAN KARENA BELUM ADA ETS		-	-	-
	a.4. JUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1+a.2-a.3)		5.000.000,05	3.500.000,04	1.500.000,01
	b. EQUITY SHARE	%	35.000.000,05	24.500.000,04	10.500.000,01
	c. INSENTIF INVESTASI		-	-	-
	D. COST RECOVERY		60.000.000,00	42.000.000,00	18.000.000,00
	e. DMO		4.000.000,10	2.800.000,07	1.200.000,03
	f. DMO FEE		500.000,05	350.000,04	150.000,01
	g. LIFTING PRICE VARIANCE		5.000.000,10	3.500.000,07	1.500.000,03
	h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)		101.500.000,15	71.050.000,12	30.450.000,03

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

B. PENGHITUNGAN PPh

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	**PEREDARAN USAHA**				
	a. FTP SHARE				
	a.1. FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	$ 5.000.000,0500	3.500.000,0400	1.500.000,010(
	a.2. FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		$ 0,0000		
	a.3. FTP SHARE DITANGGUHKAN KARENA BELUM ADA ETS		$ 0,0000	$	
	a.4. JUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1+a.2-a.3)		$ 5.000.000,0500	$ 3.500.000,0400	1.500.000,010(

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000
34	Less: Domestic Market Obligation	- 4.000
35	Add : Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41.500
37	Government Tax Entitlement	- 16.600
38	Net Contractor Share	24.900
39	Total Recoverables	60.000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84.900

REPORT 1

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	THIS QUARTER	CARRY FORWARD CONTRACTORS FTP	YEAR TO DATE
51	-	Beginning Balance	-
52	-	Addition	-
53	-	Less: Taxable FTP & LPV	-
54	-	Ending Balance	-

REPORT 1

[1] Diisi persentase FTP sesuai PSC
[2] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 31**
[3] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Tahun Tahun Sebelumnya** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 51**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

B. PENGHITUNGAN PPh

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	**PEREDARAN USAHA**				
	a. FTP SHARE				
	a.1. FTP SHARE TAHUN BERJALAN	%	$ 5.000.000,0500	$ 3.500.000,0400	1.500.000,010(
	a.2. FTP SHARE TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA		$ 0,0000	$	
	a.3. FTP SHARE DITANGGUHKAN KARENA BELUM ADA ETS		$ 0,0000	$	
	a.4. JUMLAH FTP DIPERHITUNGKAN (a.1+a.2-a.3)		$ 5.000.000,0500	$ 3.500.000,0400	1.500.000,010(

4

5

6

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000
34	Less: Domestic Market Obligation	- 4.000
35	Add : Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41.500
37	Government Tax Entitlement	- 16.600
38	Net Contractor Share	24.900
39	Total Recoverables	60.000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84.900

REPORT 1

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	THIS QUARTER	CARRY FORWARD CONTRACTORS FTP	YEAR TO DATE
51	-	Beginning Balance	-
52	-	Addition	-
53	-	Less: Taxable FTP & LPV	-
54	-	Ending Balance	-

REPORT 1

4

[4] Angka pada **kolom Total Blok FTP Share Ditangguhkan Karena Belum ETS** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 54**

[5] Kolom Jumlah FTP Diperhitungkan akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**

[6] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

b. EQUITY SHARE	7	%	$ 35.000.000,0500	8 24.500.000,0400	10.500.000,01(
c. INSENTIF INVESTASI			$ 0,0000	9	
D. COST RECOVERY			$ 60.000.000,0000	10 42.000.000,0000	18.000.000,00(
e. DMO			$ 4.000.000,1000	$ 2.800.000,0700	1.200.000,030(
f. DMO FEE			$ 500.000,0500	$ 350.000,0400	150.000,0100
g. LIFTING PRICE VARIANCE			$ 5.000.000,1000	$ 3.500.000,0700	1.500.000,030(
h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)			$ 101.500.000,1500	$ 71.050.000,1200	30.450.000,03(

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000
34	Less: Domestic Market Obligation	- 4.000
35	Add : Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41.500
37	Government Tax Entitlement	- 16.600
38	Net Contractor Share	24.900
39	Total Recoverables	60.000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84.900

REPORT 1

8

13	INVESTMENT CREDIT	0
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3.000
16	Current Year Operating Costs	52.500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3.100
18	Depreciation - Current Year Assets	1.400
19	TOTAL COST RECOVERY	60.000

REPORT 1

9

10

[7] diisi **persentase equity share** sesuai **PSC**
[8] Angka pada **kolom Total Blok Equity Share** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 32**
[9] Angka pada **kolom Total Blok Insentif Investasi** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 13**
[10] Angka pada **kolom Total Blok Cost Recovery** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 19**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha



b. EQUITY SHARE	%	$ 35.000.000,0500	$ 24.500.000,0400	10.500.000,010
c. INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$	
D. COST RECOVERY		$ 60.000.000,0000	$ 42.000.000,0000	18.000.000,000
e. DMO		$ 4.000.000,1000	$ 2.800.000,0700	1.200.000,030
f. DMO FEE		$ 500.000,0500	$ 350.000,0400	150.000,0100
g. LIFTING PRICE VARIANCE		$ 5.000.000,1000	$ 3.500.000,0700	1.500.000,030
h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)		$ 101.500.000,1500	$ 71.050.000,1200	30.450.000,030

11

12

13

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000
34	Less: Domestic Market Obligation	- 4.000
35	Add : Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41.500
37	Government Tax Entitlement	- 16.600
38	Net Contractor Share	24.900
39	Total Recoverables	60.000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84.900

REPORT 1

13

12

11

[11] Angka pada **kolom Total Blok DMO** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 34**

[12] Angka pada **kolom Total Blok DMO Fee** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 35**

[13] Angka pada **kolom Total Blok Lifting Price Variance** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 33**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

1. Peredaran Usaha

b. EQUITY SHARE		%	$ 35.000.000,0500	$ 24.500.000,0400	10.500.000,010
c. INSENTIF INVESTASI			$ 0,0000	$	
D. COST RECOVERY			$ 60.000.000,0000	$ 42.000.000,0000	18.000.000,000
e. DMO			$ 4.000.000,1000	$ 2.800.000,0700	1.200.000,030
f. DMO FEE			$ 500.000,0500	$ 350.000,0400	150.000,0100
g. LIFTING PRICE VARIANCE			$ 5.000.000,1000	$ 3.500.000,0700	1.500.000,030
h. JUMLAH (a.4+b+c+d-e+f+g)			$ 101.500.000,1500	$ 71.050.000,1200	30.450.000,030

14

15

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
30	Contractor Share	
31	FTP Share	5.000
32	Equity Share	35.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000
34	Less: Domestic Market Obligation	- 4.000
35	Add : Domestic Market Obligation Adjustment	500
36	Taxable Share	41.500
37	Government Tax Entitlement	- 16.600
38	Net Contractor Share	24.900
39	Total Recoverables	60.000
40	TOTAL CONTRACTOR SHARE	84.900

REPORT 1

[14] Kolom Jumlah akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**
[15] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

2. Biaya Usaha

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya usaha yang terdiri dari biaya bukan modal tahun berjalan, penyusutan biaya modal tahun berjalan, biaya operasi yang belum dapat dikembalikan tahun sebelumnya dan penghasilan tambahan sebagai pengurang biaya operasi. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
2.	**BIAYA USAHA**				
	A. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		52.500.000,00	36.500.000,00	16.000.000,00
	b. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		4.500.000,00	3.100.000,00	1.400.000,00
	c. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA		3.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00
	d. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		-	-	-
	e. JUMLAH (a+b+c-d)		60.000.000,00	41.600.000,00	18.400.000,00

2.	**BIAYA USAHA**				
	A. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		$ 52.500.000,0000	$ 36.500.000,0000	16.000.000,00(
	b. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		$ 4.500.000,0000	$ 3.100.000,0000	1.400.000,000(
	c. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELU MNYA		$ 3.000.000,0000	$ 2.000.000,0000	1.000.000,000(
	d. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		$ 0,0000	$	
	e. JUMLAH (a+b+c-d)		$ 60.000.000,0000	$ 41.600.000,0000	18.400.000,00(

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

2. Biaya Usaha

2.	BIAYA USAHA				
	A. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN	$	52.500.000,0000	36.500.000,0000	16.000.000,000
	b. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN	$	4.500.000,0000	3.100.000,0000	1.400.000,000
	c. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELU MNYA	$	3.000.000,0000	2.000.000,0000	1.000.000,000
	d. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	0,0000		
	e. JUMLAH (a+b+c-d)	$	60.000.000,0000	$ 41.600.000,0000	18.400.000,00

1 2 3 4

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3.000
16	Current Year Operating Costs	52.500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3.100
18	Depreciation - Current Year Assets	1.400
19	TOTAL COST RECOVERY	60.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000

REPORT 1

3 1 2 4

[1] Angka pada **kolom Total Blok Biaya Bukan Modal Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 16**

[2] Angka pada **kolom Total Blok Penyusutan Biaya Modal Tahun Berjalan** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 17 ditambah line 18**

[3] Angka pada **kolom Total Blok Biaya Operasi Yang Belum Dapat Dikembalikan Tahun sebelumnya** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 15**

[4] Angka pada **kolom Total Blok Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi** harus sama dengan angka pada FQR Report 1 (Financial Status Report/Summary) kolom Year To Date kolom Actual (US$) **line 33**. Dalam kasus ini kolom line 33 hanya berisi lifting price variance sehingga tidak ada data penghasilan tambahan sebagai pengurang biaya operasi.

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

2. Biaya Usaha

2.	BIAYA USAHA				
	A. BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN		$ 52.500.000,0000	$ 36.500.000,0000	16.000.000,000
	b. PENYUSUTAN BIAYA MODAL TAHUN BERJALAN		$ 4.500.000,0000	$ 3.100.000,0000	1.400.000,0000
	c. BIAYA OPERASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELU MNYA		$ 3.000.000,0000	$ 2.000.000,0000	1.000.000,0000
	d. PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI		$ 0,0000	$	
	e. JUMLAH (a+b+c-d)	5	$ 60.000.000,0000	$ 41.600.000,0000	18.400.000,000

SKK Migas
PRODUCTION SHARING CONTRACT
FINANCIAL STATUS REPORT
(SUMMARY)

Expressed in Thousands of US Dollars

Line	DESCRIPTION	YEAR TO DATE ACTUAL US$
14	COST RECOVERY	
15	Unrecovered Other Costs	3.000
16	Current Year Operating Costs	52.500
17	Depreciation - Prior Year Assets	3.100
18	Depreciation - Current Year Assets	1.400
19	TOTAL COST RECOVERY	60.000
33	Lifting Price Variance and Other Addition/(Deduction)	5.000

6

REPORT 1

[5] Kolom Jumlah akan terisi **otomatis penjumlahan ke bawah**
[6] Kolom Operator dan Partner diisi data FQR **bagian operator** dan **bagian partner** sesuai **PSC**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

3. Penghasilan Kena Pajak

3.	**PENGHASILAN KENA PAJAK**					
	a. PENGHASILAN KENA PAJAK SEBELUM INSENTIF PENGHASILAN INVESTASI (1.h-2.e)	1	$	41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
	b. PENGHASILAN KENA PAJAK ATAS INSENTIF INVESTASI	2	$		$	
	c. JUMLAH (a+b)	3	$	41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(

[1] Kolom Penghasilan Kena Pajak Sebelum Insentif Investasi **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah **(kolom 1.h – 2.e)**
[2] Kolom Penghasilan Kena Pajak Atas Insentif Investasi **terisi otomatis** dari **kolom 1.c**
[3] Kolom Jumlah **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah **(kolom 3.a + 3.b)**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

4. PPh Terutang

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data PPh terutang sebelum penghitungan insentif investasi dan PPh Terutang atas Insentif Investasi. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-
	c. JUMLAH (a+b)		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
5.	**KREDIT PPh**		8.000.000,00	6.000.000,00	2.000.000,00
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		2.375.000,04	1.362.500,03	1.012.500,01

4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$	
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

4. PPh Terutang

4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTA 1	25 %	$ 10.375.000,0400	2 7.362.500,0300	3.012.500,010(
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	3	
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(

[1] diisi **persentase tarif PPh Badan** sesuai **PSC**
[2] Angka pada kolom Total Blok PPh Terutang Sebelum Penghitungan Insentif Investasi **terisi otomatis** setelah PPh Terutang Sebelum Penghitungan Insentif Investasi operator dan partner dihitung
[3] Angka pada kolom Total Blok PPh Terutang Atas Insnetif Investasi **terisi otomatis** setelah PPh Terutang Atas Insentif Investasi operator dan partner dihitung

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

4. PPh Terutang

4.	**PPh TERUTANG**					
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(	1
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$		2
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(	3
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(	
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(	

[1] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak Atas Insentif Investasi **kolom 3.b** dikalikan **persentase tarif PPh Badan**

[2] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak sebelum Penghitungan Insentif Investasi **kolom 3.a** dikalikan **persentase tarif PPh Badan**

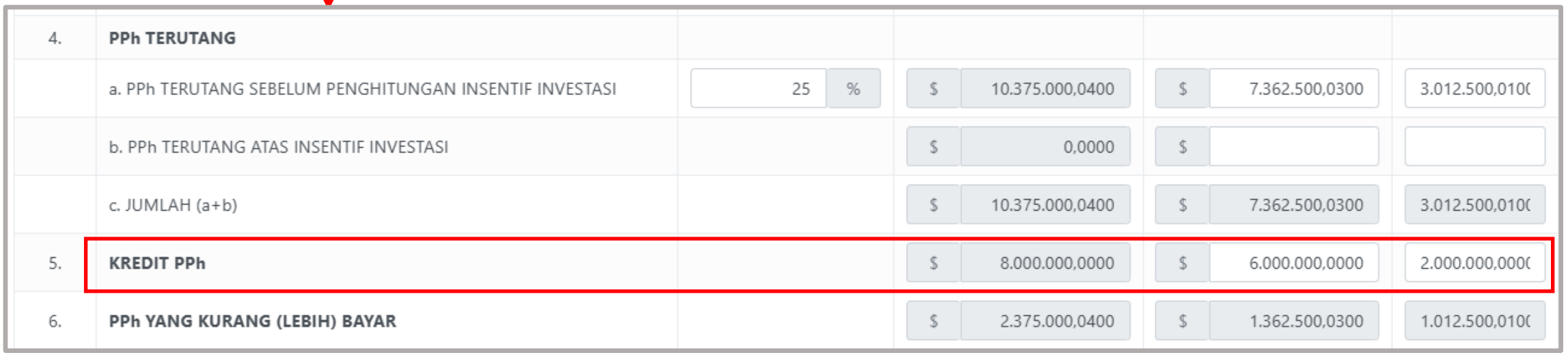
[3] Kolom Jumlah **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah **(kolom 4.a + 4.b)**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

5 Kredit PPh

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Kredit PPh. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15A

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25%	10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		-	-	-
	c. JUMLAH (a+b)		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
5.	**KREDIT PPh**		8.000.000,00	6.000.000,00	2.000.000,00
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		2.375.000,04	1.362.500,03	1.012.500,01



4.	**PPh TERUTANG**					
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$	10.375.000,0400	$	7.362.500,0300	3.012.500,010(
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$	0,0000	$		
	c. JUMLAH (a+b)		$	10.375.000,0400	$	7.362.500,0300	3.012.500,010(
5.	**KREDIT PPh**		$	8.000.000,0000	$	6.000.000,0000	2.000.000,000(
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$	2.375.000,0400	$	1.362.500,0300	1.012.500,010(

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

5. Kredit PPh

4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$	
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(

1

[1] Angka pada kolom Operator dan Partner diisi berdasarkan kertas kerja yang bersumber dari **setoran PPh Minyak dan Gas pada LPN Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak yang bersangkutan**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

6. PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar

4.	**PPh TERUTANG**					
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(	
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$		
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(	
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(	
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(	1

[1] Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah **(kolom 4.c - 5)**

L15-A – Pengisian **Penghitungan PPh**

6. PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar

4.	**PPh TERUTANG**				
	a. PPh TERUTANG SEBELUM PENGHITUNGAN INSENTIF INVESTASI	25 %	$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
	b. PPh TERUTANG ATAS INSENTIF INVESTASI		$ 0,0000	$	
	c. JUMLAH (a+b)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
5.	**KREDIT PPh**		$ 8.000.000,0000	$ 6.000.000,0000	2.000.000,000(
6.	**PPh YANG KURANG (LEBIH) BAYAR**		$ 2.375.000,0400	$ 1.362.500,0300	1.012.500,010(

G. PPh KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI

Apakah Anda Wajib Pajak K3S Migas dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split? (•) Tidak ( ) Ya

20.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar	Minyak		Gas		JUMLAH	1.362.500,03
20.b. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
20.c. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (20a-20b)	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.a. Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen	Minyak		Gas		JUMLAH	0,00
21.b. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.c. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen karena pembetulan (21a-21b)	Minyak		Gas		JUMLAH	

Catatan: Angka pada Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) Operator/Partner **dipindahkan otomatis ke Induk SPT huruf G angka 20.a kolom Jumlah**. Dalam kasus ini yang melaporkan SPT adalah operator maka angka kolom operator yang dipindahkan

L15-B Penghitungan Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-B berisi :

A. Identitas Wajib Pajak

B. Penghitungan BPT

[1] Lampiran L15-B **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

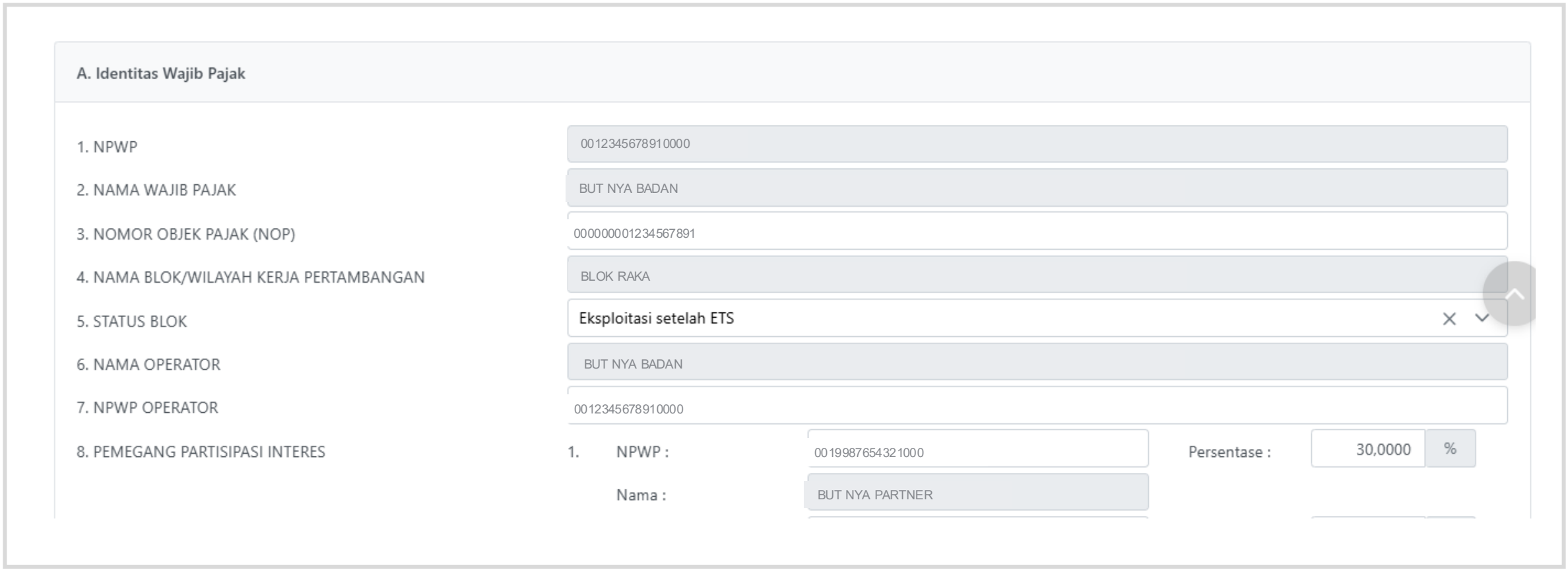
[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**

[4] **Bagian B. Penghitungan Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas DividenPPh** diisi data penghitungan BPT



L15-B – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**



Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. Branch Profit Tax

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Branch Profit Tax dengan memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15B

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK		41.500.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPh TERUTANG		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		31.125.000,11	22.087.500,09	9.037.500,02
4.	BRANCH PROFIT TAX	20%	6.225.000,02	4.417.500,02	1.807.500,00
5.	KREDIT PPh		6.350.000,00	4.500.000,00	1.850.000,00
6.	BPT YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		- 124.999,98	- 82.499,98	- 42.500,00

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. Branch Profit Tax (BPT)

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	1 20 %	$ 6.225.000,0200	2 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

[1] diisi **persentase tarif Branch Profit Tax** sesuai **PSC**
[2] Angka pada kolom Total Blok Branch Profit Tax (BPT / Pajak atas Dividen **terisi otomatis** setelah Branch Profit Tax (BPT / Pajak atas Dividen operator dan partner dihitung

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. Branch Profit Tax (BPT)

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

3

[3] Angka pada kolom Operator dan Partner dihitung berdasarkan Penghasilan Kena Pajak Atas Branch Profit Taxi **kolom 3** dikalikan **persentase tarif Branch Profit Tax**

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

4. Kredit Pajak atas BPT

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian kredit pajak atas BPT dengan memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15B

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	PEMEGANG PARTIPASI INTERES 1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK		41.500.000,15	29.450.000,12	12.050.000,03
2.	PPh TERUTANG		10.375.000,04	7.362.500,03	3.012.500,01
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		31.125.000,11	22.087.500,09	9.037.500,02
4.	BRANCH PROFIT TAX	20%	6.225.000,02	4.417.500,02	1.807.500,00
5.	KREDIT PPh		6.350.000,00	4.500.000,00	1.850.000,00
6.	BPT YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		- 124.999,98	- 82.499,98	- 42.500,00

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

5. Kredit BPT

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN	1	$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

[1] Angka pada kolom Total Blok Kredit BPT / Pajak atas Dividen **terisi otomatis** setelah Kredit BPT operator dan partner diisi

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

5. Kredit BPT

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

2

[2] Angka pada kolom Operator dan Partner diisi berdasarkan kertas kerja yang bersumber dari **setoran BPT PPh Minyak dan Gas pada LPN Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak yang bersangkutan**

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

6. BPT Yang Kurang (Lebih) DIbayar

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

1

[1] Kolom PPh Yang Kurang (Lebih) Bayar) **terisi otomatis** penjumlahan ke bawah **(kolom 4 - 5)**

L15-B – Pengisian **Branch Profit Tax (BPT)**

6. BPT Yang Kurang (Lebih) DIbayar

No.	URAIAN	PERSENTASE (%)	TOTAL BLOK (USD)	OPERATOR (USD)	1
1.	PENGHASILAN KENA PAJAK (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 3. c)		$ 41.500.000,1500	$ 29.450.000,1200	12.050.000,03(
2.	PPh TERUTANG (LAMPIRAN 15A BAGIAN B ANGKA 4.c)		$ 10.375.000,0400	$ 7.362.500,0300	3.012.500,010(
3.	BRANCH PROFIT/DIVIDEN		$ 31.125.000,1100	$ 22.087.500,0900	9.037.500,020(
4.	BRANCH PROFIT TAX (BPT)/PAJAK ATAS DIVIDEN	20 %	$ 6.225.000,0200	$ 4.417.500,0200	1.807.500,000(
5.	KREDIT PAJAK ATAS BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN		$ 6.350.000,0000	$ 4.500.000,0000	1.850.000,000(
6.	BPT/PAJAK ATAS DIVIDEN YANG KURANG (LEBIH) BAYAR		$ -124.999,9800	$ -82.499,9800	-42.500,0000

G. PPh KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI

Apakah Anda Wajib Pajak K3S Migas dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split? ◉ Tidak ○ Ya

20.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar	Minyak		Gas		JUMLAH	1.362.500,03
20.b. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
20.c. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (20a-20b)	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.a. Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen	Minyak		Gas		JUMLAH	-82.499,98
21.b. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.c. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen karena pembetulan (21a-21b)	Minyak		Gas		JUMLAH	

Catatan: Angka pada Kolom BPT Yang Kurang (Lebih) Bayar) Operator/Partner **dipindahkan otomatis ke Induk SPT huruf G angka 21.a kolom Jumlah**. Dalam kasus ini yang melaporkan SPT adalah operator maka angka kolom operator yang dipindahkan

L15-C Rincian Biaya Pada Tahap Eksplorasi Dalam Rangka Kontrak Kerjasama

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-C berisi :

A. Identitas Wajib Pajak

B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial

[1] Lampiran L15-C **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

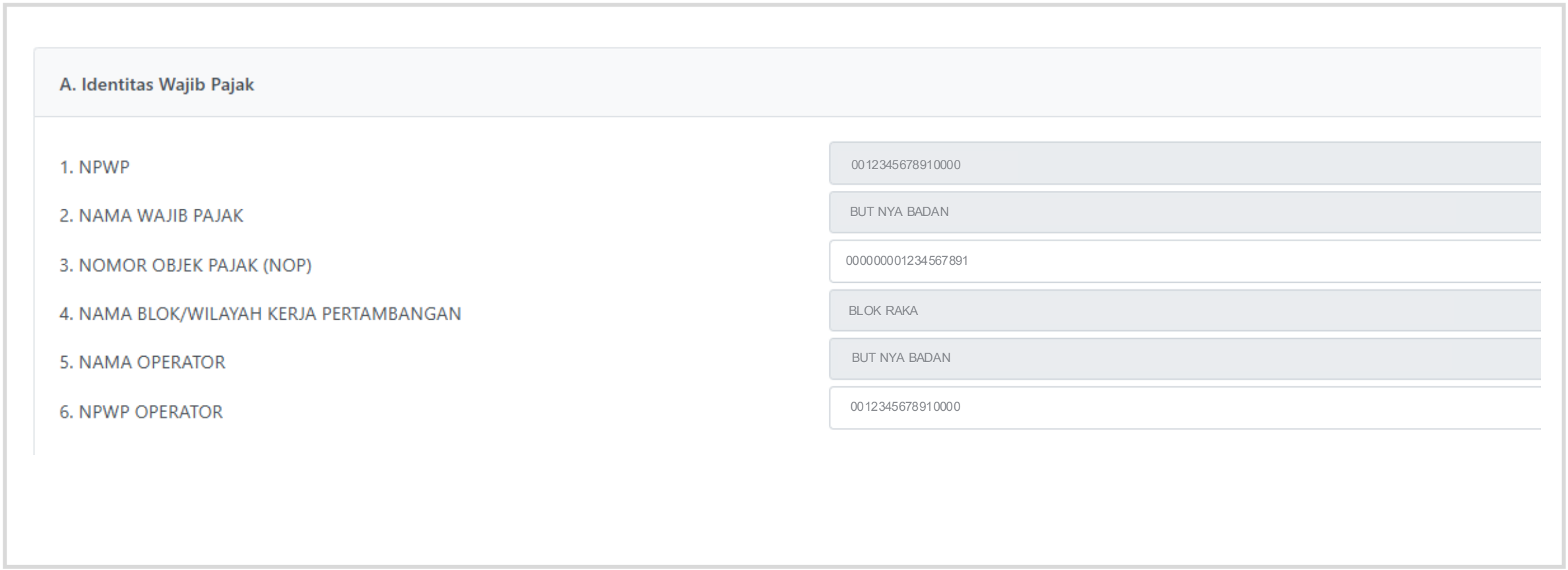
[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**

[4] **Bagian B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial** diisi data biaya berdasarkan FQR dan Laporan Keuangan komersial

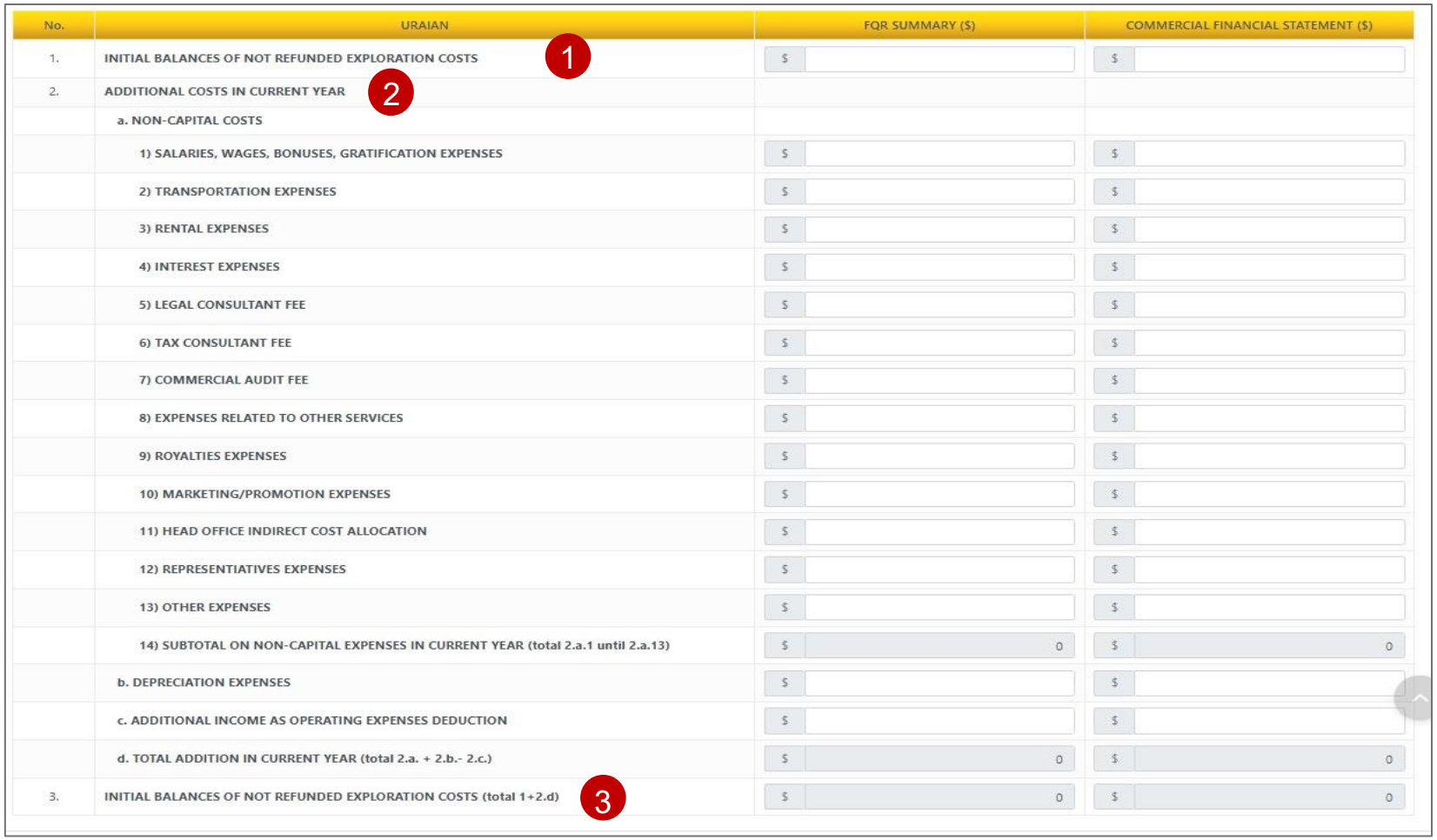


L15-C – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**



Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-C – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**



No.	URAIAN	FQR SUMMARY ($)	COMMERCIAL FINANCIAL STATEMENT ($)
1.	INITIAL BALANCES OF NOT REFUNDED EXPLORATION COSTS	$	$
2.	ADDITIONAL COSTS IN CURRENT YEAR		
	a. NON-CAPITAL COSTS		
	1) SALARIES, WAGES, BONUSES, GRATIFICATION EXPENSES	$	$
	2) TRANSPORTATION EXPENSES	$	$
	3) RENTAL EXPENSES	$	$
	4) INTEREST EXPENSES	$	$
	5) LEGAL CONSULTANT FEE	$	$
	6) TAX CONSULTANT FEE	$	$
	7) COMMERCIAL AUDIT FEE	$	$
	8) EXPENSES RELATED TO OTHER SERVICES	$	$
	9) ROYALTIES EXPENSES	$	$
	10) MARKETING/PROMOTION EXPENSES	$	$
	11) HEAD OFFICE INDIRECT COST ALLOCATION	$	$
	12) REPRESENTIATIVES EXPENSES	$	$
	13) OTHER EXPENSES	$	$
	14) SUBTOTAL ON NON-CAPITAL EXPENSES IN CURRENT YEAR (total 2.a.1 until 2.a.13)	$ 0	$ 0
	b. DEPRECIATION EXPENSES	$	$
	c. ADDITIONAL INCOME AS OPERATING EXPENSES DEDUCTION	$	$
	d. TOTAL ADDITION IN CURRENT YEAR (total 2.a. + 2.b.- 2.c.)	$ 0	$ 0
3.	INITIAL BALANCES OF NOT REFUNDED EXPLORATION COSTS (total 1+2.d)	$ 0	$ 0

Wajib Pajak mengisi saldo awal biaya eksplorasi yang belum dikembalikan **[1 }**, Tambahan biaya ekaplorasi **[2]** dan Saldo akhir biaya eksplorasi **[3]** baik berdasarkan FQR maupun lapkeu komersial. Namun pada kasus ini, WP sudah ekploitasi dan ETS sehingga bagian ini tidak disi

L15-D Rincian Biaya Pada Tahap Eksploitasi Dalam Rangka Kontrak Kerjasama

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-D berisi :

A. Identitas Wajib Pajak

B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial

[1] Lampiran L15-D **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**

[4] **Bagian B. Ringkasan FQR dan Laporan Keuangan Komersial** diisi data biaya berdasarkan FQR dan Laporan Keuangan komersial



L15-D – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**

A. Identitas Wajib Pajak

1. NPWP	0012345678910000
2. NAMA WAJIB PAJAK	BUT NYA BADAN
3. NOMOR OBJEK PAJAK (NOP)	0000000012345678 91
4. NAMA BLOK/WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN	BLOK RAKA
5. NAMA OPERATOR	BUT NYA BADAN
6. NPWP OPERATOR	0012345678910000

Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

No.	URAIAN	FQR SUMMARY ($)	COMMERCIAL FINANCIAL STATEMENT ($)
1.	NON-CAPITAL COSTS		
	a. SALARIES, WAGES, BONUSES, GRATIFICATION EXPENSES	$	$
	b. TRANSPORTATION EXPENSES	$	$
	c. RENTAL EXPENSES	$	$
	d. INTEREST EXPENSES	$	$
	e. LEGAL CONSULTANT FEE	$	$
	f. TAX CONSULTANT FEE	$	$
	g. COMMERCIAL AUDIT FEE	$	$
	h. EXPENSES RELATED TO OTHER SERVICES	$	$
	i. ROYALTIES EXPENSES	$	$
	j. MARKETING/PROMOTION EXPENSES	$	$
	k. HEAD OFFICE INDIRECT COST ALLOCATION	$	$
	l. REPRESENTIATIVES EXPENSES	$	$
	m. OTHER EXPENSES	$	$
	n. SUBTOTAL ON NON-CAPITAL EXPENSES IN CURRENT YEAR (sum of a to m)	$ 0	$ 0
2.	DEPRECIATION EXPENSES	$	$
3.	NOT REFUNDED OPERATING COSTS IN PREVIOUS YEAR	$	$
4.	ADDITIONAL INCOME AS OPERATING EXPENSES DEDUCTION	$	$
5.	TOTAL COSTS IN EXPLOITATION STAGE IN CURRENT YEAR (1.n+2+3-4)	$ 0	$ 0
6.	REFUNDED OPERATING COSTS IN CURRENT YEAR	$	$
7.	NOT REFUNDED OPERATING COSTS IN CURRENT YEAR (5-6)	$ 0	$ 0

1 2

[1] Wajib Pajak mengisi biaya eksploitasi berdasarkan FQR dengan memindahkan angka pada kertas kerja
[2] Wajib Pajak mengisi biaya eksploitasi berdasarkan lapkeu komersial dengan memindahkan angka pada kertas kerja

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

1 Biaya Bukan Modal

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Bukan Modal yang terdiri dari gaji, upah, bonus, Gratifikasi Honorarium, THR, Dsb; biaya transportasi; biaya sewa; biaya bunga; biaya konsultasi hukum; biaya konsultan pajak; biaya audit komersil; biaya sehubungan dengan jasa lainnya; biaya royalty; biaya pemasaran/promosi; alokasi biaya tidak lamgsung kantor pusat; biaya representasi, biaya lainnya. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

No.	URAIAN	FQR SUMMARY ($)
1.	**BIAYA BUKAN MODAL**	
	a. GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	$ 16.000.000,0000
	b. BIAYA TRANSPORTASI	$ 4.000.000,0000
	c. BIAYA SEWA	$ 2.500.000,0000
	d. BIAYA BUNGA	$
	e. BIAYA KONSULTAN HUKUM	$
		$
		$
		$ 3.500.000,0000
		$
		$
		$
		$
		$
		$ 10.500.000,0000
		$ 36.500.000,0000

No.	URAIAN	FQR SUMMARY (USD)
1.	**BIAYA BUKAN MODAL**	
	a. GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	16.000.000,00
	b. BIAYA TRANSPORTASI	4.000.000,00
	c. BIAYA SEWA	2.500.000,00
	d. BIAYA BUNGA	
	e. BIAYA KONSULTAN HUKUM	
	f. BIAYA KONSULTAN PAJAK	
	g. BIAYA AUDIT KOMERSIAL	
	h. BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA LAINNYA	3.500.000,00
	i. BIAYA ROYALTI	
	j. BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	
	k. ALOKASI BIAYA TIDAK LANGSUNG KANTOR PUSAT	
	l. BIAYA REPRESENTASI	
	m. BIAYA LAINNYA	10.500.000,00
	n. JUMLAH BIAYA NON KAPITAL TAHUN INI	36.500.000,00

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

2 Biaya Penyusutan

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Penyusutan. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A hurf B angka 2 huruf A bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	$	3.100.000,0000
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	$	2.000.000,0000
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	$	41.600.000,0000
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	41.600.000,0000
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	0,0000

2.	BIAYA PENYUSUTAN	3.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	-

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

3 Biaya Operasi Yang Tidak Dikembalikan Tahun Sebelumnya

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Biaya Operasi Yang Tidak Dikembalikan Tahun Sebelumnya. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A hurf B angka 2 huruf C bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	$	3.100.000,0000
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	$	2.000.000,0000
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	$	41.600.000,0000
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	41.600.000,0000
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	0,0000

2.	BIAYA PENYUSUTAN	3.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	-

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

4 Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data Penghasilan Tambahan Sebagai Pengurang Biaya Operasi. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A hurf B angka 2 huruf D bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	$	3.100.000,0000
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	$	2.000.000,0000
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	$	41.600.000,0000
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	41.600.000,0000
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	0,0000

2.	BIAYA PENYUSUTAN	3.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	-

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

6 Biaya Operasi Yang Dikembalikan Tahun ini

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya operasi yang dikembalikan tahun ini. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A hurf B angka 2 huruf E bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

2.	BIAYA PENYUSUTAN	$	3.100.000,0000
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	$	2.000.000,0000
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	$	41.600.000,0000
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	41.600.000,0000
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$	0,0000

2.	BIAYA PENYUSUTAN	3.100.000,00
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	2.000.000,00
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	41.600.000,00
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	41.600.000,00
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	-

L15-D – Pengisian **Ringkasan FQR dan Lapkeu Komersial**

Laporan Keuangan Komersial

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data biaya eksplorasi komersial bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15D

No.	URAIAN	FQR SUMMARY ($)	LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL ($)
1.	BIAYA BUKAN MODAL		
	a. GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	$ 16.000.000,0000	$ 16.000.000,0000
	b. BIAYA TRANSPORTASI	$ 4.000.000,0000	$ 4.000.000,0000
	c. BIAYA SEWA	$ 2.500.000,0000	$ 2.500.000,0000
	d. BIAYA BUNGA	$	$
	e. BIAYA KONSULTAN HUKUM	$	$
	f. BIAYA KONSULTAN PAJAK	$	$
	g. BIAYA AUDIT KOMERSIAL	$	$
	h. BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA LAINNYA	$ 3.500.000,0000	$ 3.500.000,0000
	i. BIAYA ROYALTI	$	$
	j. BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	$	$ 50.000,0000
	k. ALOKASI BIAYA TIDAK LANGSUNG KANTOR PUSAT	$	$
	l. BIAYA REPRESENTASI	$	$
	m. BIAYA LAINNYA	$ 10.500.000,0000	$ 10.500.000,0000
	n. JUMLAH BIAYA BUKAN MODAL TAHUN BERJALAN (Penjumlahan 1a s.d. 1m)	$ 36.500.000,0000	$ 36.550.000,0000
2.	BIAYA PENYUSUTAN	$ 3.100.000,0000	$ 3.100.000,0000
3.	BIAYA OPERASI YANG TIDAK DIKEMBALIKAN TAHUN SEBELUMNYA	$ 2.000.000,0000	$ 2.000.000,0000
4.	PENGHASILAN TAMBAHAN SEBAGAI PENGURANG BIAYA OPERASI	$	$
5.	JUMLAH BIAYA TAHAP EKSPLOITASI TAHUN INI	$ 41.600.000,0000	$ 41.650.000,0000
6.	BIAYA OPERASI YANG DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$ 41.600.000,0000	$ 41.600.000,0000
7.	BIAYA EKSPLORASI YANG BELUM DAPAT DIKEMBALIKAN TAHUN INI	$ 0,0000	$ 50.000,0000

L15-E Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-E berisi :

A. Identitas Wajib Pajak

B. Penyusutan Kelompo I, I dan III

[1] Lampiran L15-E **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

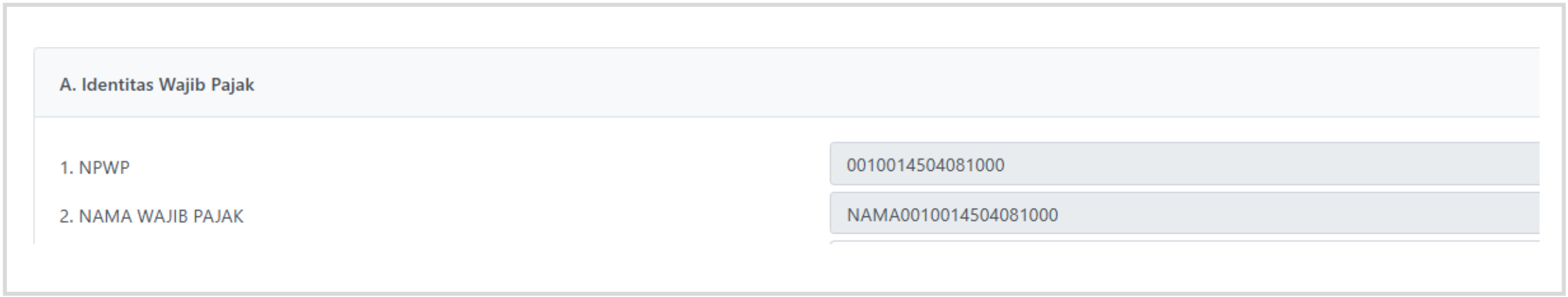
[2] Heder memuat **Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] **Bagian A. Identitas Wajib Pajak** berisi data WP yang **terisi otomatis dari L15-A**

[4] **Kelompok I, II, III** diisi data penyustan asset Kelompo I, II, III



L15-E – Pengisian **Identitas Wajib Pajak**



Data Identitas Wajib Pajak **terisi otomatis** dari L15-A

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok I
Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok I bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E



KELOMPOK 1

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Peralatan konstruksi	Januari 2024	800.000,00	400.000,00	200.000,

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok II
Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok II bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E

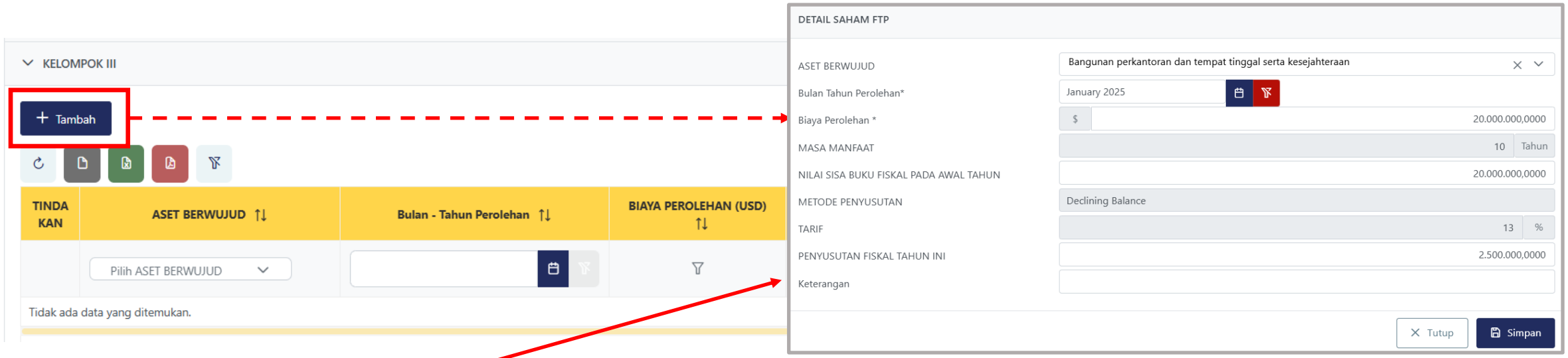


KELOMPOK II

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Fasilitas bangunan dan bangunan pendukun	Januari 2025	1.600.000,00	1.600.000,00	400.000,00

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**

Penyusutan Kelompok III
Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data penyusutan Kelompok III bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15E



KELOMPOK III

No.	JENIS ASET BERWUJUD	BULAN - TH PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (USD)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (USD)	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI (USD)
1.	Bangunan perkantoran dan tempat tinggal se	Januari 2025	20.000.000,00	20.000.000,00	2.500.000,00

L15-E – Pengisian **Daftar Penyusutan Kontrak Kerjasama Migas**



Rekapitulasi Penyusutan
Pada bagian ini, kolom terisi otomatis dari isian penyusutan Kelompok I, II dan III. Angka ini harus sama dengan Lampiran 15A hurf B angka 2 huruf A bagian operator/partner

L15-F Rincian FTP Bagi Kontraktor Kontrak Kerjasama Migas

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-F berisi :

A. Header

B. Jumlah Lifting dan Rincian FTP

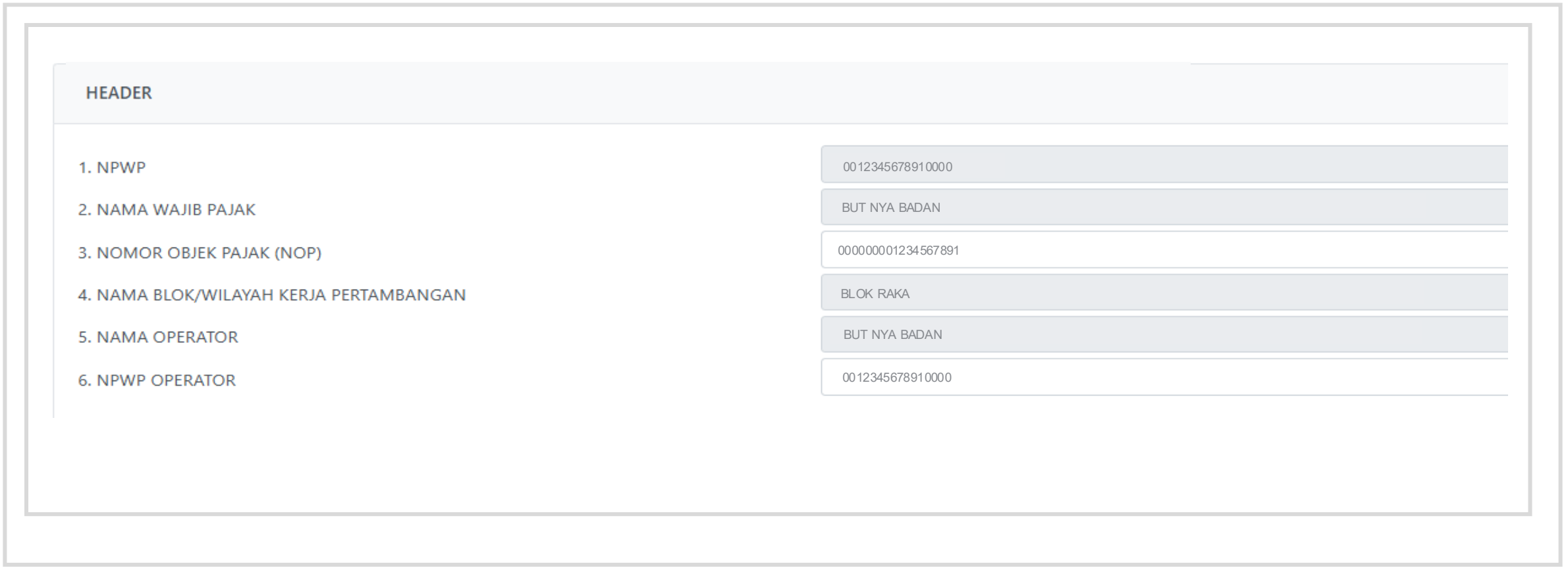
[1] Lampiran L15-F **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Nama WP, NPWP, NOP, Nama Blok, NPWP Operator, Nama Operator** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] Jumlah FTP dan **Rincian FTP Bagian**



L15-F – Pengisian **Header**



Data Header **terisi otomatis** dari L15-A

L15-F – Pengisian **Jumlah Lifting dan Rincian FTP**

Jumlah Lifting dan Rincian FTP
Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data jumlah lifting secara volume dan nilai serta rincian FTP share seluruh dan bagian operator/partner. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15F



No.	TAHUN PRODUKSI	JUMLAH LIFTING		FTP SHARE		AKUMULASI FTP SHARE YANG PENGENAAN PAJAKNYA DITANGGUHKAN (USD)
		VOLUME	USD	BAGIAN SELURUH KONTRAKTOR (USD)	BAGIAN KONTRAKTOR SENDIRI (USD)	
1.	2025	2.000.000,00	175.000.000,00	5.000.000,05	3.500.000,04	-

L15-G Laporan Partisipasi Interes

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-G berisi :

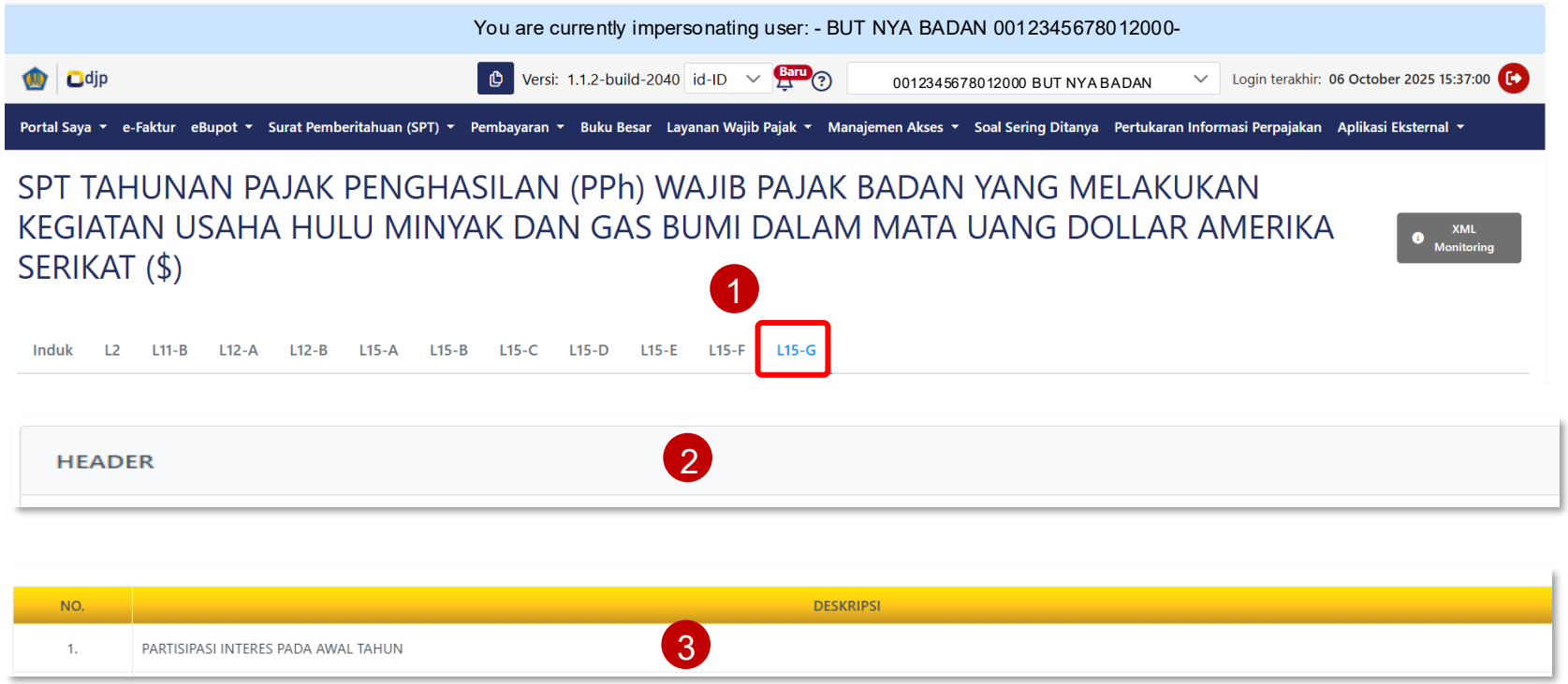
A. Header

B. Partisipasi Interes

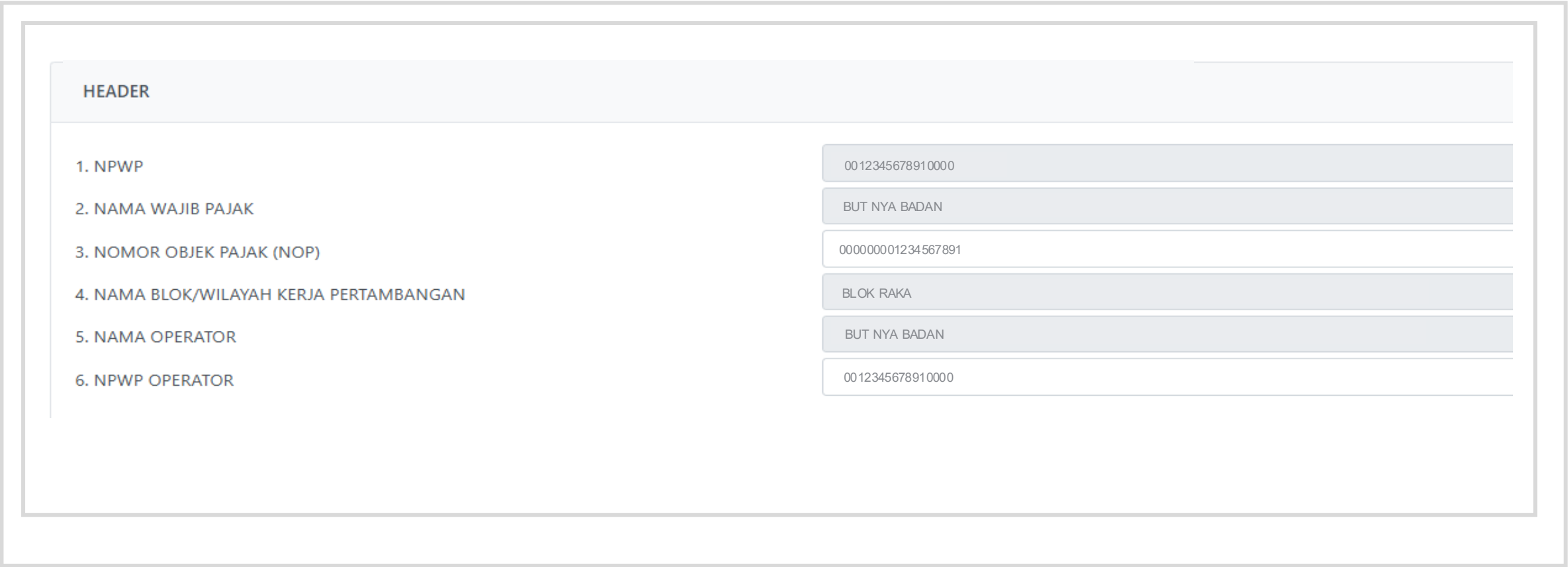
[1] Lampiran L15-G **otomatis terbuka** jika wajib memiliki KLU **Pertambangan Minyak Bumi** dan **Pertambangan Gas Alam**

[2] Heder memuat **Nama WP, NPWP, NOP, Nama Blok, NPWP Operator, Nama Operator** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] Laporan Perubahan Partisipasi Interes



L15-G – Pengisian **Header**

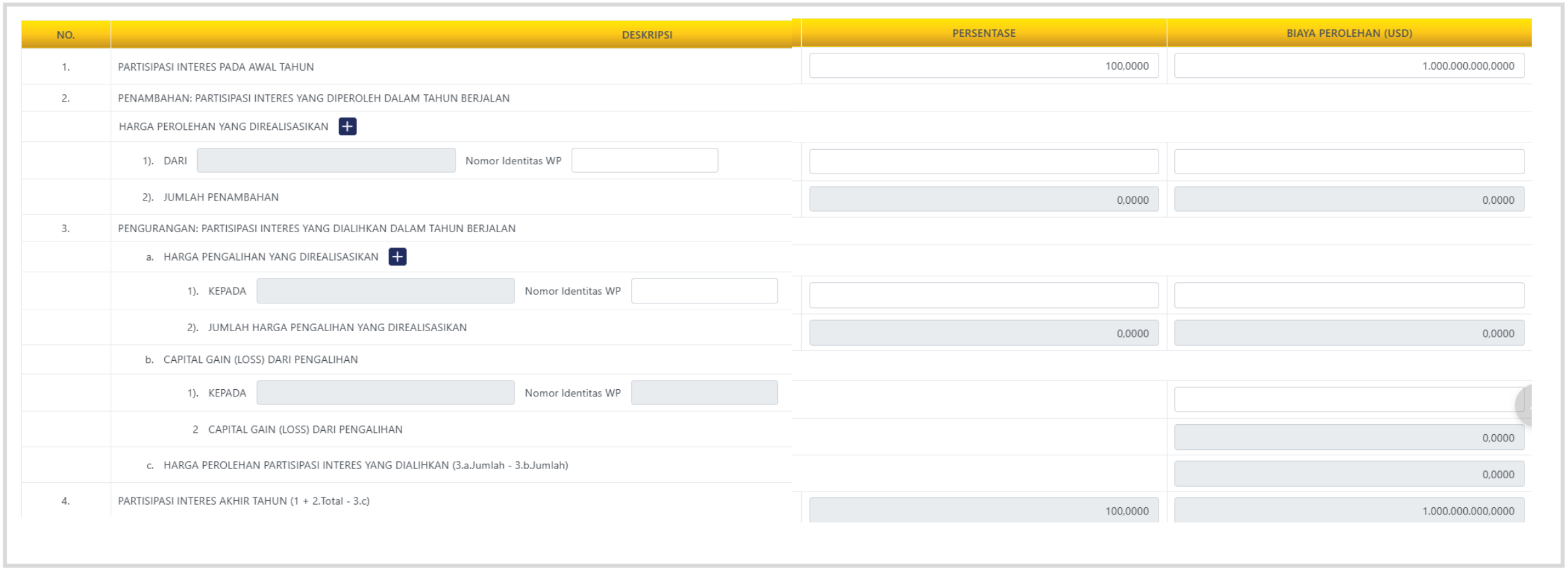


Data Header **terisi otomatis** dari L15-A

L15-G – Pengisian **Laporan Perubahan Partisipasi Interes**

Laporan Perubahan Partisipasi Interes

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data partisipasi interes pada awla tahun, penambahan partisipasi interes yang diperoleh dalam tahun berjalan, pengurangan partisipasi interes yang dilaihkan dalam tahun berjalan. WP memindahkan data pada kertas kerja ke Lampiran 15G



NO.	DESKRIPSI	PERSENTASE	BIAYA PEROLEHAN (USD)
1.	PARTISIPASI INTERES PADA AWAL TAHUN	100,0000	1.000.000.000,0000
2.	PENAMBAHAN: PARTISIPASI INTERES YANG DIPEROLEH DALAM TAHUN BERJALAN		
	HARGA PEROLEHAN YANG DIREALISASIKAN		
	1). DARI Nomor Identitas WP		
	2). JUMLAH PENAMBAHAN	0,0000	0,0000
3.	PENGURANGAN: PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN DALAM TAHUN BERJALAN		
	a. HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN		
	1). KEPADA Nomor Identitas WP		
	2). JUMLAH HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN	0,0000	0,0000
	b. CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	1). KEPADA Nomor Identitas WP		
	2 CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		0,0000
	c. HARGA PEROLEHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN (3.a.Jumlah - 3.b.Jumlah)		0,0000
4.	PARTISIPASI INTERES AKHIR TAHUN (1 + 2.Total - 3.c)	100,0000	1.000.000.000,0000

L15-G – Pengisian **Laporan Perubahan Partisipasi Interes**

NO.	DESKRIPSI	PERSENTASE	BIAYA PEROLEHAN (USD)
1.	PARTISIPASI INTERES PADA AWAL TAHUN	100,0000	1.000.000.000,0000
2.	PENAMBAHAN: PARTISIPASI INTERES YANG DIPEROLEH DALAM TAHUN BERJALAN		
	HARGA PEROLEHAN YANG DIREALISASIKAN +		
	1). DARI [ ] Nomor Identitas WP [ ]	[ ]	[ ]
	2). JUMLAH PENAMBAHAN	0,0000	0,0000
3.	PENGURANGAN: PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN DALAM TAHUN BERJALAN		
	a. HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN +		
	1). KEPADA [ ] Nomor Identitas WP [ ]	[ ]	[ ]
	2). JUMLAH HARGA PENGALIHAN YANG DIREALISASIKAN	0,0000	0,0000
	b. CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		
	1). KEPADA [ ] Nomor Identitas WP [ ]		[ ]
	2 CAPITAL GAIN (LOSS) DARI PENGALIHAN		0,0000
	c. HARGA PEROLEHAN PARTISIPASI INTERES YANG DIALIHKAN (3.a.Jumlah - 3.b.Jumlah)		0,0000
4.	PARTISIPASI INTERES AKHIR TAHUN (1 + 2.Total - 3.c)	100,0000	1.000.000.000,0000

1 2 3 4 5 6

[1] Kolom Partisipasi Interes (PI) Pada Awal Tahun Pajak diisi **persentase PI** dan **biaya perolehan PI**
[2] Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
[3] Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
[4] Kolom Nomor Identitas WP diisi **NPWP Pemegang PI Yang Baru**
[5] Kolom ini diisi **persentase PI dari Pemegang PI Yang Baru** dan **biaya perolehan PI**
[3] Kolom ini diisi **Capital atau Lossi dari pengalihan PI**

L1-A Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L15-G berisi :
Header
A. Laporan Laba Rugi
B. Laporan Posisi Keuangan

[1] Lampiran L1-A **terbuka** jika wajib memiliki **Sektor Usaha Umum** pada induk SPT

[2] Heder memuat **Tahun Pajak dan NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan pada waktu pembuatan konsep SPT

[3] Laporan Laba Rugi **memuat** informasi **Penjualan, Beban Usaha, Pendapatan Non Usaha, Beban Non Usaha, Laba Rugi Sebelum Pajak**

[4] Laporan Posisi Keuangan **memuat** informasi **Aktiva, Liabilitas, Ekuitas**



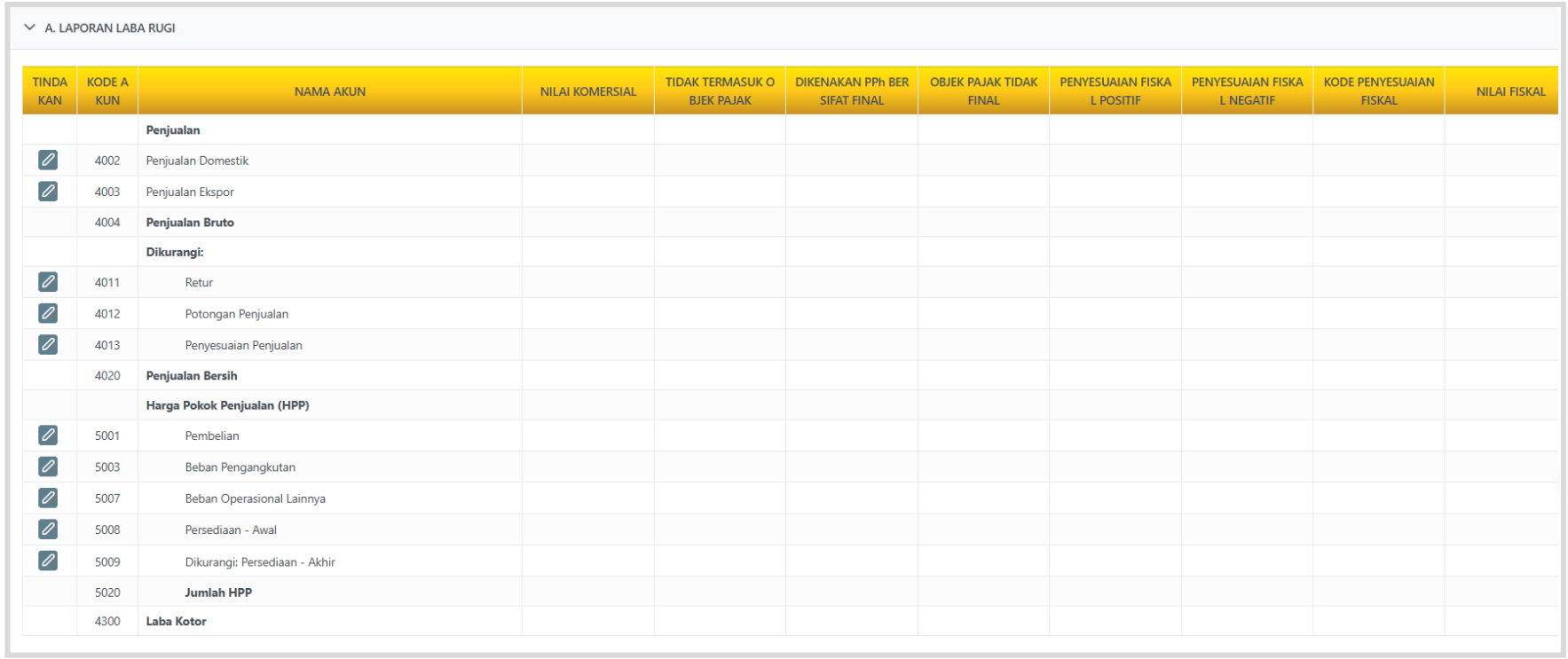
L1-A Pengisian **Laporan Laba Rugi**

A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisikan data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-A), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya


A. LAPORAN LABA RUGI

TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		Penjualan								
✎	4002	Penjualan Domestik								
✎	4003	Penjualan Ekspor								
	4004	**Penjualan Bruto**								
		Dikurangi:								
✎	4011	Retur								
✎	4012	Potongan Penjualan								
✎	4013	Penyesuaian Penjualan								
	4020	**Penjualan Bersih**								
		Harga Pokok Penjualan (HPP)								
✎	5001	Pembelian								
✎	5003	Beban Pengangkutan								
✎	5007	Beban Operasional Lainnya								
✎	5008	Persediaan - Awal								
✎	5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
	5020	**Jumlah HPP**								
	4300	**Laba Kotor**								

L1-A Pengisian **Laporan Laba Rugi**

A. Laporan Laba Rugi (Pendapatan)

Pada laporan laba rugi bagian pendapatan, WP melakukan koreksi fiskal karena penghitungan PPh telah dilakukan di L15-A. Pendapatan bisa merupakan penjualan ekspor atau domestik. Pada kasus ini pendapatan berasal dari penjualan domestik

[1] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik**

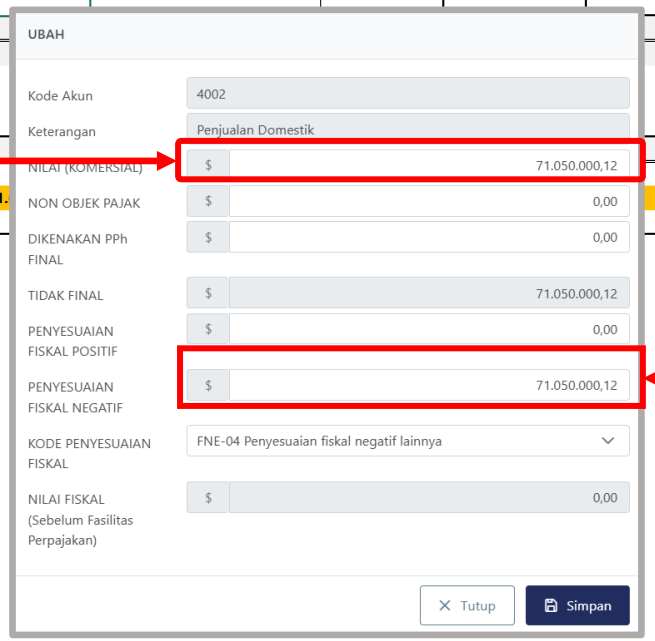
[2] Isikan angka Penjualan Domestik yang bersumber dari Laporan Laba Rugi dan nialianya sama dengan **L15-A huruf B angka 1 huruf h** kolom jumlah pendapatan usaha bagian operator

[3] Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom penyesuain fiskal negative dan memilih alasan penyesuaian fiscal negative lainnya

BUT NYA BADAN
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KODE KOREKSI	KETERANGAN
PENJUALAN							
4002 Penjualan Domestik	71.050.000,12			71.050.000,12	-	FNE-04	
Laba Kotor	**71.0 0.000,12**		-		-		
BEBAN USAHA							
5399 Beban usaha lainnya	41.6 0.000,00		41.600.000,00			FPO-12	
Laba (Rugi) Usaha	**29.4 0.000,12**						
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA							
4599 Pendapatan Non-Usaha (Bunga Bank)	-	-					
Laba (Rugi) Non Usaha	**-**						
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**29.450.000,12**		**41.**				





L1-A Pengisian **Laporan Laba Rugi**

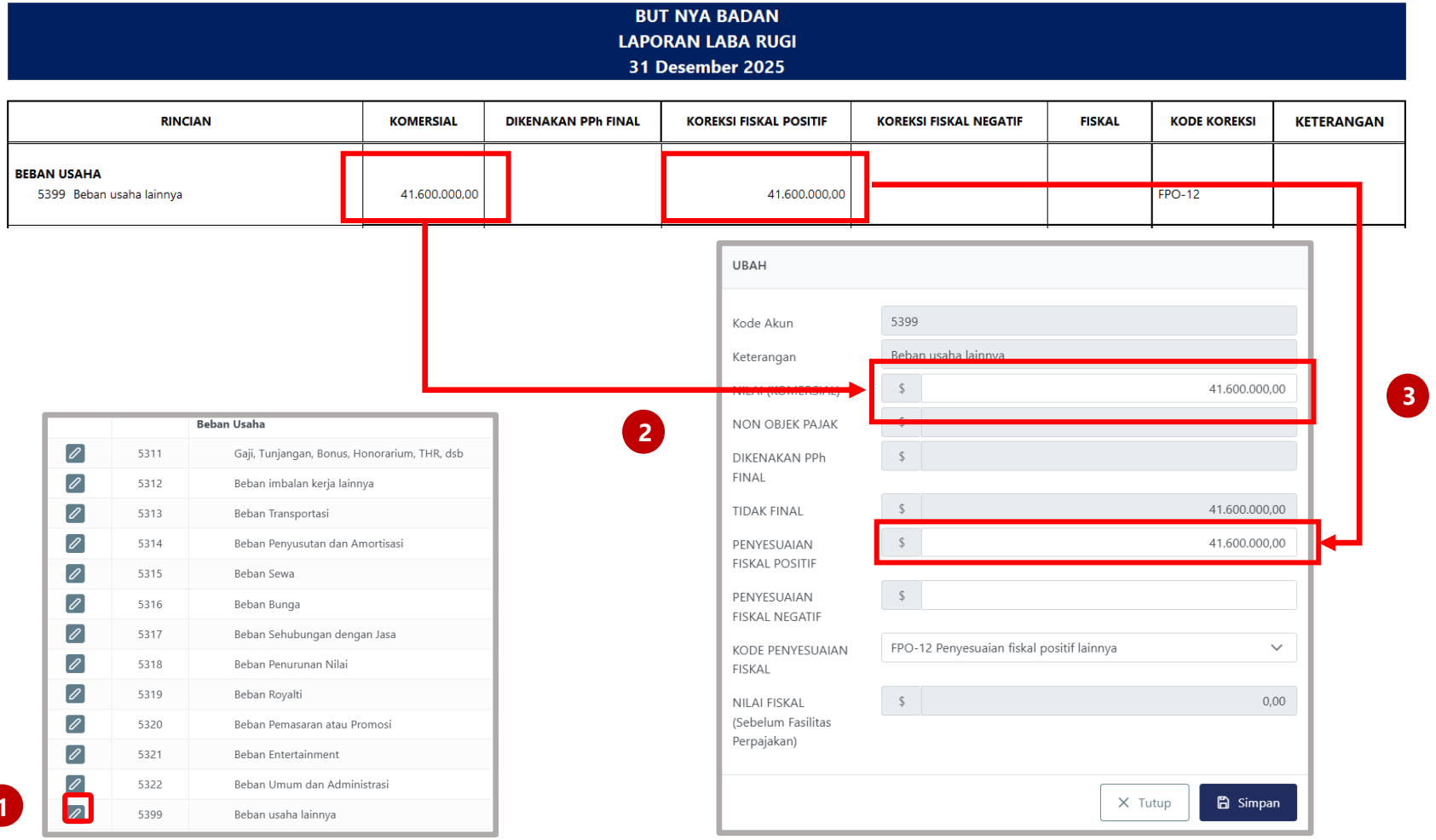
A. Laporan Laba Rugi (Beban)

Pada laporan laba rugi bagian beban, WP melakukan koreksi fiskal karena penghitungan PPh telah dilakukan di L15-A.. Pada kasus ini beban dimasukkan ke beban usaha lainnya

[1] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Beban Usaha Lainnya**

[2] Isikan angka beban usaha lainnya yang bersumber dari Laporan Laba Rugi dan nialianya sama dengan **L15-A huruf B angka 2 huruf e** kolom jumlah pendapatan usaha bagian operator

[3] Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom penyesuain fiskal positif dan memilih alasan penyesuaian fiskal positif lainnya



L1-A Pengisian **Laporan Laba Rugi**

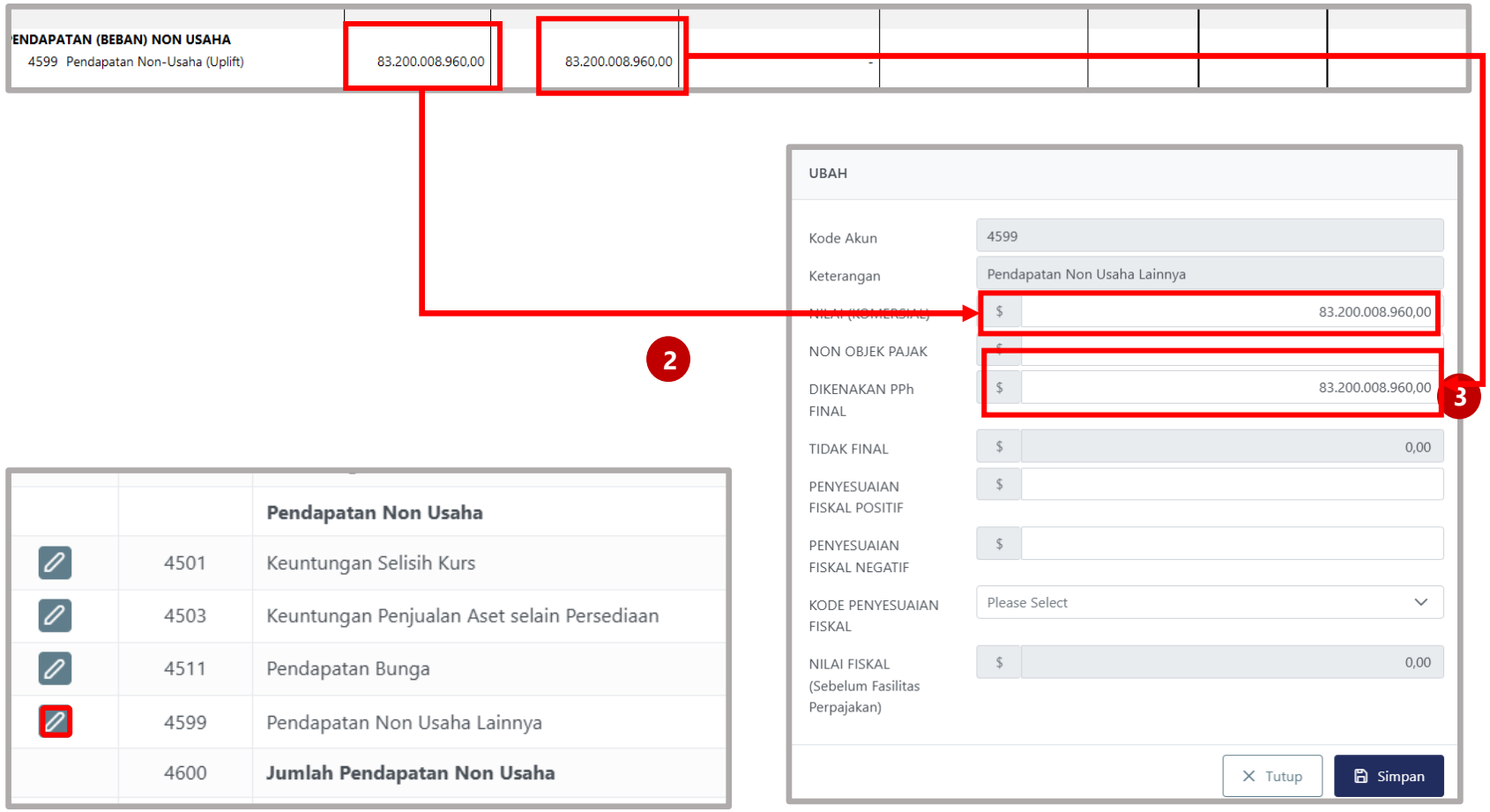
A. Laporan Laba Rugi (Pendapatan Non Usaha)

Pada laporan laba rugi bagian pendapatan non usaha lainnya, WP melakukan koreksi fiskal karena penghasilan yang diterima telah dikenakan PPh final

[1] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Pendapatan Non Usaha Lainnya**

[2] Isikan angka pendapatan non usaha lainnya yang bersumber dari kertas kerja **daftar pengasilan yang dikenakan PPh Final**

[3] Isikan angka nilai komersial pada Penjualan Domestik ke kolom **dikenakan final**

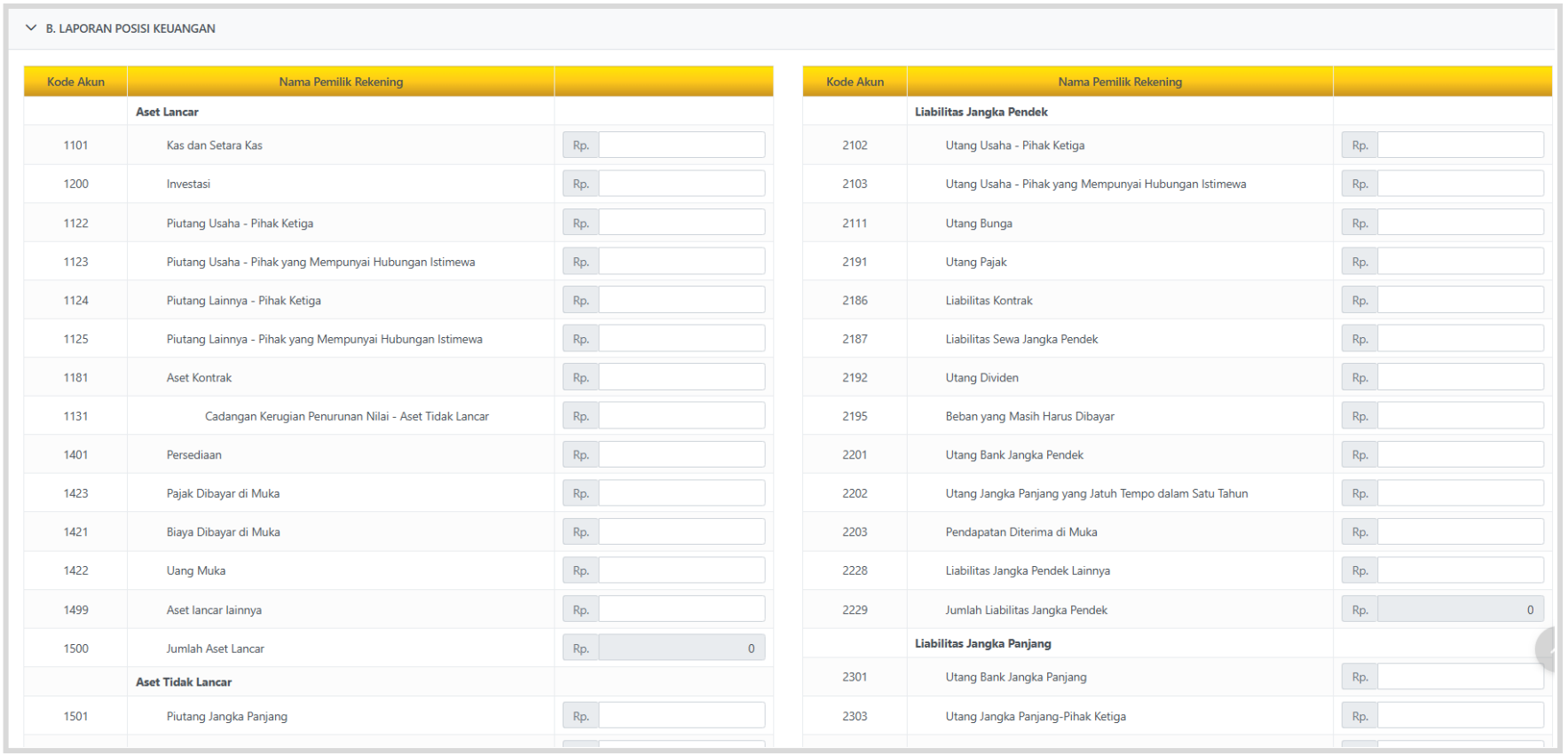


L1-A Pengisian **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-A), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya



B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp.
1200	Investasi	Rp.
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1181	Aset Kontrak	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1401	Persediaan	Rp.
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp.
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.
1422	Uang Muka	Rp.
1499	Aset lancar lainnya	Rp.
1500	Jumlah Aset Lancar	Rp. 0
	Aset Tidak Lancar	
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
2111	Utang Bunga	Rp.
2191	Utang Pajak	Rp.
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
2192	Utang Dividen	Rp.
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp.
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp.
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.
2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. 0
	Liabilitas Jangka Panjang	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.

L1-A Pengisian **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

BUT NYA BADAN
NERACA
PERIODE 31 Desember 2025

AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
AKTIVA LANCAR			**HUTANG LANCAR**		
Kas & Setara Kas	1.000.000.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
			Beban Yang Masih Harus Dibayar	164.300.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	**1.350.000.000**		Jumlah Hutang Lancar	**374.300.000**	
AKTIVA TETAP					
Aset Tetap Lainnya	22.400.000	1529			
Akumulasi Penyusutan	(3.100.000)	1530			
Nilai buku	**19.300.000**				
TOTAL AKTIVA	**1.369.300.000**				

WP mengisi data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan neraca komersial yang telah dipersiapkan sebelumnya

KODE AKUN	
	Aset Lancar
1101	Kas dan Setara Kas
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar
1181	Aset Kontrak
1200	Investasi
1401	Persediaan
1421	Biaya Dibayar di Muka
1423	Pajak Dibayar di Muka
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

NAMA AKUN
Liabilitas Jangka Pendek
Utang Usaha - Pihak Ketiga
Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
Utang Bunga
Liabilitas Kontrak
Liabilitas Sewa Jangka Pendek
Utang Pajak
Utang Dividen
Beban yang Masih Harus Dibayar
Utang Bank Jangka Pendek
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun
Pendapatan Diterima di Muka
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

A. **Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
B. **Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutan pada Perusahaan Afiliasi**

[1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

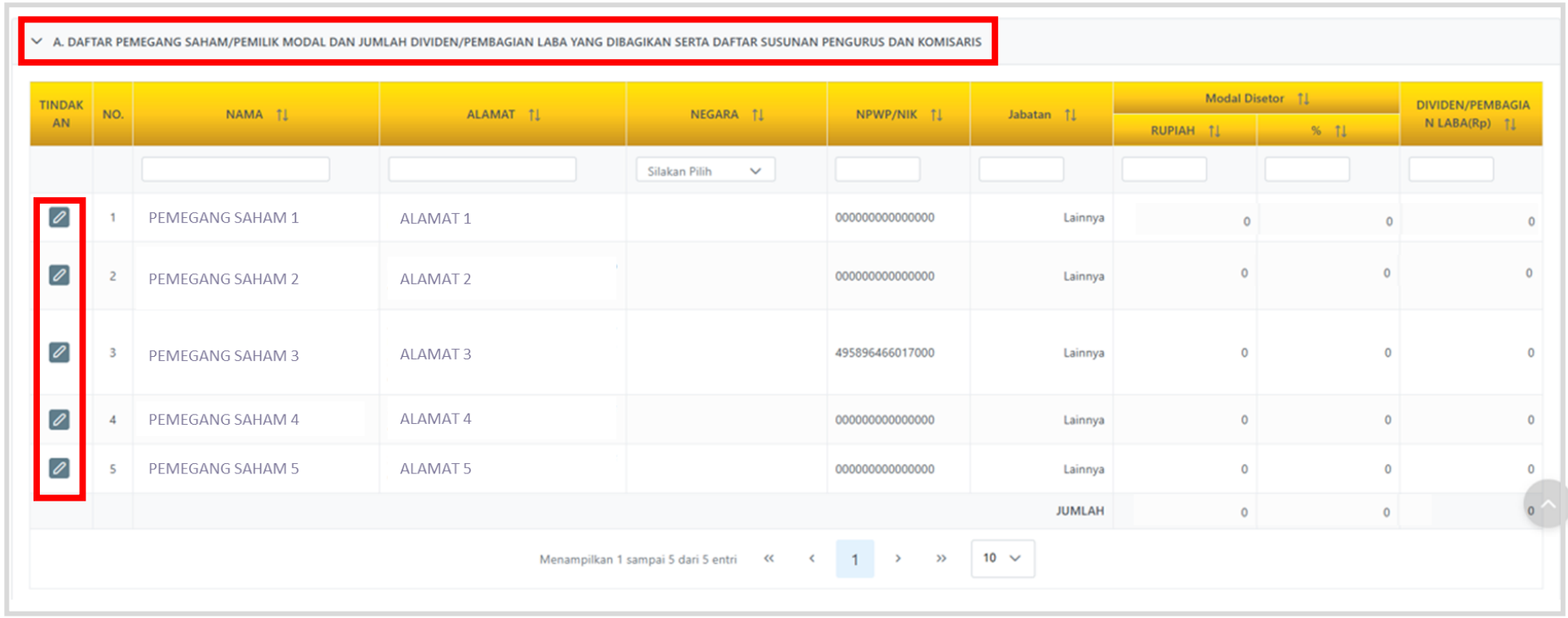
[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait

[4] **Bagian B. Daftar Pennyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi



L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen



A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TINDAKAN	NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA	NPWP/NIK	Jabatan	Modal Disetor		DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA(Rp)
							RUPIAH	%	
				Silakan Pilih					
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		495896466017000	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		000000000000000	Lainnya	0	0	0
						JUMLAH	0	0	0

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 entri « ‹ 1 › » 10

Bagian A: Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terprepopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

L2 – Daftar Kepemilikan



Dengan mengeklik icon "Pensil", wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.

[2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.

[3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.

[4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.

[5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.

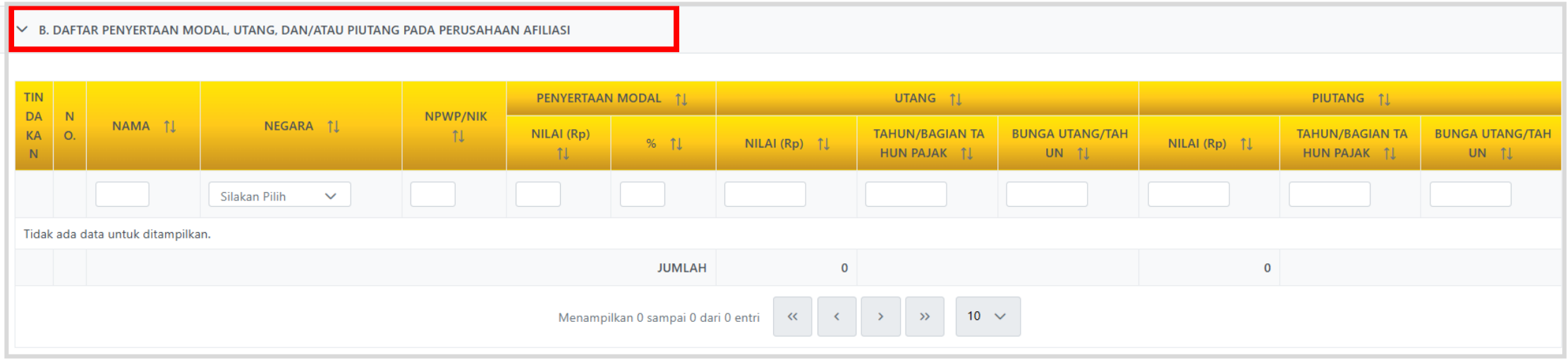
[6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisikan nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.

[7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.

[8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisikan nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.

[9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

L2 – Daftar Kepemilikan


B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

TINDAKAN	NO.	NAMA	NEGARA	NPWP/NIK	PENYERTAAN MODAL		UTANG			PIUTANG		
					NILAI (Rp)	%	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TAHUN PAJAK	BUNGA UTANG/TAHUN	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TAHUN PAJAK	BUNGA UTANG/TAHUN
			Silakan Pilih									
Tidak ada data untuk ditampilkan.												
				JUMLAH			0			0		

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri « ‹ › » 10

Bagian B: **Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi**

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

[1] Lampiran L4 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "**Ya**" pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:

- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
- 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

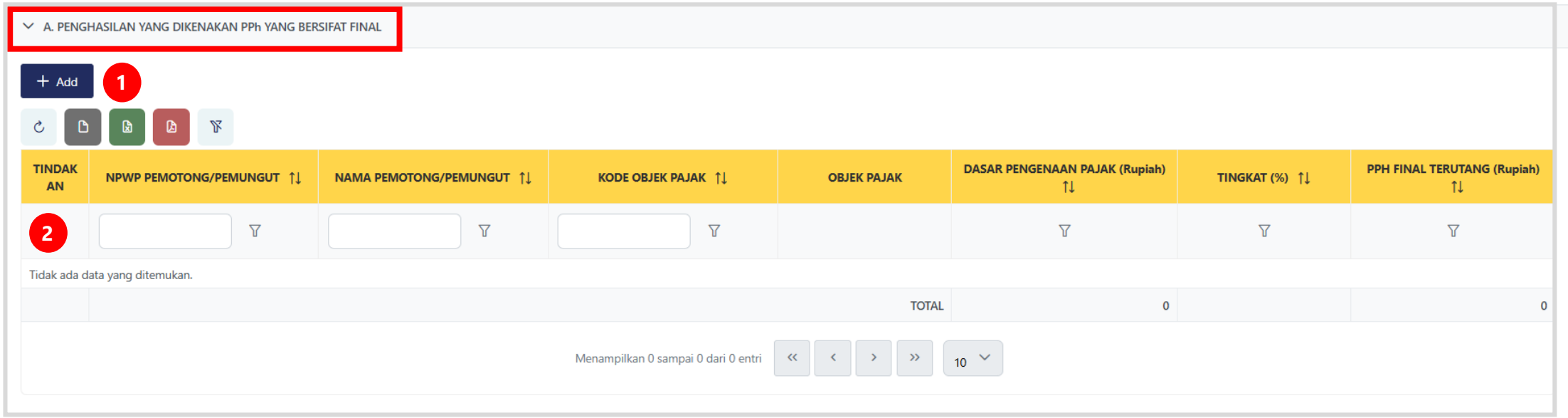
[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat FInal**

[4] **Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak**



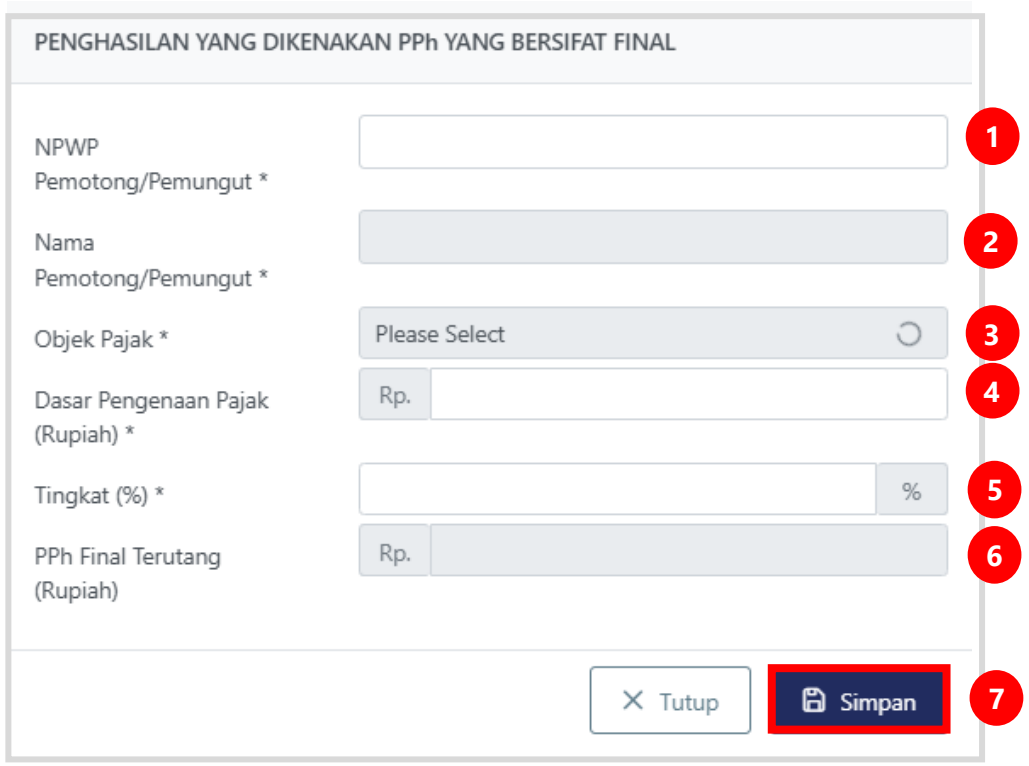
L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final



Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terprepopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengeklik tombol **"+Tambah"** **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon "**Pensil**" atau icon "**Tempat Sampah**" yang akan tersedia di kolom "**Tindakan**" **[2]**

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final



Dengan klik icon "**+ Tambah**", wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.

[2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid.

[3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.

[4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.

[5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.

[6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.

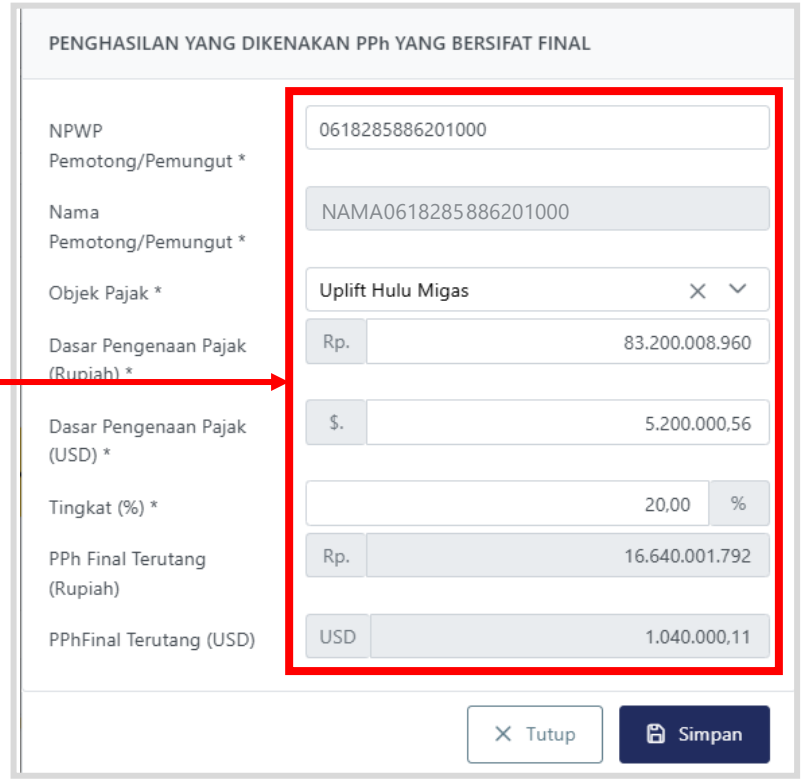
[7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PT. NYA BADAN
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

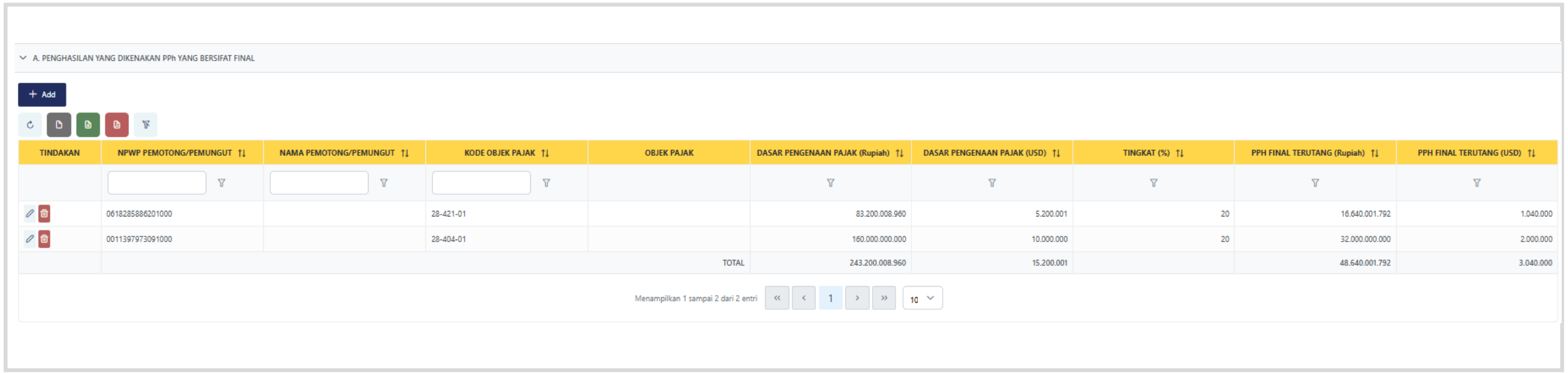
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)

NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0618285886201000	Uplift	5,200,000.56	1,040,000.11	260000AZW	4/8/2025



L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut



A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	DASAR PENGENAAN PAJAK (USD)	TINGKAT (%)	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah)	PPH FINAL TERUTANG (USD)
	0618285886201000		28-421-01		83.200.008.960	5.200.001	20	16.640.001.792	1.040.000
	0011397973091000		28-404-01		160.000.000.000	10.000.000	20	32.000.000.000	2.000.000
				TOTAL	243.200.008.960	15.200.001		48.640.001.792	3.040.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

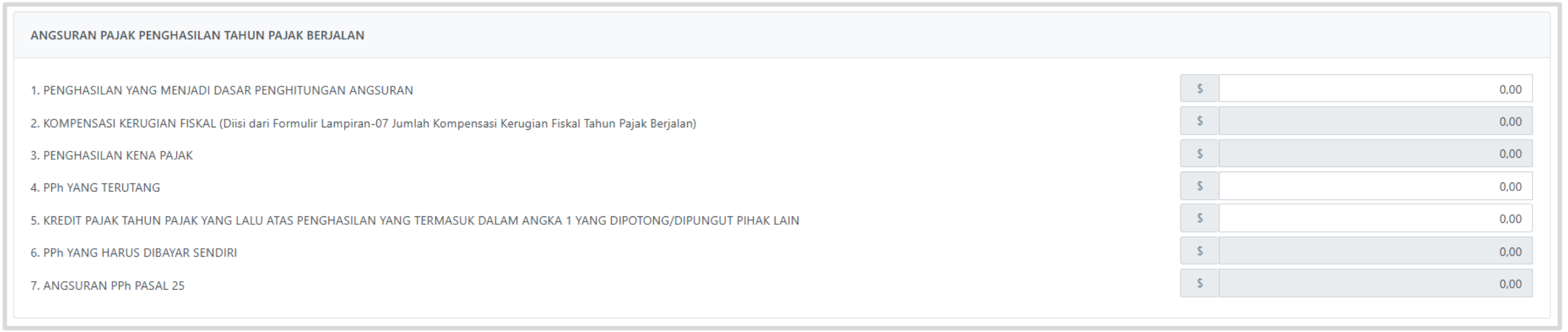
[1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "**Ya**" pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**



L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan



ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	$	0,00
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	$	0,00
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	$	0,00
4. PPh YANG TERUTANG	$	0,00
5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	$	0,00
6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI	$	0,00
7. ANGSURAN PPh PASAL 25	$	0,00

WP Hulu Migas tidak ada kewajiban menghitung angsuran PPh Pasal 25 karena penghitungan PPh Migas bulanan telah dilaporkan dalam LPN. Dengan demikian, kolom penghitungan PPh Pasal 25 diatas diisi “0”

L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungn Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

A. Perhitungan EBITDA
B. Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)
C. Penghitungan Biaya Pinjaman

[1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

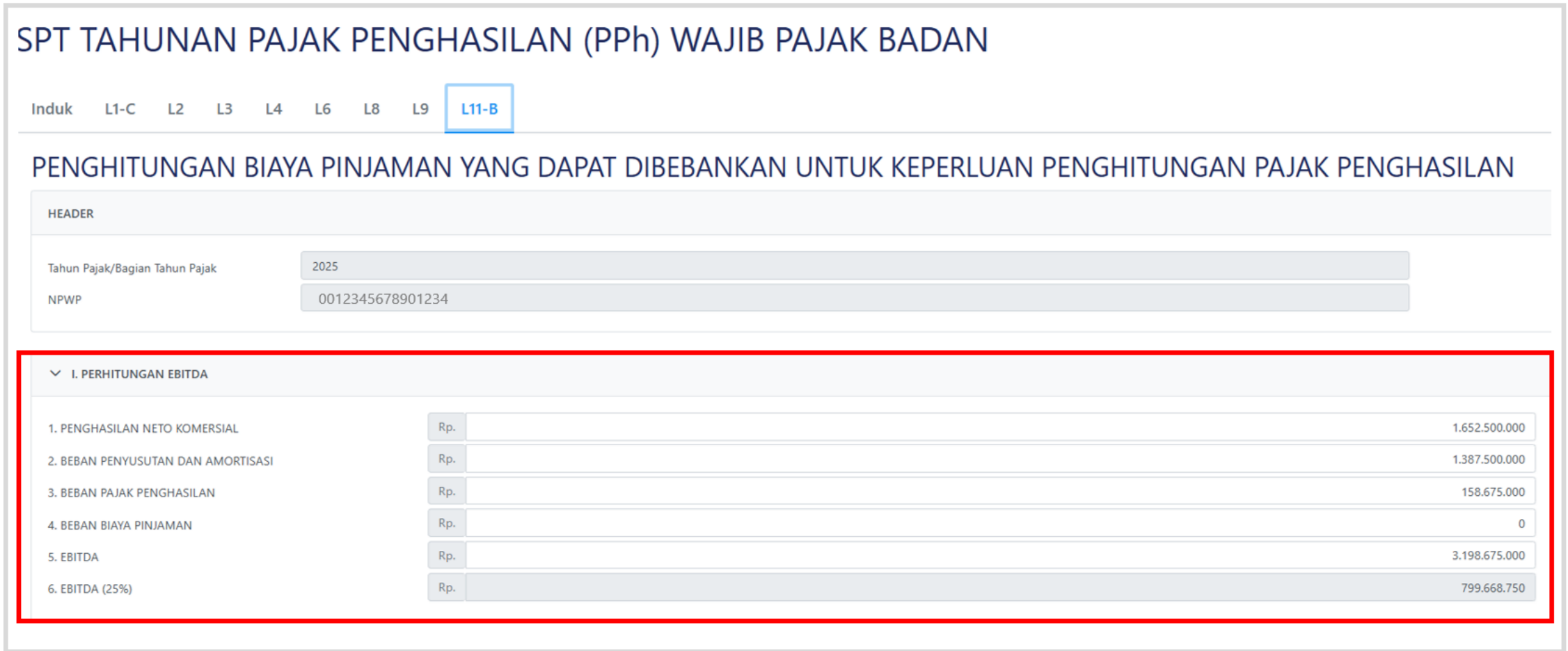
[2] **Perhitungan EBITDA** akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya

[3] **Perbandingan antara Utang dan Modal *(Debt to Equity Ratio)*** di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan

[4] **Penghitungan Biaya Pinjaman** di isi dengan detail pinjaman perusahaan



L11B – Perhitungan EBITDA



SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk | L1-C | L2 | L3 | L4 | L6 | L8 | L9 | L11-B

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
NPWP	0012345678901234

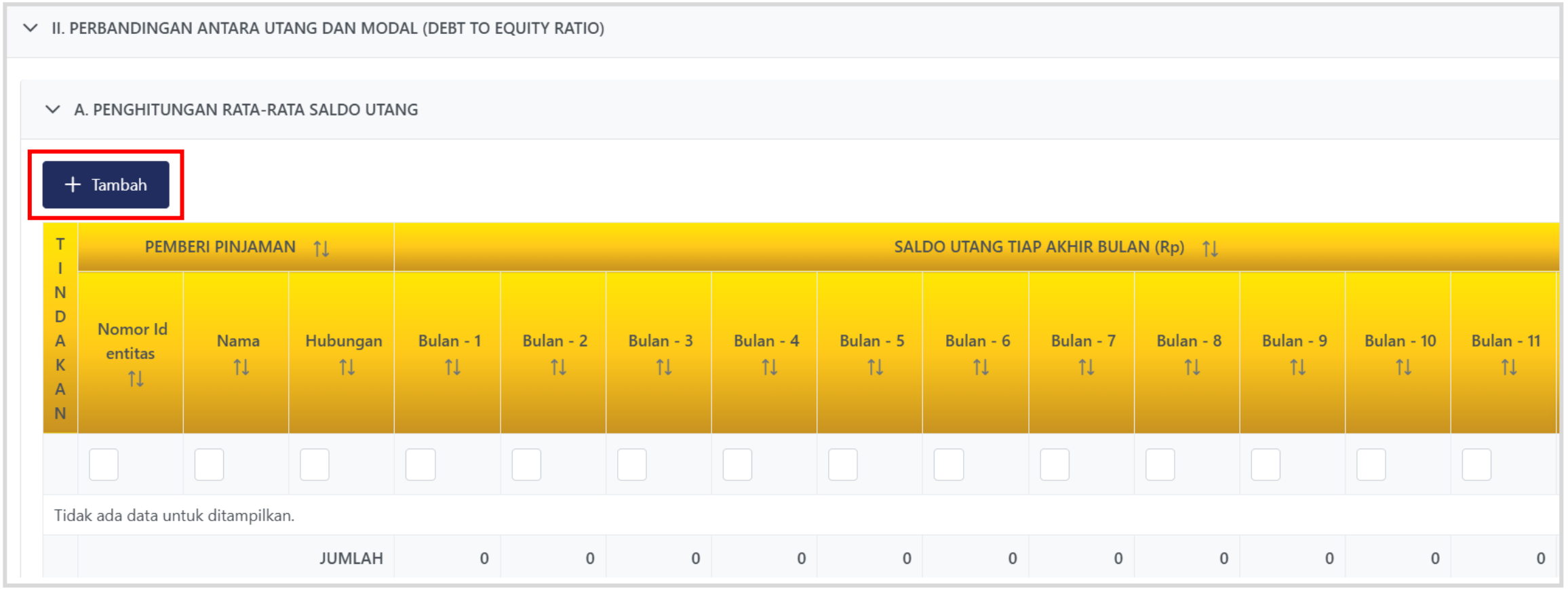
I. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	1.652.500.000
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	1.387.500.000
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	158.675.000
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	3.198.675.000
6. EBITDA (25%)	Rp.	799.668.750

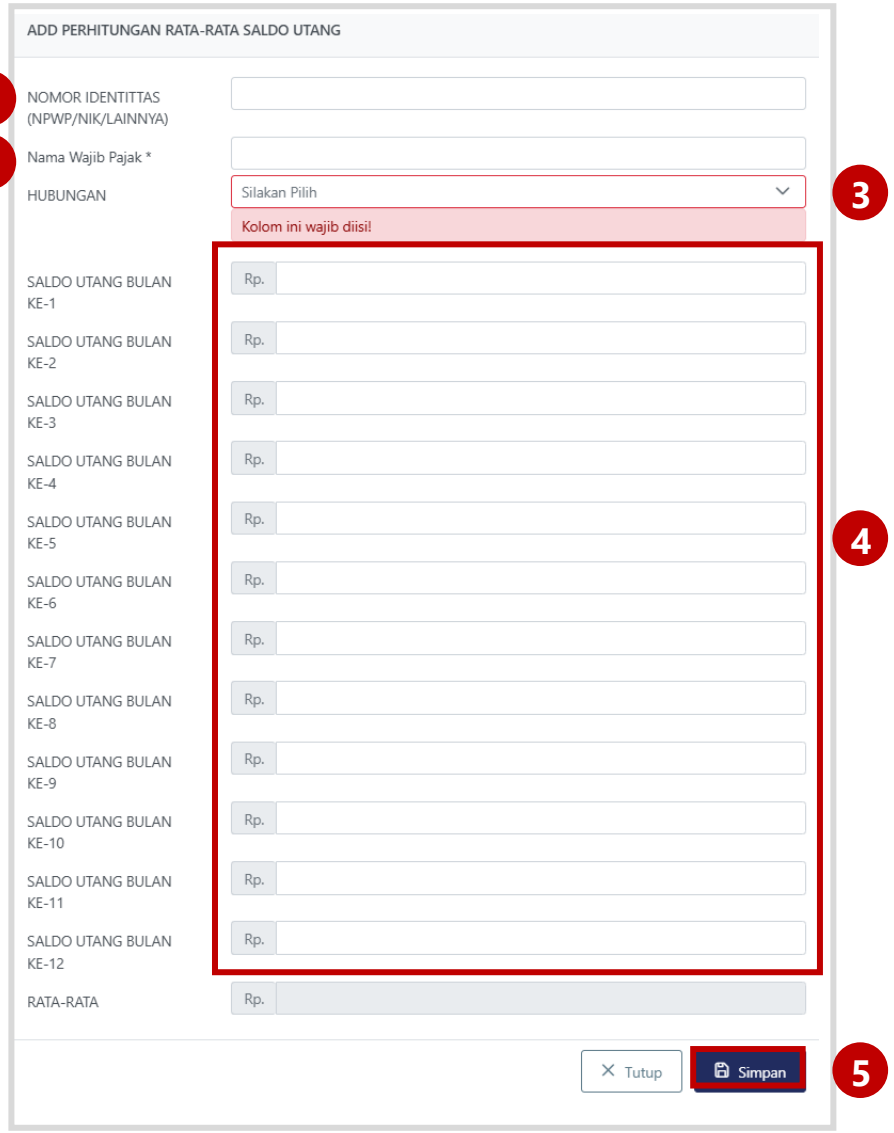
Data pada Bagian I (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

L11B – Perhitungan **Rata-rata Saldo Utang**

Sebagai catatan, tombol **"Tambah"** pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) **akan muncul** jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai "0" (nol)→ **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**



L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang



Dengan klik icon "**+Tambah**", wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] Nomor Identitas kreditur.

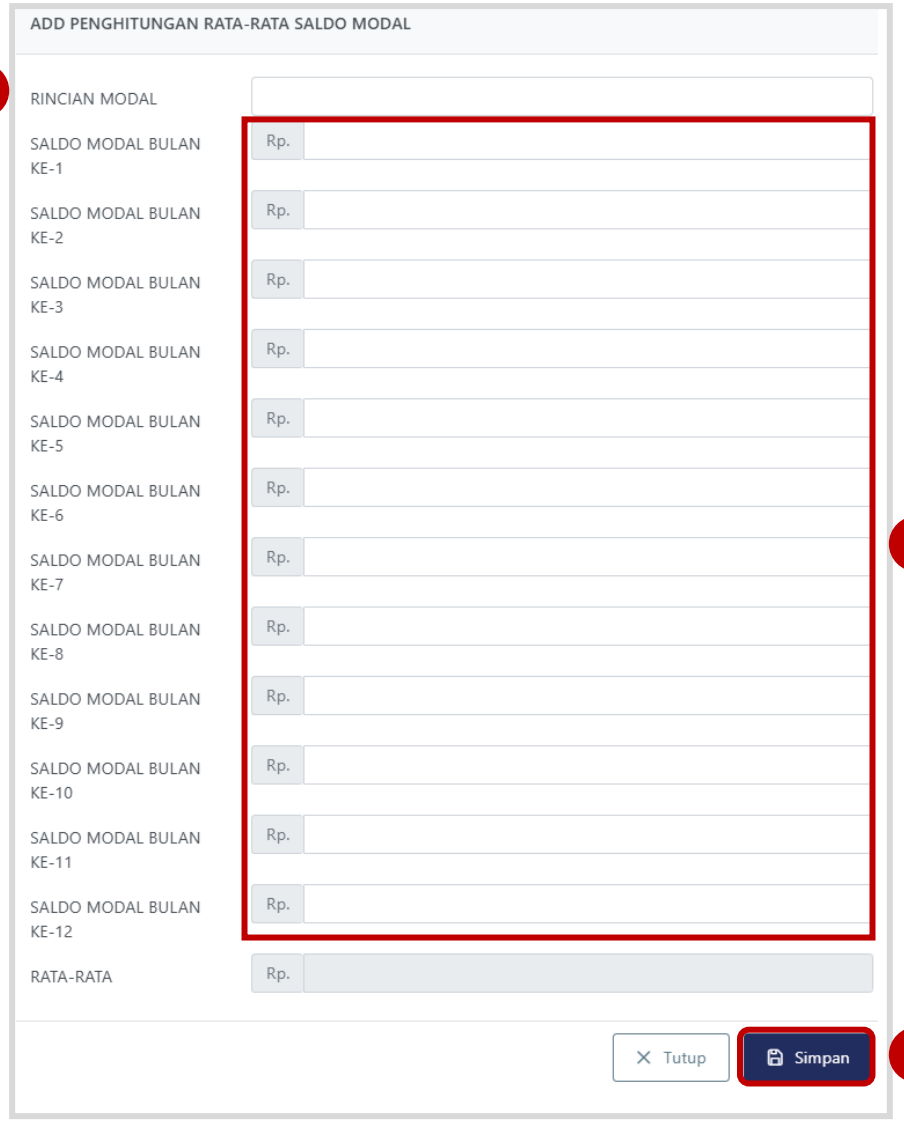
[2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat divalidasi system.

[3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *afiliation* dan *independent*

[4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan

[5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**"

L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal



Dengan mengeklik icon "**+Tambah**", wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detil informasi modal.

[2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan

[3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**"

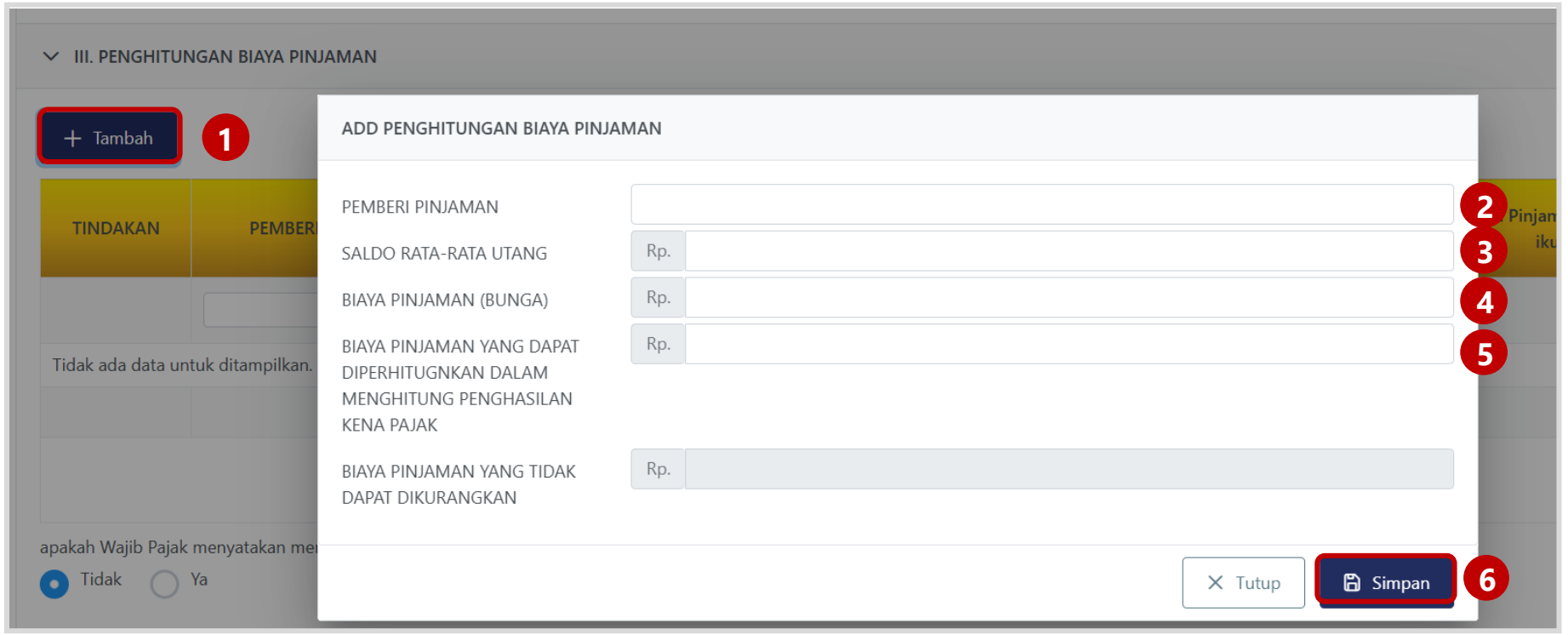
L11B– C. Perhitungan DER

C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

PERHITUNGAN DER = $\frac{\text{Jumlah Rata-Rata Saldo Utang}}{\text{Jumlah Rata-rata Saldo Modal}}$ = $\frac{0}{0}$ = **N/A**

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisikan sebelumnya.

L11B–Perhitungan Biaya Pinjaman



Dengan mengeklik icon "**+Tambah**" **[1]**, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

[2] Diisi dengan nama pemberi pinjaman.

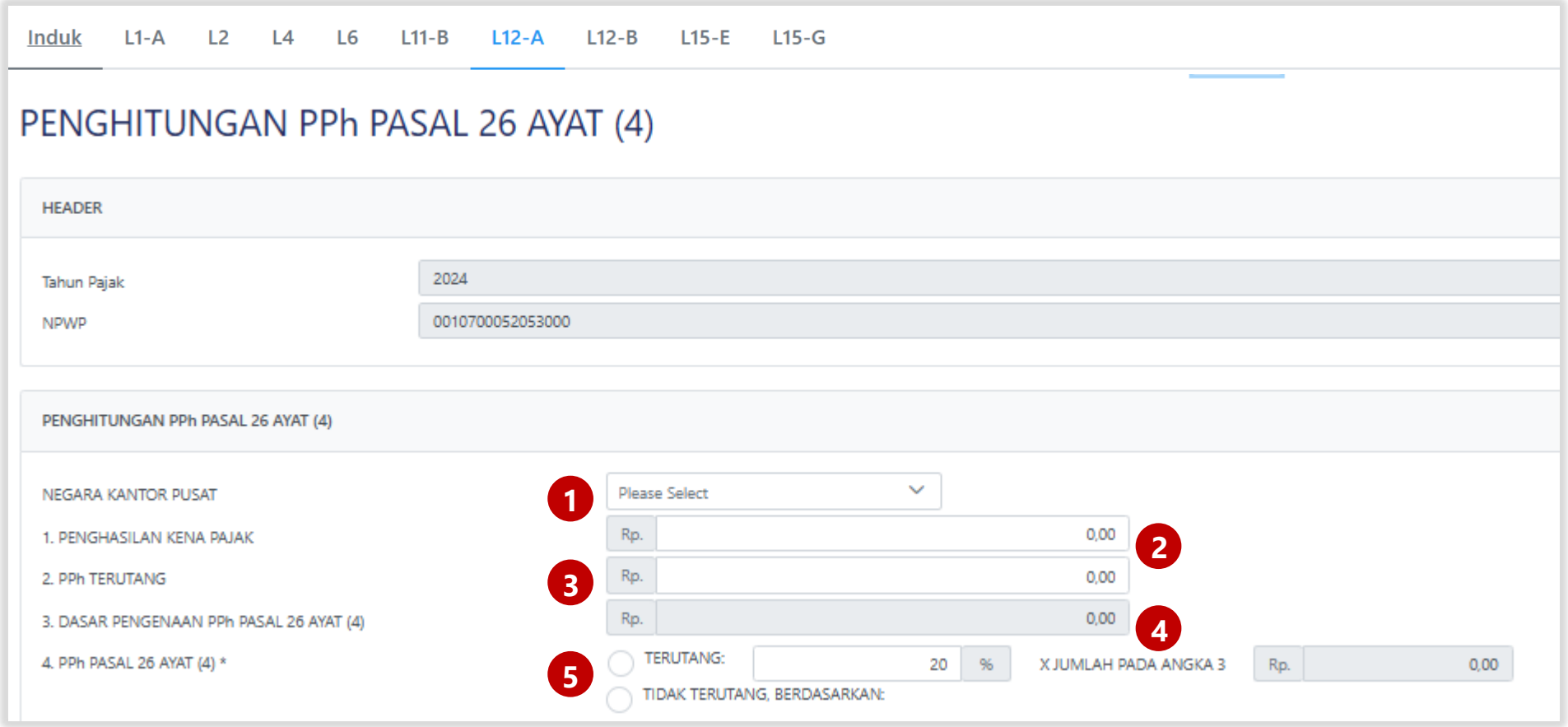
[3] Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.

[4] Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima

[5] Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku

[6] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**"

L12A– Penghitungan PPh Pasal 26 Ayat (4)



Lampiran 12A digunakan untuk melaporkan penghitungan PPh Pasal 26 ayat (4) Undang-Undang PPh.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

[1] diisi dengan negara tempat kedudukan kantor pusat.
[2] diisi dengan penghasilan kena pajak yang menjadi dasar penghitungan PPh Pasal 26 ayat (4).
[3] - Dalam hal Wajib Pajak dikenai PPh yang bersifat final: diisi dengan PPh terutang yang dipindahkan dari Lampiran 4.
- Dalam hal Wajib Pajak dikenai PPh yang bersifat final dan tidak final: diisi dengan PPh bersifat final yang terutang yang dipindahkan dari Lampiran 4 ditambah PPh terutang dari formulir INDUK Bagian D angka 12.
[4] diisi dengan hasil penghitungan "**PENGHASILAN KENA PAJAK – PPh TERUTANG".**
[5] diisi dengan memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



Lampiran 12B digunakan bagi Wajib Pajak BUT yang melakukan penanaman kembali penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

[1] diisi dengan tahun pajak laba bersih setelah dikurangi pajak.
[2] diisi dengan NPWP Wajib Pajak BUT.
[3] diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak BUT.
[4] diisi dengan alamat lengkap Wajib Pajak BUT.
[5] diisi dengan jenis usaha utama Wajib Pajak BUT.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



[6] diisi dengan nama lengkap kantor pusat BUT.
[7] diisi dengan tax identification number kantor pusat BUT di luar negeri.
[8] diisi dengan alamat lengkap kantor pusat BUT.
[9] diisi dengan jenis usaha utama kantor pusat BUT.



[10] diisi dengan Tahun Pajak diperolehnya penghasilan.
[11] diisi dengan jumlah penghasilan kena pajak.
[12] diisi dengan jumlah PPh terutang.
[13] diisi dengan jumlah penghasilan kena pajak sesudah dikurangi PPh terutang.

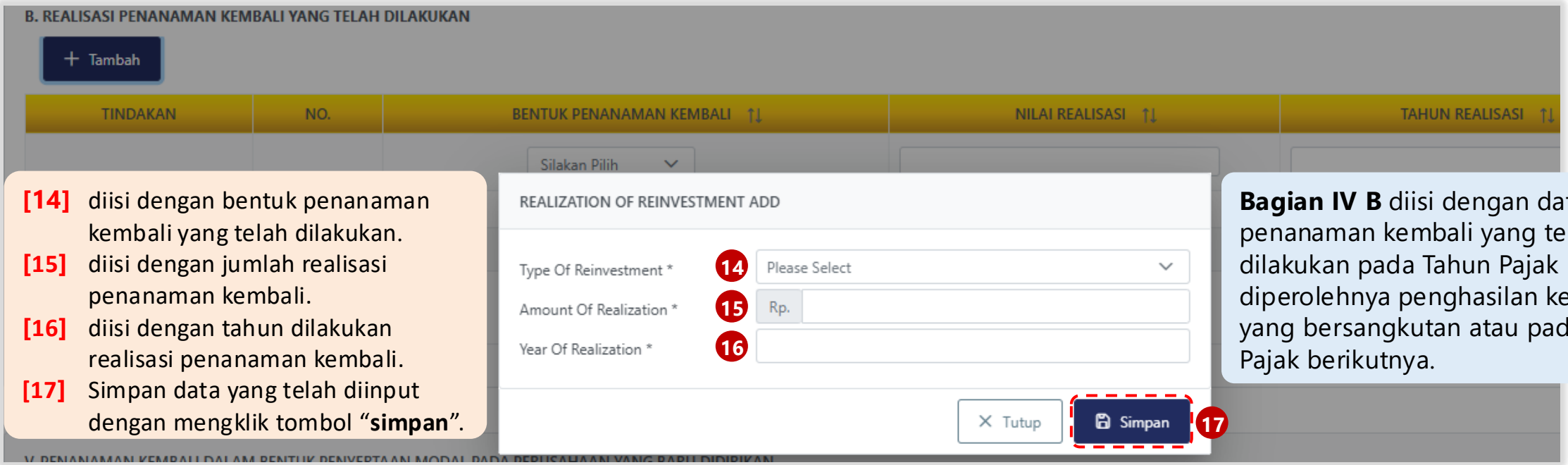
Lampiran 12A digunakan bagi Wajib Pajak BUT yang melakukan penanaman kembali penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak.

Lampiran ini akan **tergenerate secara otomatis** dan merupakan lampiran wajib bagi Wajib Pajak Badan berbentuk **Badan Usaha Tetap (BUT)**

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



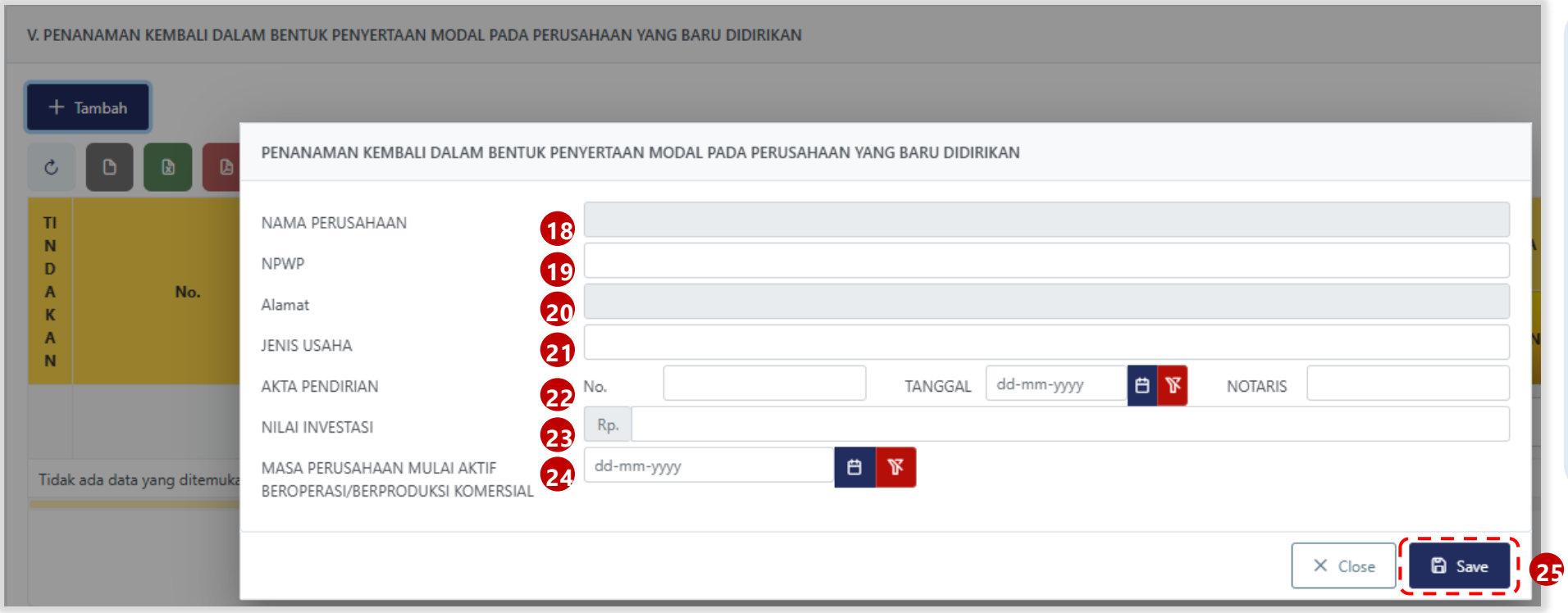
Bagian IV A ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak-kotak yang tersedia dari setiap pilihan bentuk penanaman kembali dan dapat diisi lebih dari satu pilihan.



[14] diisi dengan bentuk penanaman kembali yang telah dilakukan.
[15] diisi dengan jumlah realisasi penanaman kembali.
[16] diisi dengan tahun dilakukan realisasi penanaman kembali.
[17] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**".

Bagian IV B diisi dengan daftar realisasi penanaman kembali yang telah dilakukan pada Tahun Pajak diperolehnya penghasilan kena pajak yang bersangkutan atau pada Tahun Pajak berikutnya.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



Bagian V ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT telah melakukan penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pendiri atau peserta pendiri.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**" [25]

[18] diisi dengan nama perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia tempat penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal dilakukan.
[19] diisi dengan NPWP perusahaan yang baru didirikan.
[20] diisi dengan alamat lengkap perusahaan yang baru didirikan.
[21] diisi dengan jenis usaha utama perusahaan yang baru didirikan.
[22] diisi dengan nomor, tanggal dan nama notaris pembuat dari akta pendirian perusahaan yang baru didirikan.
[23] diisi dengan jumlah penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan.
[24] diisi dengan tanggal saat perusahaan aktif melakukan kegiatan usaha dan/atau saat perusahaan mulai berproduksi komersial dengan menggunakan format DD-MMYYYY

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP

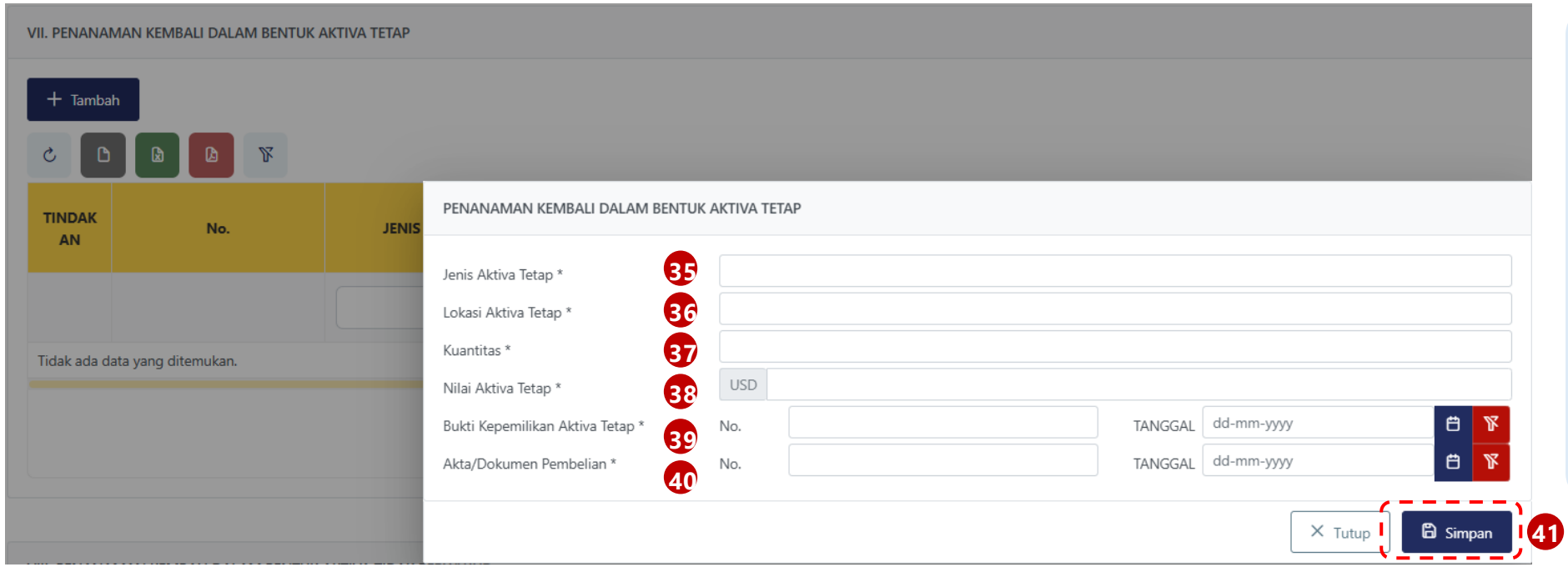


Bagian VI ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT telah melakukan penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**" **[34]**

[26] diisi dengan nama perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia tempat penanaman kembali dalam bentuk penyertaan modal dilakukan.
[27] diisi dengan NPWP perusahaan yang sudah didirikan.
[28] diisi dengan alamat lengkap perusahaan yang sudah didirikan.
[29] diisi dengan jenis usaha utama perusahaan yang sudah didirikan.
[30] diisi dengan nomor, tanggal dan nama notaris pembuat dari akta pendirian perusahaan yang sudah didirikan.
[31] diisi dengan jumlah penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan.
[32] diisi dengan tanggal saat perusahaan aktif melakukan kegiatan usaha dan/atau saat perusahaan mulai berproduksi komersial dengan menggunakan format DD-MMYYYY.
[33] diisi dengan: **YA**, dalam hal perusahaan terdaftar di bursa efek. NAMA BURSA EFEK diisi dengan nama bursa efek tempat perusahaan terdaftar. **TIDAK**, dalam hal perusahaan tidak terdaftar di bursa efek.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



Bagian VII diisi dalam hal Wajib Pajak BUT melakukan penanaman kembali dalam bentuk pembelian aktiva tetap yang digunakan oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.

Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**" [41]

[35] diisi dengan jenis aktiva tetap yang dibeli dalam rangka penanaman kembali berupa pembelian aktiva tetap yang digunakan oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.
[36] ini diisi dengan lokasi keberadaan aktiva tetap.
[37] diisi dengan jumlah unit aktiva tetap.
[38] diisi dengan nilai/harga perolehan aktiva tetap.
[39] diisi dengan nomor dokumen bukti kepemilikan aktiva tetap, TANGGAL diisi dengan tanggal dokumen bukti kepemilikan.
[40] diisi dengan nomor akta/dokumen perjanjian pembelian aktiva tetap, TANGGAL diisi dengan tanggal akta/dokumen perjanjian pembelian aktiva tetap.

L12B– PEMBERITAHUAN PENANAMAN KEMBALI PENGHASILAN KENA PAJAK SESUDAH DIKURANGI PAJAK BAGI WAJIB PAJAK BENTUK USAHA TETAP



Bagian VIII ini diisi dalam hal Wajib Pajak BUT melakukan penanaman kembali berupa investasi dalam bentuk aktiva tidak berwujud oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.

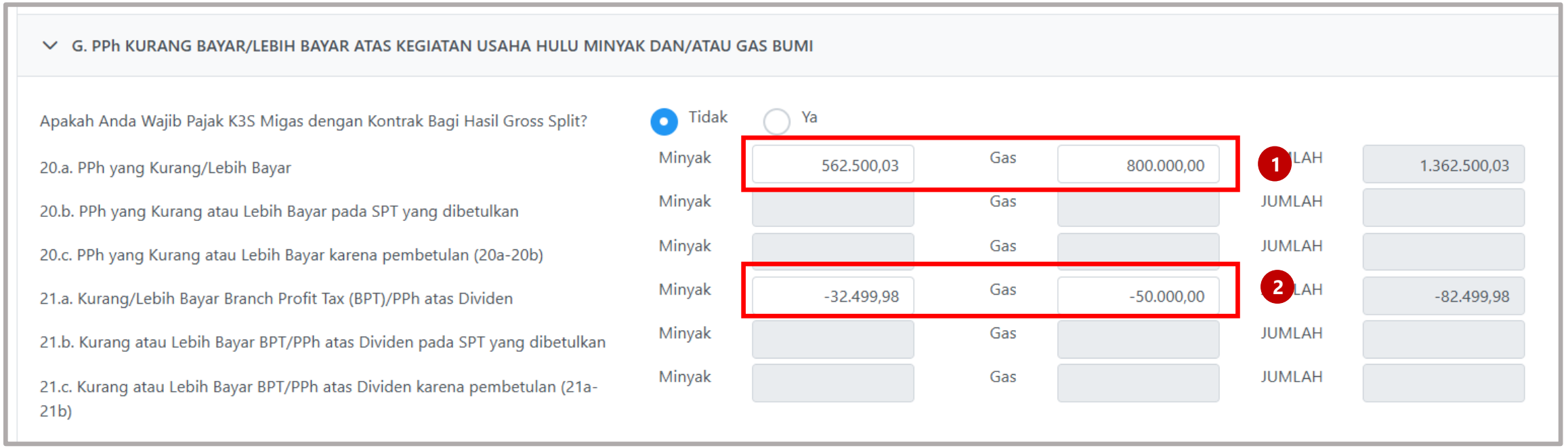
Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol "**simpan**" [45]

[42] diisi dengan jenis aktiva tidak berwujud yang diinvestasikan dalam rangka penanaman kembali berupa investasi dalam bentuk aktiva tidak berwujud oleh BUT untuk menjalankan usaha BUT atau melakukan kegiatan BUT di Indonesia.

[43] diisi dengan nilai investasi aktiva tidak berwujud.

[44] diisi dengan penjelasan secara rinci mengenai investasi pada aktiva tidak berwujud, antara lain mengenai jenis, bentuk, dan kaitannya dalam usaha atau kegiatan BUT.

Induk SPT



G. PPh KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR ATAS KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN/ATAU GAS BUMI

Apakah Anda Wajib Pajak K3S Migas dengan Kontrak Bagi Hasil Gross Split?	● Tidak ○ Ya					
20.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar	Minyak	562.500,03	Gas	800.000,00	1 JUMLAH	1.362.500,03
20.b. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
20.c. PPh yang Kurang atau Lebih Bayar karena pembetulan (20a-20b)	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.a. Kurang/Lebih Bayar Branch Profit Tax (BPT)/PPh atas Dividen	Minyak	-32.499,98	Gas	-50.000,00	2 JUMLAH	-82.499,98
21.b. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen pada SPT yang dibetulkan	Minyak		Gas		JUMLAH	
21.c. Kurang atau Lebih Bayar BPT/PPh atas Dividen karena pembetulan (21a-21b)	Minyak		Gas		JUMLAH	

[1] Kolom ini diisi **PPh Badan Minyak dan PPh Gas Tahunan** yang terutang, penjumlahan keduanya harus sama dengan angka pada **L15-A huruf B angka 6 kolom operator**

[2] Kolom ini diisi **PPh Dividen Minyak dan PPh Gas Tahunan** yang terutang, penjumlahan keduanya harus sama dengan angka pada **L15-B huruf B angka 6 kolom operator**

Induk – J. Pernyataan



[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan**,** Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol "Bayar dan Lapor"**

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax

Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube **@DitjenPajakRI**

Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/**lapor-tahunan**

Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak

1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja

djp

Terima kasih

Pajak Kita, Untuk Kita

DitjenPajakRI www.pajak.go.id 1 500 200